

**MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN
DAYA SAING DI SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Magister Manajemen Pendidikan (M. Pd.)

NAMA : RINA HASTARI

NIM : 214120500002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 985 Tahun 2023

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Rina Hastari
NIM : 214120500002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **12 Mei 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 26 Mei 2023
Direktur,



Sunhaji



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : VwfgW9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53125 Telp. : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Rina Hastari
NIM : 214120500002
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP
Ma'arif NU 1 Ajibarang

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Syufa'at, M. Ag. NIP. 19630910 199203 1 005 Ketua Sidang/ Penguji		25/5-2023
2	Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M. Ag. NIP. 19741217 200312 1006 Sekretaris/ Penguji		25/5-23
3	Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Pembimbing/ Penguji		25/5-23
4	Dr. M. Misbah, M. Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Penguji Utama		25/5-2023
5	Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		24/5-2023

Purwokerto, 24 Mei 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd.

NIP. 19720420 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL: Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Rina Hastari
NIM : 214120500002
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 14 April 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:
"Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Ma'arif NU 1
Ajibarang Kabupaten Banyumas"
Seluruhnya merupakan karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip
dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma,
kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini
bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu,
saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan
sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa
paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 13 April 2023

Hormat saya,


Rina Hastari



ABSTRAK

MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Rina Hastari
NIM 214120500002

Lembaga pendidikan menghadapi arus perubahan akibat globalisasi yang memunculkan persaingan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, baik sekolah negeri maupun swasta. Ketatnya persaingan antarsekolah terutama yang berbasis Islam menjadikan setiap sekolah harus mempunyai daya saing yang baik. Sekolah harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitasnya untuk bersaing dengan sekolah lain agar tidak mengalami gulung tikar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, serta Komite Sekolah. Objek penelitian ini adalah manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut 1) *Scanning* lingkungan dilakukan dengan cara menganalisis kelebihan dan kekurangan, mengumpulkan informasi dari lingkungan eksternal untuk menentukan peluang dan tantangan dan informasi lingkungan internal untuk menentukan kekuatan dan kelemahan 2) Formulasi strategik dilakukan dengan menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah. 3) Implementasi strategik dengan menyusun struktur organisasi sekolah, penyusunan program 8 SNP, dan menyusun anggaran. 4) Evaluasi strategik meliputi menentukan tujuan monitoring dan evaluasi, menentukan langkah-langkah pelaksanaan monitoring dan evaluasi, menentukan tim monitoring evaluasi, menentukan sasaran monitoring dan evaluasi, serta menentukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Faktor pendukung peningkatkan daya saing adalah dukungan komite sekolah pada program sekolah. Selain itu masyarakat berbasis NU berkomitmen tinggi menyekolahkan putra-putrinya di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sehingga sekolah ini mampu bersaing di era globalisasi ini.

Kata Kunci

Manajemen Strategik, Daya Saing

ABSTRACT

STRATEGIC MANAGEMENT IN IMPROVING COMPETITIVENESS AT SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG BANYUMAS DISTRICT

Rina Hastari
NIM 214120500002

Educational institutions are facing currents of change due to globalization which have led to competition in the management of educational institutions, both public and private schools. The tight competition between schools, especially those based on Islam, makes every school must have good competitiveness. Schools must have a strategy to improve their quality to compete with other schools so they don't go out of business.

This research is a qualitative research conducted at SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas Regency. The subjects of the study were school principals, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs, Deputy Head of Facilities and Infrastructure, and the School Committee. The object of this research is strategic management at SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas Regency. Data collection techniques carried out in this study included observation, interviews, and documentation.

The results of the study show the following 1) Environmental scanning is carried out by analyzing strengths and weaknesses, gathering information from the external environment to determine opportunities and challenges and internal environmental information to determine strengths and weaknesses 2) Strategic formulation is carried out by compiling the school's vision, mission and goals. 3) Strategic implementation by compiling a school organizational structure, compiling the 8 SNP programs, and compiling a budget. 4) Strategic evaluation includes determining monitoring and evaluation objectives, determining monitoring and evaluation implementation steps, determining monitoring and evaluation teams, determining monitoring and evaluation targets, and determining monitoring and evaluation activities. The supporting factor for increasing competitiveness is the school committee's support for school programs. In addition, the NU-based community is highly committed to sending their children to SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang so that this school is able to compete in this era of globalization.

Keywords

Strategic Management, Competitiveness

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڍ	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ض	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ء	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fath{ah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ / إ	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
أو ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbu>jah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةٌ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *Al-Qur'ān*), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl at-tadwīn.*

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينَ اللهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*. Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh.*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”



PERSEMBAHAN

Almarhum Bapak Pardi & Almarhumah Ibu Tjartinah,
inspirasiku sepanjang masa

Suamiku Umar Prabowo, terima kasih atas support yang diberikan
Anak-anakku Janeeta Florin Prabowo dan Pramudita Roselin Prabowo,
penyemangat hidupku



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'Alamin, Segala puji hanya milik *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan Semesta Alam, atas segala nikmat dan karunia yang tak terhitung jumlahnya. Sholawat dan salam semoga senantiasa melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kepada junjungan kami Nabi Muhammad S.A.W, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Direktur Pascasarjana UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Ketua Program Studi MPI Pascasarjana UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang selalu memotivasi agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, telah memberi izin belajar.
5. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan terbaik.
6. Bapak Gofur, S. Pd., Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, segenap guru, dan karyawan serta komite sekolah yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kepala sekolah, rekan guru, dan karyawan SMP Negeri 2 Ajibarang, telah memberikan izin dan dukungan dalam menyelesaikan study.
8. Teman-teman Kelas MPI-A/2021 yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan study tepat waktu.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak disebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga amal baik Bapak/Ibu diterima di sisi *Allah Subhanahu wa Ta'ala* dan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Purwokerto, 13 April 2023

Penulis,



RINA HASTARI

NIM 214120500002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MANAJEMEN STRATEGIK LEMBAGA PENDIDIKAN.....	11
A. Manajemen Strategik.....	11
1. Konsep Manajemen Strategik.....	11
2. Tujuan Manajemen Strategik.....	19
3. Manfaat Manajemen Strategik.....	20

4.	Model Manajemen Strategik.....	23
	a. <i>Scanning</i> Lingkungan.....	25
	b. Formulasi Strategik.....	28
	c. Implementasi Strategik.....	31
	d. Evaluasi Strategik.....	32
5.	Proses Manajemen Strategik.....	33
B.	Lembaga Pendidikan.....	36
C.	Daya Saing.....	41
	1. Konsep Daya Saing.....	40
	2. Faktor-faktor Pendukung Daya Saing.....	43
	3. Indikator Daya Saing.....	45
	4. Persaingan Lembaga Pendidikan.....	50
	5. Strategi Bersaing.....	52
	6. Implementasi Strategi Daya Saing.....	55
D.	Penelitian yang Relevan.....	57
E.	Kerangka Berpikir.....	63
BAB III METODE PENELITIAN.....		66
A.	Paradigma, Jenis, dan Pendekatan Penelitian.....	64
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
D.	Teknik Analisis Data.....	68
E.	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		73
A.	Profil SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	73
	1. Letak Geografis.....	73
	2. Sejarah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	74
	3. Data Pokok SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	77
	4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	78

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	79
B. Temuan Penelitian.....	80
1. <i>Scanning</i> Lingkungan.....	80
2. Formulasi Strategik.....	87
a. Visi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	87
b. Misi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	88
c. Tujuan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	88
d. Program Sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	89
3. Implementasi Strategik.....	90
a. Struktur Organisasi di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	90
b. Program Kegiatan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	93
c. Anggaran Kegiatan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	93
d. Pelaksanaan Kegiatan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	94
e. Peran Hubungan Masyarakat.....	98
f. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	100
4. Evaluasi Strategik.....	105
C. Pembahasan.....	105
1. Analisis <i>Scanning</i> Lingkungan.....	105
2. Analisis Formulasi Strategik.....	112
3. Analisis Implementasi Strategik.....	116
4. Analisis Evaluasi Strategik.....	118
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	 124
A. Simpulan.....	124
B. Implikasi.....	124
C. Saran.....	125

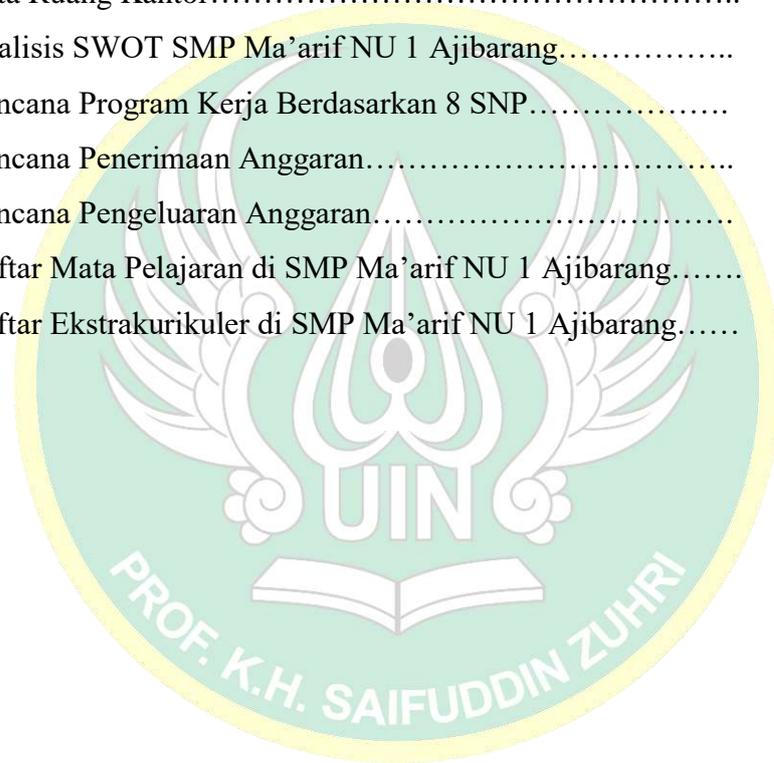
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.....	77
Tabel 2	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.....	78
Tabel 3	Keterangan Data Pendidik SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang....	78
Tabel 4	Keterangan Data Tenaga Kependidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang	79
Tabel 5	Data Ruang Belajar.....	80
Tabel 6	Data Ruang Kantor.....	86
Tabel 7	Analisis SWOT SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	86
Tabel 8	Rencana Program Kerja Berdasarkan 8 SNP.....	93
Tabel 9	Rencana Penerimaan Anggaran.....	95
Tabel 10	Rencana Pengeluaran Anggaran.....	95
Tabel 11	Daftar Mata Pelajaran di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	96
Tabel 12	Daftar Ekstrakurikuler di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peran Manajemen dalam Organisasi.....	17
Gambar 2	Prinsip Proses Manajemen Strategik.....	24
Gambar 3	Elemen Dasar Proses Manajemen Strategik.....	24
Gambar 4	Elemen Manajemen Strategik.....	25
Gambar 5	Matriks SWOT.....	28
Gambar 6	Kerangka Berpikir	69
Gambar 7	Teknis Analisis Data Miles dan Huberman.....	90
Gambar 8	Struktur Organisasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi.....	128
Lampiran 2	Pedoman Wawancara.....	131
Lampiran 3	Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	134
Lampiran 4	Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	137
Lampiran 5	Dokumen Foto Kegiatan Penelitian.....	155
Lampiran 6	Profile SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	175
Lampiran 7	Data Pokok SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.....	176
Lampiran 8	Data Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.....	177
Lampiran 9	Analisis SWOT.....	185
Lampiran 10	Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	186
Lampiran 11	Daftar Nama Pendidik.....	188
Lampiran 12	Daftar Nama Tenaga Kependidikan.....	190
Lampiran 13	Daftar Prestasi Peserta Didik.....	191
Lampiran 14	Rencana Kerja Sekolah (RKS/RKTS).....	193
Lampiran 15	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).....	221
Lampiran 16	SK Pembagian Tugas Mengajar.....	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tujuan untuk pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Tujuan Pendidikan nasional diharapkan dapat dicapai oleh penyelenggara pendidikan di Indonesia. Untuk mencapainya diperlukan manajemen pendidikan yang professional agar dapat bersaing dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Proses di dunia pendidikan melibatkan berbagai pihak diantaranya sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang memiliki dinamika dari segi kualitas lulusannya maupun kualitas penyelenggaraannya.¹

Dunia pendidikan saat ini tengah bergerak menjadi satu pasar dunia, suatu pasar yang efisien dan transparan, yang mencakup daerah-daerah yang tak terbatas. Globalisasi mau tidak mau telah menjadi trend dari setiap organisasi baik organisasi usaha, sosial maupun organisasi pendidikan. Negara yang tidak mau masuk dalam pengefisienan dan pentransparanan tersebut akan ketinggalan karena dinamisnya perubahan. Keberadaan lembaga pendidikan sebagai salah satu pranata sosial budaya saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Lembaga pendidikan kini berhadapan dengan derasnya arus perubahan akibat globalisasi yang memunculkan persaingan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Globalisasi menuntut perlunya relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja/industri terhadap mutu lulusan (*out-put*) serta munculnya globalisasi pendidikan dengan bermunculannya lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.²

Perubahan yang merupakan perbedaan yang terjadi dalam urutan waktu, tentu saja tidak mudah diterjemahkan secara singkat dan eksplisit. Perubahan dalam pengertian hakiki sesungguhnya mengandung konotasi majemuk yang

¹ Yana Wardana, *Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa* (Bandung: Pribumi Mekar, 2007), 2.

² Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2020), 1.

telah tergambar, lintas ruang dan lintas waktu dengan demikian warna-warni kehidupan masyarakat, warna warni yang dikenal sebagai ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya. Dengan adanya perubahan tersebut, lingkungan pendidikan juga mengalami perubahan yang luar biasa. Dan kalau kita mau merunut pangkalnya, semua ini tentu saja tak terlepas dari menggejalanya revolusi informasi dan globalisasi yang melanda dunia saat ini.

Akibat adanya revolusi dan globalisasi sebagaimana disebutkan di atas, persaingan kini telah menjadi semakin sengit karena tidak lagi terbatas pada persaingan antar sesama organisasi domestik, tetapi juga dengan organisasi multinasional dari manapun juga. Ini terjadi pada hampir semua bidang usaha, bukan hanya pada bidang bisnis saja, tetapi persaingan tersebut juga telah merambah ke dunia Pendidikan kita, mulai dari play group, SD, SLTP, SLTA, Universitas, bahkan ke institusi-institusi pendidikan lainnya.³

Berkaitan dengan meningkatnya persaingan dalam bidang pendidikan ini, terjadi pula perubahan pada perilaku konsumen, dalam hal ini yang dimaksud adalah masyarakat (orangtua dan siswa), maupun dunia usaha. Karena banyaknya pilihan, konsumen kini menjadi semakin banyak tuntutan, baik mengenai kualitas lulusan dan biaya pendidikan maupun fasilitas pendidikan. *Bargaining power* masyarakat meningkat sedemikian rupa sehingga industri atau dunia pendidikan terpaksa harus melayaninya kalau tidak mau akan tersingkir dari kancah persaingan yang makin berat.

Dalam situasi lingkungan yang penuh dengan dinamika ini, manajemen pendidikan harus dapat menciptakan organisasi yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan masyarakat pada umumnya dan objek pendidikan (siswa dan orangtua) pada khususnya. Saat yang bersamaan dapat pula bersaing secara efektif dalam konteks lokal, nasional bahkan dalam konteks global. Dengan kata lain dunia pendidikan kini dituntut untuk mengembangkan manajemen strategik dan operasi yang pada dasarnya hanya diterapkan dalam dunia usaha, sebagai langkah antisipatif terhadap kecenderungan-kecenderungan baru guna mencapai dan mempertahankan

³ Nazarudin, 2.

posisi bersaingnya, sehingga nantinya dapat dihasilkan manusia-manusia yang memiliki sumber daya manusia berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan zaman.⁴

Kebebasan di dunia pendidikan di Indonesia melahirkan bertumbuhnya sekolah-sekolah baru terutama sekolah-sekolah swasta yang dikelola oleh yayasan. Banyaknya sekolah yang menawarkan program-program unggulan yang menarik menyebabkan adanya persaingan antarsekolah di ranah pendidikan. Wujud persaingan ini terlihat dari perbedaan status sekolah secara horizontal yang membawa opini publik mengenai kualitas sekolah tertentu.

Ketatnya persaingan antar sekolah terutama yang berbasis Islam menjadikan setiap sekolah harus mempunyai daya saing yang bagus. Sehingga sekolah mampu bersaing terhadap sekolah yang lebih berkualitas. Para penyelenggara pendidikan diuntut oleh masyarakat dan pemerintah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dalam kehidupan yang akan datang.

Persaingan dalam kehidupan adalah sesuatu yang wajar dan setiap aspek kehidupan tidak dapat lepas dari persaingan. Hal ini merupakan kondisi alami untuk mempertahankan keberadaan dalam kehidupan, dengan persaingan dalam hidup, seleksi alam akan terjadi dan hasil seleksi tersebut merupakan modal kehidupan di masyarakat. Pada era persaingan yang berkembang sangat pesat, termasuk persaingan dalam dunia pendidikan dimana setiap lembaga pendidikan dituntut berhadapan dengan lembaga lainnya untuk bersaing.⁵

Secara praktis, indikasi adanya daya saing madrasah atau sekolah adalah: Pertama, jumlah pendaftar melampaui kapasitas ruang belajar yang tersedia, karena itu, semakin besar jumlah pendaftar pada madrasah atau sekolah semakin tinggi daya saing yang dimiliki madrasah atau sekolah tersebut. Kedua, memiliki prestasi kejuaraan setiap tahun, baik pada bidang

⁴ Nazarudin, 2.

⁵ Mohammad Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 22.

akademik atau non akademik, serendah-rendahnya tingkat kota/kabupaten, dan tertinggi berprestasi pada tingkat internasional.⁶

Daya saing mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena setiap lembaga pendidikan selalu berlomba untuk menjadi yang nomor satu. Adanya tuntutan pendidikan dan penilaian kualitas menjadikan banyak sekolah yang berusaha menjadi terbaik dari yang lainnya. Mulai dari persaingan prestasi pendidikan, ekstrakurikuler, akreditasi, dan popularitas sekolah membuat banyak sekolah berlomba-lomba memperbaiki citranya di masyarakat.

Untuk memenangkan persaingan personel dalam lembaga pendidikan harus melakukan upaya untuk mewujudkan nilai keunggulan dari lembaganya. Upaya ini berupa tindakan dalam menentukan strategi-strategi untuk mencapai tujuan strategi ini diciptakan oleh pemikir atau pengelola sekolah dan pemimpin sekolah.

Data yang dihimpun dari beberapa media massa, seperti: Jawa Pos Radar Mojokerto, Penutupan proses pembelajaran di SMP PGRI Trowulan di Dusun Tlogogede, ternyata bukan satu-satunya sekolah yang ditutup. Tahun ini, di Kabupaten Mojokerto, terdapat lima SMP di bawah naungan PGRI yang gulung tikar. Selain terimbas sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB), penutupan sekolah itu diakibatkan kalah bersaing.⁷

Di Sukabumi seperti diberitakan oleh iNews.id, ekolah menengah kejuruan (SMK) swasta di Kota Sukabumi terancam gulung tikar, akibat penurunan jumlah siswa dalam setiap tahun ajaran baru. Dari 28 SMK swasta di Kota Sukabumi, saat ini sudah tiga gulung tikar atau berhenti beroperasi akibat tidak ada siswa yang mendaftar.⁸ Berita-berita di atas menyebutkan bahwa sekolah swasta harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitasnya untuk bersaing dengan sekolah lain.

⁶ Saroni, 23.

⁷ "Lima SMP Gulung Tikar," *Radarmojokerto.Jawapos.Com*, September 13, 2022, <https://radarmojokerto.jawapos.com/pendidikan/13/09/2022/lima-smp-gulung-tikar/>.

⁸ "Miris, 3 SMK Swasta Di Kota Sukabumi Gulung Tikar, Jumlah Siswa Hanya 5 Orang," *Jabar.Inews.Id*, 2022, <https://jabar.inews.id/berita/miris-3-smk-swasta-di-kota-sukabumi-gulung-tikar-jumlah-siswa-hanya-5-orang>.

Studi yang dilakukan Arumsari juga menganalisis strategi branding sekolah negeri di Semarang menghadapi kompetisi dengan sekolah-sekolah SD Islam terpadu. Penguatan branding yang ditawarkan dalam studi tersebut di antaranya peningkatan kualitas, kegiatan promosi, peningkatan jumlah fasilitas, serta penawaran program tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler.⁹ Dari peristiwa-peristiwa tersebut dapat dikatakan manajemen merupakan faktor yang memegang peranan di dalam menentukan setiap pencapaian tujuan organisasi yang dilakukan oleh pengelola sekolah baik itu kepala sekolah maupun guru sebagai pelaksana.

Sekolah yang dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik tentu akan mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya, jika sebuah sekolah tidak menerapkan manajemen dalam pengelolaannya maka sekolah tidak dapat dikelola dengan baik. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan yang dapat berakibat sebuah sekolah tidak akan berumur panjang.

Banyaknya sekolah baru yang muncul akan menambah persaingan di antara sekolah-sekolah yang ada, terutama sekolah swasta. Agar dapat bersaing maka sekolah harus mempunyai nilai lebih agar menjadi pilihan masyarakat. Dalam hal ini, manajemen yang diterapkan berupa manajemen strategik di mana sekolah harus menunjukkan keunggulan-keunggulannya agar mempunyai daya saing.

SMP Maarif NU 1 Ajibarang, sebuah sekolah swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif yang menarik perhatian penulis untuk meneliti keberadaannya. Dengan tumbuhnya sekolah-sekolah swasta terutama yang berbasis agama di wilayah Banyumas bagian barat, keberadaan SMP Maarif NU 1 Ajibarang masih diminati oleh masyarakat. Bahkan dari tahun ke tahun, jumlah rombongan belajar meningkat, juga dengan lengkapnya fasilitas lainnya. Hal ini merupakan indikator bahwa SMP Maarif Ajibarang mampu bersaing dengan sekolah-

⁹ Novita Arumsari, "Strategi Branding SD Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan SD Islam Terpadu" (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

sekolah lainnya di wilayah Kabupaten Banyumas terutama di wilayah Sub Rayon 03 Ajibarang.

SMP Maarif NU 1 Ajibarang terletak di Jalan Pandansari Nomor 876 Ajibarang, tepatnya di Desa Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Sekolah ini memiliki lahan 75.000 m² memperoleh nilai Akreditasi A dan sudah cukup lama berdiri sejak tanggal 1 April 1978. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai jumlah pendidik sebanyak 35 orang dan jumlah tendik sebanyak 11 orang. Pada tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa sebanyak 836 siswa yang tersebar pada 24 rombongan belajar.

Visi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah “Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Berbudaya Lingkungan” Sedangkan Misi Sekolah adalah 1) Menumbuhkan penghayatan ajaran Agama Islam ‘Ala Ahlul Sunnah Wal Jamaa’ah dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, serta tetap menjadi bagian dari perkembangan zaman. 2) Melaksanakan kegiatan bimbingan, belajar dan latihan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dirinya. 3) Mendorong, membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya dan menyalurkan serta mengembangkan melalui kegiatan pembelajaran dan pendampingan secara intensif. 4) Memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler seni olah raga dan ketrampilan. 5) Mendorong warga sekolah untuk gemar melakukan kegiatan ke OSIS an, ekstrakurikuler, baca dan menulis. 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah. 7) Menerapkan budaya hidup sehat, tertib dan disiplin kepada seluruh warga sekolah.¹⁰

Manajemen strategik SMP Maarif NU 1 Ajibarang tentu berkontribusi banyak untuk tercapainya kinerja warga sekolah yang optimal. Manajemen strategik SMP Maarif NU 1 Ajibarang memiliki peran yang sangat vital, dominan, dan strategis dalam usaha meningkatkan kinerja warga sekolah, begitu pula dalam usaha penciptaan prakondisinya yang berupa budaya

¹⁰ Tim Pengembang Kurikulum, “Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun 2022/2023” (Banyumas, 2022).

islami. Perencanaan program kerja yang matang, pengorganisaian, dan pelaksanaan program kerja yang konsisten dengan perencanaan tentu berpengaruh terhadap budaya sekolah yang baik, di samping pengawasan yang dilaksanakan secara kontinyu. Oleh karena itu, hal ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian tentang strategi di sekolah tersebut dalam meningkatkan daya saing.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini berfokus pada manajemen strategik yang terdiri dari *scanning* lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik untuk meningkatkan daya saing. *Scanning* lingkungan merupakan kegiatan memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam perusahaan. Ini merupakan bagian dari perencanaan strategis merupakan proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Berbagai teknik analisis yang dapat digunakan dalam proses ini adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).¹¹

Formulasi strategik merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan jika dilihat dari kekuatan dan kelemahan suatu lembaga. Implementasi strategik atau penerapan adalah tahapan manajemen strategis yang melibatkan penggunaan kemampuan manajerial, administratif, dan persuasif untuk menerjemahkan alternatif yang dipilih menjadi tindakan. Singkatnya, ini merupakan proses yang menempatkan rencana strategis ke dalam sejumlah tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan evaluasi

¹¹ Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 10.

strategik dilakukan untuk dapat mengukur apa yang telah diraih oleh lembaga atau perusahaan.¹²

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *scanning* lingkungan dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana formulasi strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana implementasi strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana evaluasi strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis *scanning* lingkungan dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.
2. Mendeskripsikan formulasi strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.
3. Mendeskripsikan implementasi strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.
4. Mendeskripsikan implementasi strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

¹² Radjab, 12–13.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Dapat menjadi sumbangan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang manajemen strategik di sekolah.

2. Manfaat praktis bagi:

- a. Kepala sekolah adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepala sekolah untuk mengimplementasikan manajemen strategik di sekolah.
- b. Guru dapat mengimplementasikan manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing di bidang pendidikan
- c. Kepala Dinas Pendidikan adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mengambil kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya, maka penulisan laporan penelitian akan disusun dikelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

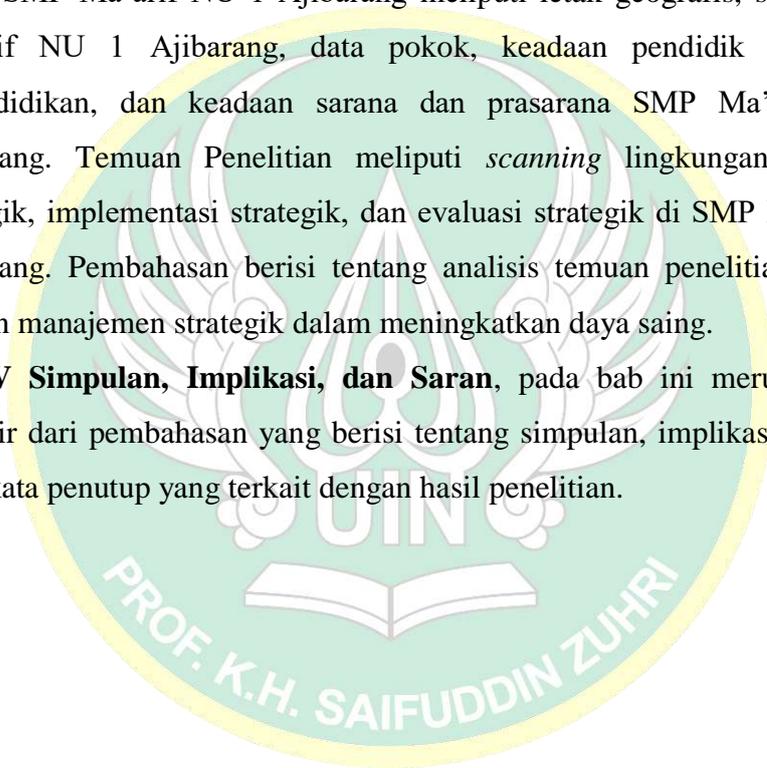
Bab II Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan, pada bab ini berisi tiga sub bab judul yaitu teori manajemen strategik, lembaga pendidikan, daya saing, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Untuk sub bab judul tentang manajemen strategik berisi tentang konsep dasar manajemen strategik, tujuan manajemen strategik, manfaat manajemen strategik, dan

model manajemen strategik yang terdiri dari *scanning* lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari sub bab tentang paradigma, jenis, dan pendekatan penelitian. Sub bab berikutnya tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini terdiri dari sub bab Profil SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, temuan penelitian, dan pembahasan. Profil SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi letak geografis, sejarah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, data pokok, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan keadaan sarana dan prasarana SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Temuan Penelitian meliputi *scanning* lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik di SMP Ma'arif NU Ajibarang. Pembahasan berisi tentang analisis temuan penelitian di setiap elemen manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran, pada bab ini merupakan titik terakhir dari pembahasan yang berisi tentang simpulan, implikasi, dan saran serta kata penutup yang terkait dengan hasil penelitian.



BAB II

MANAJEMEN STRATEGIK LEMBAGA PENDIDIKAN DAN DAYA SAING

A. Manajemen Strategik

Terdapat perbedaan antara manajemen dan manajemen strategik. Dalam manajemen strategik terdapat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Manajemen strategik merupakan satu kalimat yang berasal dari dua kosakata “manajemen” dan “strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah digabungkan menjadi satu kalimat (terminologi) memiliki pengertian tersendiri pula. Oleh karena itu, perlu terlebih dahulu dibahas pengertian “manajemen” dan “strategi”. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Dalam konteks ini, manajemen adalah suatu kegiatan, sementara pelaksanaannya disebut *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksananya disebut manajer atau pengelola, dalam Mohammad Sahroni.¹³

1. Konsep Dasar Manajemen Strategik

Manajemen strategik (*strategik manajement*) merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.¹⁴ Manajemen strategik berkenaan dengan pengelolaan berbagai keputusan strategik yang akan mempengaruhi keberadaan perusahaan atau lembaga dalam jangka panjang.

Manajemen strategik adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka Panjang beserta pemilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan

¹³ Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 25.

¹⁴ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012), 64.

implementasi yang terencana secara sistematis. Manajemen strategik memiliki peran penting karena membantu organisasi menangani ketidakpastian melalui suatu pendekatan yang sistematis. Selain itu manajemen strategic dapat menyelaraskan tujuan antar unit dalam organisasi dengan membenahi peran setiap anggota organisasi. Manajemen juga strategik melatih penerapan budaya dan kepemimpinan. Dengan manajemen strategic dapat terbentuk komunikasi jangka panjang dan acuan bagi pemegang kebijakan suatu organisasi.¹⁵

Manajemen strategik dipandang sebagai seni dan sains dalam memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya. Manajemen strategic berfokus pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan dan akuntansi, produksi dan operasi, penelitian dan pengembangan, serta system informasi untuk memperoleh kesuksesan organisasi.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, pada lembaga pendidikan, manajemen terkait dengan aktivitas pengarahan oleh manajer dalam hal ini kepala sekolah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Di era revolusi industri ini lembaga pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Agar dapat menyesuaikan diri maka sumber daya manusia harus menguasai teknologi informasi agar dapat memenangkan persaingan di kompetisi global. Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan harus menguasai teknologi informasi. Pengelola lembaga pendidikan merancang program untuk dapat memfasilitasi semua *stakeholder* melalui workshop dan dan pelatihan di bidang teknologi informasi. Namun perlu diingat, pesatnya perkembangan teknologi harus diimbangi dengan pendidikan karakter yang memadai.

¹⁵ AB. Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif* (Jakarta: Erlangga, 2005), 8.

¹⁶ Fred R. David & Forest R. David terjemahan Novita Puspasari dan Lita Nurhani Puspitasari, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

Mohammad Sahroni juga mengutip pendapat Philip Kotler yang memberi batasan manajemen strategik adalah proses manajerial untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya perusahaan dengan peluang-peluang pasar yang selalu berubah. Tujuan manajemen strategik adalah terus menerus mempertajam bisnis dan produk perusahaan sehingga keduanya berpadu menghasilkan laba dan pertumbuhan yang memuaskan. Sedangkan Kenneth Primozik memberi pengertian manajemen strategis yaitu sebagai suatu proses yang mempunyai akibat antara lain, perubahan salah satu komponen akan mempengaruhi beberapa atau seluruh komponen yang lain, proses pembuatan, penerapan dan evaluasi strategi merupakan proses yang berurutan.¹⁷

Manajemen strategis tidak terlepas dari perencanaan strategis yang merupakan hal sangat vital dalam mengelola lembaga untuk mencapai keberhasilan tujuan lembaga. Sebaliknya tindakan strategis adalah prasarat untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan bagi daya saing strategis dan laba di atas rata-rata. Jadi, proses manajemen strategis digunakan untuk mencocokkan kondisi lingkungan dan struktur persaingan yang selalu berubah dengan sumber daya, kapabilitas dan kompetensi (sumber input strategis) perusahaan yang terus menerus berkembang. Tindakan strategis efektif yang dilakukan dalam konteks formulasi dan implementasi strategis yang diintegrasikan dengan cermat akan menghasilkan hasil (*output strategic*) dan dampak (*outcomestrategic*) yang diinginkan. Strategi selalu memberikan keuntungan sehingga jika proses manajemen yang dilakukan oleh organisasi gagal untuk mencapai keuntungan bagi organisasi maka proses manajemen tersebut tidak dapat disebut manajemen strategi.

Manajemen Strategik merupakan proses menentukan tujuan suatu organisasi mengembangkan kebijakan, dan perencanaan untuk mencapai tujuan, serta mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan perencanaan tersebut. Manajemen Strategik merupakan level tertinggi

¹⁷ Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 200.

dalam aktivitas manajemen. Manajemen strategik bukanlah suatu tugas, melainkan satu rangkaian kemampuan manajerial yang diterapkan keseluruhan dalam organisasi dengan berbagai fungsi. Manajemen strategik dapat dilihat sebagai kombinasi dari rumusan strategi dan implementasi strategi, namun strategi harus erat dengan tujuannya. Rumusan strategi melibatkan tindakan analisis situasi baik secara internal dan eksternal, secara mikro dan makro, yaitu mengatur sasaran, menentukan visi dan misi jangka panjang (peran yang akan diberikan organisasi tersebut untuk masyarakat), keseluruhan tujuan korporat (baik finansial dan strategis), tujuan taktis, dan perencanaan.¹⁸

Richard Vancil merumuskan konsep strategi sebagai berikut. Strategi merupakan sebuah organisasi atau sub unit sebuah organisasi lebih besar, yaitu sebuah konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplikasikan oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan, berupa:

- a. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
- b. Kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan, dan
- c. Kelompok-kelompok rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.¹⁹

Salah satu kunci yang harus dimiliki dalam meraih kesuksesan dan sekaligus untuk mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain adalah mengenai mutu/ kualitas, siapapun yang memiliki kualitas maka peluang untuk mendapatkan kemenangan akan sangat terbuka lebar. Oleh karena itu pendidikan harus dikelola dengan melalui manajemen strategik

¹⁸ Taufiqqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fisipol Universitas Dr. Moestopo Beragama, 2016).

¹⁹ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, 6.

agar dapat menentukan rencana strategis yang tepat diantara sekian banyak manajemen yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁰

Manajemen strategi adalah suatu seni (keterampilan), teknik dan juga ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal, yang senantiasa berubah sehingga dapat memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya masyarakat dalam menentukan manajemen strategi menjadi sangat dominan, karena dapat menjadi peluang atau bahkan ancaman bagi lembaga pendidikan.²¹

Beberapa pakar dalam ilmu manajemen mendefinisikan manajemen strategis dengan cara yang berbeda-beda. Pearce dan Robinson mendefinisikan manajemen strategis sebagai satu set keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk meraih tujuan suatu perusahaan. Manajemen strategis terdiri atas Sembilan tugas penting:

- a. Merumuskan misi perusahaan, termasuk pernyataan yang luas mengenai maksud, filosofi, dan sasaran perusahaan.
- b. Melakukan suatu analisis yang mencerminkan kondisi dan kapabilitas internal perusahaan.
- c. Menilai lingkungan eksternal perusahaan, termasuk faktor persaingan dan faktor kontekstual umum lainnya.
- d. Menganalisis pilihan-pilihan yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara menyesuaikan sumberdayanya dengan lingkungan eksternal.
- e. Mengidentifikasi pilihan paling menguntungkan dengan cara mengevaluasi setiap pilihan berdasarkan misi perusahaan.
- f. Memilih satu set tujuan jangka panjang dan strategi utama yang akan menghasilkan pilihan paling menguntungkan tersebut.

²⁰ Nazarudin, 8.

²¹ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 Nomor 1 (2020).

- g. Mengembangkan tujuan tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan tujuan jangka panjang dan strategi utama yang telah ditentukan.
- h. Mengimplementasikan strategi yang telah dipilih melalui alokasi sumberdaya yang dianggarkan, dimana penyesuaian antara tugas kerja, manusia, struktur, teknologi, dan system penghargaan ditekankan.
- i. Mengevaluasi keberhasilan proses strategis sebagai masukan pengambilan keputusan di masa mendatang.²²

Sebagaimana diindikasikan oleh kesembilan tugas tersebut, manajemen strategi mencakup perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian atas keputusan dan tindakan terkait strategi perusahaan. Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.²³

Manajemen strategik dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana tersirat dalam definisi tersebut, manajemen strategik terfokus pada upaya memadukan manajemen, pemasaran, keuangan (akuntansi), produksi (operasi), penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi.²⁴

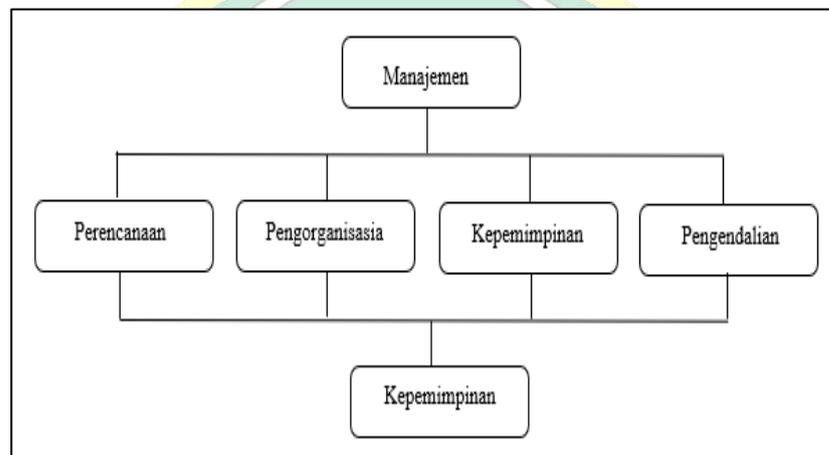
Manajemen strategik merupakan aktivitas manajemen tertinggi yang biasanya disusun oleh dewan direksi dan dilaksanakan oleh CEO serta tim eksekutif organisasi tersebut. Manajemen strategik memberikan arahan menyeluruh untuk perusahaan dan terkait erat dengan bidang perilaku organisasi.

²² Eddy Yunus, *Manajemen Strategik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 5–6.

²³ Yunus, 6.

²⁴ Anam Miftakhulhuda, *Pengantar Manajemen Strategik* (Denpasar: Jayapangus Press, 2018).

Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa manajemen adalah suatu keadaan terdiri dari proses yang ditunjukkan oleh garis (*line*) mengarah kepada proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang keempat proses tersebut saling mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Sedangkan manajemen strategik berbicara tentang gambaran besar. Inti dari manajemen strategik adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis.²⁵



Gambar 1.
Peran Manajemen dalam Organisasi

Manajemen strategis saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan kembali dikunjungi. Bahkan mungkin sampai perlu dianggap sebagaimana suatu cairan karena sifatnya yang terus harus dimodifikasi. Seiring dengan

²⁵ Yunus, *Manajemen Strategik*, 4.

adanya informasi baru telah tersedia, dia harus digunakan untuk membuat penyesuaian dan revisi.²⁶

Pengertian manajemen strategi menurut Michael Polter adalah sesuatu yang membuat perusahaan secara keseluruhan berjumlah lebih dari bagian-bagian dengan demikian ada unsure sinergi di dalamnya, dan menurut H. Igor Ansoff adalah analisis yang logis tentang bagaimana perusahaan dapat beradaptasi terhadap lingkungan baik yang berupa ancaman maupun kesempatan dalam berbagai aktivitasnya. Pengertian lain manajemen strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan.²⁷

Manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai sasarannya. Manajemen strategis adalah proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.²⁸

Manajemen Strategi adalah suatu proses per-manajemenan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjaga hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan para *stakeholder*, pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.²⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, Manajemen Strategi didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu memformulasikan,

²⁶ Yunus, 5.

²⁷ Yunus, 30.

²⁸ Radjab, *Manajemen Strategi*, 5.

²⁹ Radjab, 6.

mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan-keputusan antar fungsi (*crossfunctional*) yang membuat organisasi dapat mencapai tujuan-tujuannya. Manajemen strategi berfokus pada pengintegrasian manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/ operasi, riset dan pengembangan, sistem informasi komputer untuk mencapai kesuksesan organisasi.³⁰

2. Tujuan Manajemen Strategik

Melalui manajemen strategik suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).³¹ Sedangkan menurut David, tujuan manajemen strategic adalah untuk menemukan dan menciptakan kesempatan yang baru serta berbeda untuk esok. Dengan perencanaan jangka Panjang (*long-range planning*) maka dapat mencoba untuk mengoptimisasi tren esok berdasarkan tren saat ini.³²

Strategi yang dikembangkan perusahaan atau lembaga melalui proses manajemen strategik secara umum bertujuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Adapun tujuan Manajemen Strategi lebih terinci meliputi:

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi sertamelakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.
- c. Senantiasa memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- d. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada.

³⁰ Radjab, 6.

³¹ Solihin, *Manajemen Strategik*, 20.

³² Puspitasari, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*.

- e. Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.³³

Tujuan manajemen strategis adalah memanfaatkan dan menciptakan peluang-peluang baru dan berbeda di masa mendatang, sedangkan perencanaan jangka panjang, mencoba mengoptimalkan kecenderungan-kecenderungan saat ini untuk masa depan.³⁴

3. Manfaat Manajemen Strategik

Keuntungan utama dari penggunaan manajemen strategic telah membantu organisasi untuk memformulasi strategi melalui penggunaan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional terhadap pilihan strategic. Penerapan manajemen strategic mengutamakan proses yang bertujuan memperoleh pemahaman dan komitmen seluruh komponen organisasi.³⁵

Manfaat manajemen Strategi adalah dengan menggunakan Manajemen Strategik sebagai suatu kerangka (*frame work*) untuk menyelesaikan setiap masalah strategis di dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan persaingan, maka para manajer diajak untuk berfikir lebih kreatif atau berfikir secara Strategik Ada beberapa manfaat yang diperoleh organisasi jika mereka menerapkan Manajemen Strategi, yaitu:

- a. Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju
- b. Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi
- c. Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif
- d. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin berisiko
- e. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya masalah dimasa datang

³³ Puspitasari, 6–7.

³⁴ Puspitasari, 5–6.

³⁵ Puspitasari, 14.

- f. Keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya
- g. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
- h. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.³⁶

Menurut Rahman Rahim Manajemen strategis memungkinkan suatu organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depannya; memungkinkan perusahaan untuk memulai dan memengaruhi (bukan hanya merespon terhadap) aktivitas – dengan demikian memiliki kontrol terhadap nasibnya. Secara historis, manfaat utama manajemen strategis telah membantu organisasi memformulasikan strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategi. Semakin banyak institusi dan korporasi yang menggunakan manajemen strategis untuk membuat keputusan yang efektif. Tetapi manajemen strategis tidak menjamin keberhasilan, ia dapat menjadi disfungsional jika digunakan secara kacau.

Manfaat Finansial manajemen strategik dapat dijelaskan sebagai berikut. Implementasi manajemen strategic di lingkungan organisasi bidang bisnis didasari oleh falsafah yang berisi nilai-nilai persaingan bebas antar organisasi sejenis, melalui pendayagunaan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang bersifat strategic. Setiap organisasi yang berorientasi mementingkan manajemen strategic karena:

- a. Manajemen strategic membantu perusahaan melihat lebih dulu ancaman dan peluang di masa depan;
- b. Manajemen strategic menyediakan sasaran yang jelas serta arah untuk masa depan perusahaan;
- c. Riset dalam manajemen strategic dapat membantu para manajer, dan hal ini kelihatannya mengesankan bahwa perencanaan formal membantu keberhasilan.³⁷

³⁶ Radjab, *Manajemen Strategi*, 6–7.

³⁷ Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, 28.

Lebih lanjut hasil riset mengindikasikan bahwa organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategis lebih menguntungkan dan berhasil dibandingkan organisasi lain yang tidak menggunakannya. Bisnis yang menggunakan konsep manajemen strategis menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam penjualan, profitabilitas, dan produktifitas dibandingkan dengan perusahaan tanpa aktivitas perencanaan yang sistematis. Perusahaan dengan sistem perencanaan yang sangat mirip dengan teori manajemen strategis menunjukkan kinerja keuangan jangka panjang yang lebih baik dibanding industrinya.³⁸

Selain membantu perusahaan menghindari kegagalan finansial, manajemen strategic memberikan keuntungan seperti meningkatnya kesadaran atas ancaman eksternal, pemahaman yang meningkat akan strategi pesaing, produktivitas karyawan yang meningkat, berkurangnya resistensi terhadap perubahan, dan pemahaman yang lebih jelas dari hubungan kinerja-imbalan. Manajemen strategic meningkatkan kemampuan pencegahan masalah oleh organisasi krena membuat interaksi diantara manajer pada semua tingkatan divisi dan fungsi.³⁹

Manajemen strategis juga menawarkan manfaat yang nyata lainnya, seperti meningkatnya kesadaran atas ancaman eksternal, pemahaman yang lebih baik atas strategi pesaing, meningkatnya produktivitas karyawan, mengurangi keengganan untuk berubah, dan pengertian yang lebih baik atas hubungan antara kinerja dan penghargaan. Manajemen strategis meningkatkan kemampuan organisasi untuk menghindari masalah karena ia membantu interaksi antarmanajer di semua divisi dan fungsi. Manajemen strategis dapat memperbaiki kepercayaan atas strategi bisnis saat ini atau menunjukkan dimana dibutuhkan tindakan korektif.

³⁸ Puspitasari, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*, 14.

³⁹ Puspitasari, 15.

4. Model Manajemen Strategik

Model manajemen strategik adalah pendekatan sistematis untuk merencanakan dan melaksanakan strategi bisnis dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang perusahaan, sumber daya yang tersedia, lingkungan bisnis, serta kekuatan dan kelemahan perusahaan atau lembaga. Model manajemen strategik dapat dibagi ke dalam dua kelompok model yakni *fit model* dan *strategic intent model*. Di dalam fit model, perumus manajemen strategik akan berusaha menyesuaikan misi, tujuan dan strategi yang dibuat oleh perusahaan atau lembaga dengan perubahan lingkungan yang terjadi. *Fit model* yang mengacu pendapat Porter menyatakan bahwa hakikat dari perencanaan strategis adalah menyesuaikan strategi yang dibuat oleh perusahaan dengan perubahan lingkungan, sehingga perusahaan dapat mengatasi perubahan lingkungan yang terjadi dalam jangka panjang.⁴⁰ Model manajemen strategik ini dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger.

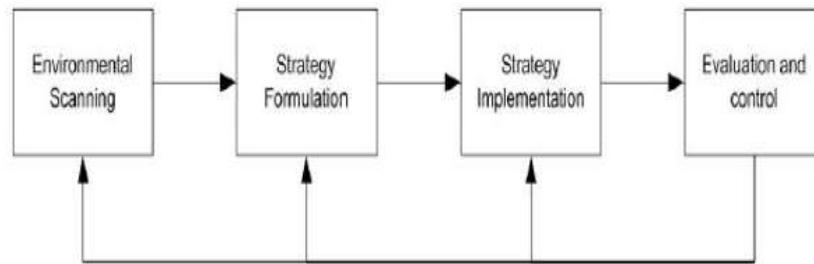
Model manajemen strategik yang kedua adalah strategik *intent model* yang mengacu pada pendapat Hamel dan Prahalad. Model ini memberikan konsep perusahaan harus secara proaktif mengembangkan berbagai kompetensi inti yang diperlukan untuk sampai di masa depan. Dalam hal ini model *balanced scorecard* yang dikemukakan oleh Kaplan dan Norton sesuai untuk dikelompokkan ke dalam *strategic intent model*. Konsep *model balanced scorecard*, perusahaan memperhitungkan berbagai *lead indicator* selain menggunakan berbagai *lag indicator* agar perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif.⁴¹

Elemen dasar dari manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger adalah sebagai berikut⁴²:

⁴⁰ Solihin, *Manajemen Strategik*, 78.

⁴¹ Solihin, 80.

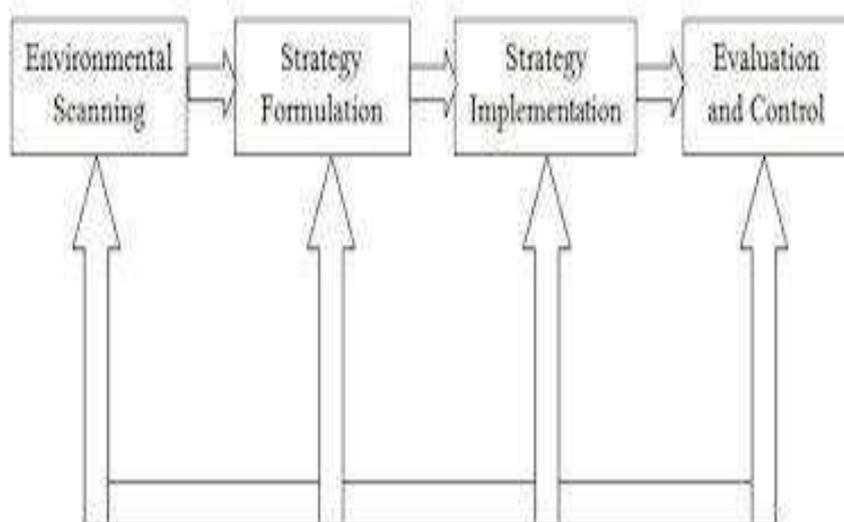
⁴² Wheelen dan Hunger, *Manajemen Perencanaan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 8.



Gambar 2.
Prinsip Proses Manajemen Strategik

Berdasarkan gambar di atas, elemen dasar manajemen strategic terdiri atas:

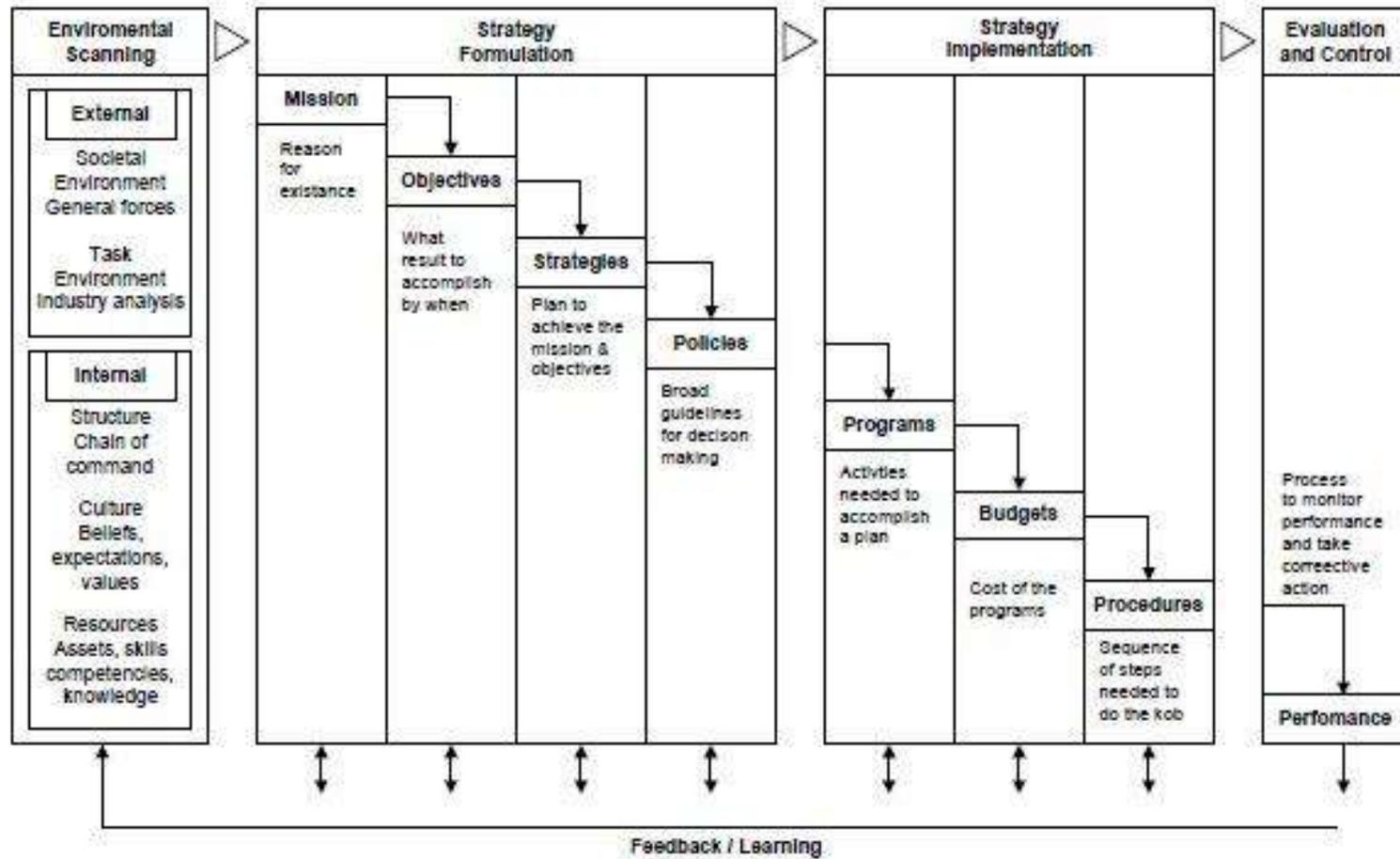
- “Environmental scanning”* atau pemindaian (scanning) lingkungan
- “Strategy formulation”* atau formulasi strategik
- “Strategy implementation”* atau implementasi strategik
- “Evaluation and control”* atau evaluasi strategik.⁴³



Gambar 3.
Elemen Dasar Proses Manajemen Strategik

⁴³ Radjab, *Manajemen Strategi*, 9.

ORGANISASI



Gambar 4.
Elemen Manajemen Strategik

Elemen-elemen dasar diatas dapat dijabarkan sehingga model dari manajemen strategis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

a. Scanning Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Scanning lingkungan (*environmental scanning*) yaitu suatu kegiatan pemantauan (*monitoring*), pengevaluasian serta penyebaran informasi yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan atau lembaga kepada personel kunci (*key people*) di dalam suatu perusahaan atau lembaga. Kegiatan ini terdiri atas pemindaian lingkungan terhadap lingkungan eksternal.⁴⁴

Pemindaian lingkungan adalah memonitor, mengevaluasi, dan mencari informasi dari lingkungan eksternal maupun internal bagi orang-orang penting dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis elemen eksternal dan internal yang akan menentukan masa depan perusahaan. Penyusunan strategi, khususnya perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang biasanya berkaitan dengan visi, misi dan kebijaksanaan suatu instansi. Biasanya penyusunan strategi dimulai dengan melakukan analisa situasi untuk mendapatkan kesesuaian antara peluang eksternal dan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan kelemahan internal.⁴⁵

Salah satu alat yang paling sering digunakan dalam analisa situasi adalah analisa SWOT. SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) dalam lingkungan yang dihadapi suatu instansi. (Hunger dan Wheelen, 2006, p. 138) seperti dikutip oleh Abd. Rahman.⁴⁶

⁴⁴ Solihin, *Manajemen Strategik*, 68–70.

⁴⁵ Solihin, 80.

⁴⁶ Radjab, *Manajemen Strategi*, 10.

Analisa SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisa SWOT bukan hanya mengidentifikasi kompetensi (kemampuan dan sumber daya) yang dimiliki perusahaan, tetapi juga mengidentifikasi peluang yang belum dilakukan oleh perusahaan karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategi yang handal.⁴⁷

Adapun penjelasan yang lebih rinci dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*): Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain, relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah komparatif bagi perusahaan di pasar.
2. Kelemahan (*Weaknesses*): Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan.
3. Peluang (*Opportunities*): Peluang adalah suatu situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang.
4. Ancaman (*Threats*): Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang maupun yang diinginkan perusahaan.

Dari analisa SWOT yang telah dilakukan, selanjutnya kita dapat menghasilkan beberapa alternatif strategi yang mungkin dapat diterapkan. Komponen SWOT ini dapat digunakan lebih lanjut dalam

⁴⁷ Radjab, 10–11.

pembuatan matriks SWOT (SWOT matrix) atau lebih dikenal dengan sebutan matriks TOWS (TOWS matrix).⁴⁸

Matriks TOWS dapat mengilustrasikan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi suatu perusahaan dapat dipadukan dengan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan tersebut. Adapun hasilnya adalah empat alternatif strategi, yaitu sebagai berikut:

1. *Strengths – Opportunities (S-O Strategies)* yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mempergunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang di luar perusahaan.
2. *Strengths – Threats (S-T Strategies)* yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mempergunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman dari luar perusahaan.
3. *Weaknesses – Opportunities (W-O Strategies)* yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mengatasi kelemahan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang di luar perusahaan.
4. *Weaknesses – Threats (W-T Strategies)* yaitu strategi yang dilakukan dengan cara mengurangi kelemahan internal perusahaan dan menghindari ancaman eksternal.⁴⁹

LINGKUNGAN EKSTERNAL	PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
LINGKUNGAN INTERNAL	KEKUATAN (S)	KEKUTAN TAPI TERANCAM (TS)
KELEMAHAN (W)	LEMAH TAPI MASIH BERPELUANG (WO)	LEMAH DAN TERANCAM (WT)

Gambar 5.
Matriks SWOT

⁴⁸ Radjab, 12.

⁴⁹ Radjab, 12.

b. Formulasi Strategi (*Strategy Formulation*)

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan, maka selanjutnya kita dapat menentukan atau merumuskan strategi perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.⁵⁰

1) Visi

Visi suatu organisasi memberikan gambaran mengenai tujuan dan cita-cita di masa depan yang harus dimiliki organisasi sebelum organisasi itu menyusun rencana untuk mencapai cita-cita tersebut. Berkaitan dengan visi organisasi maka:

- a) Visi memberikan sense of direction yang amat diperlukan untuk menghadapi krisis dan berbagai perubahan.
- b) Visi memberikan fokus. Fokus merupakan faktor kunci daya saing perusahaan untuk menjadi nomor satu di pasar. Karena fokus mengarahkan kita tetap pada bidang keahlian yang kita miliki.
- c) Visi memberikan identitas kepada seluruh anggota organisasi. Ini baru terjadi bila setiap individu menerjemahkan visi tersebut menjadi visi dan nilai pribadi mereka.
- d) Visi memberikan makna bagi orang yang terlibat di dalamnya. Orang akan menjadi lebih bergairah dan menghayati pekerjaan yang bertujuan jelas

⁵⁰ Radjab, 13.

2) Misi

Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi tersebut berdiri atau ada. Pernyataan misi organisasi yang disusun dengan baik, mengidentifikasi tujuan mendasar dan yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain, dan mengidentifikasi jangkauan operasi perusahaan dalam produk yang ditawarkan dan pasar yang dilayani. Misi mengembangkan harapan pada karyawan dan mengkomunikasikan pandangan umum untuk kelompok pemegang saham utama dalam lingkungan kerja perusahaan. Misi dapat ditetapkan secara sempit ataupun secara luas. Tipe pernyataan misi sempit menegaskan secara jelas bisnis utama organisasi, misi ini juga secara jelas membatasi jangkauan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan produk atau jasa yang ditawarkan.⁵¹

3) Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.

4) Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kemampuan bersaing. Strategi ada yang dinamakan dengan strategi eksplisit atau strategi yang dinyatakan, yaitu strategi yang dengannya berapa hal dapat diperdebatkan, seperti pengembangan akuisisi lini produk baru. Akan tetapi, investigasi lebih lanjut barangkali menyatakan adanya strategi implisit yang sangat berbeda. Manajer di semua level mungkin mengakui bahwa perusahaan digambarkan dalam rencana strategi yang mereka lakukan

⁵¹ Radjab, 14.

berbeda, tetapi beberapa akan berani mengakuinya. Seringkali satu-satunya cara untuk melihat strategi implisit perusahaan adalah dengan tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh para manajer, melainkan memperhatikan apa yang mereka lakukan.

Strategi implisit dapat berasal dari kebijakan perusahaan, program-program yang disetujui (dan tidak disetujui) dan anggaran yang telah disahkan. Program divisi-divisi yang didukung dengan anggaran yang besar dan ditangani oleh para manajer yang dipertimbangkan untuk mendapatkan jalur promosi cepat, menunjukkan di mana perusahaan menempatkan energi dan biayanya.⁵²

5) Kebijakan

Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi. Kebijakan-kebijakan tersebut diinterpretasi dan diimplementasi melalui strategi dan tujuan divisi masing-masing. Divisi-divisi kemudian akan mengembangkan kebijakannya sendiri, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsionalnya untuk diikuti.⁵³

c. Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

1. Program

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali

⁵² Radjab, 14.

⁵³ Radjab, 14–15.

pakai. Program melibatkan restrukturisasi perusahaan, perubahan budaya internal perusahaan atau awal dari suatu usaha penelitian baru.

2. Anggaran

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Anggaran tidak hanya memberikan perencanaan rinci dari strategi baru dalam tindakan, tetapi juga menentukan dengan laporan keuangan proforma yang menunjukkan pengaruh yang diharapkan dari kondisi keuangan perusahaan.

3. Prosedur

Prosedur atau sering disebut dengan *standard operating procedures* (SOP) adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.⁵⁴

d. Evaluasi Strategik (*Strategic Evaluation*)

Evaluasi dan kontrol mengukur apa yang dapat dihasilkan atau diraih oleh perusahaan. Hal ini berarti membandingkan antara kinerja perusahaan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja adalah hasil akhir dari suatu aktivitas. Ukuran apa yang dipilih untuk mengukur kinerja tergantung pada unit organisasi yang akan dinilai dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang telah dibuat terlebih dahulu pada bagian formulasi strategi dari proses manajemen strategik (seperti profitabilitas, pangsa pasar, pengurangan biaya dan sebagainya) harus digunakan semestinya untuk mengukur kinerja perusahaan jika strategi tersebut telah diimplementasikan.

Sebagai hasil akhir suatu aktivitas, termasuk ke dalam kinerja adalah hasil yang aktual dari proses manajemen strategik. Praktik strategik

⁵⁴ Radjab, 15.

manajemen dijustifikasi dalam hal stabilitasnya dalam hal meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya yang diukur dengan laba dan tingkat pengembalian investasi. Dalam evaluasi dan kontrol yang efektif, manajer harus mencari informasi yang jelas dan tidak bias dari bawahannya. Dari informasi tersebut dapat diketahui apa sebenarnya yang terjadi dan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengendalian dibangun dengan fokus pada kinerja aktual, pada aktivitas yang menghasilkan kinerja, atau pada sumberdaya yang digunakan dalam menghasilkan kinerja. Pengendalian perilaku (*behavior control*) mengkhhususkan pada bagaimana sesuatu harus dikerjakan melalui kebijakan, aturan, standar prosedur dan operasi, dan perintah dari atasan. Pengendalian output (*output control*) mengkhhususkan pada apa yang harus dicapai dengan fokus pada hasil akhir dari perilaku melalui penggunaan target tujuan dan kinerja. Pengendalian input (*input control*) fokus pada sumberdaya, seperti pengetahuan, keahlian, kemampuan, nilai, dan motif karyawan.⁵⁵

e. **Proses Manajemen Strategik**

Strategic management atau manajemen strategik adalah suatu proses kombinasi tiga kegiatan yang saling terkait yaitu analisis, perumusan dan pelaksanaan strategi. Dengan demikian ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi yaitu analisis, perumusan, dan pelaksanaan, yang dapat berlaku untuk organisasi baik perusahaan, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial maupun lembaga Pendidikan.⁵⁶

Michael Hit dan R. Duanne Ireland, Robert E. Hoskisson memberi batasan bahwa proses manajemen strategik yang dinamis hakekatnya, adalah serangkaian penuh komitmen keputusan dan tindakan yang diperlukan oleh sebuah perusahaan (organisasi) untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh hasil di atas rata-rata. Input strategis

⁵⁵ Radjab, 16–17.

⁵⁶ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, 7–8.

efektif relevan berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal, diperlukan untuk formulasi dan implementasi strategi yang efektif.⁵⁷

Rangkaian proses penyusunan manajemen strategi dapat dilihat pada beberapa Manajemen Operasidel yang dikembangkan para ahli. Salah satu Manajemen Operasidel yang sering dianjurkan adalah Manajemen Operasidel dengan rangkaian sebagai berikut, analisis lingkungan internal, eksternal, penyusunan berbagai strategi, pemilihan strategi, implementasi strategi dan analisis strategik.⁵⁸

Manajemen Operasidel tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

a. Analisis Lingkungan

Adalah proses awal dalam manajemen strategi yang bertujuan untuk memantau lingkungan perusahaan. Lingkungan perusahaan disini mencakup semua faktor baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang diinginkan. Hasil dari analisis lingkungan ini setidaknya akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan yang biasanya digunakan dengan manajemen Operasidel SWOT (*strength, weakness, oppurtinities and threatmen*) yang dimilikinya. Menentukan dan menerapkan arah organisasi, setelah melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal diharapkan kita sudah dapat memiliki gambaran mengenai posisi perusahaan dalam persaingan. Dimana kita harus pasti mendefinisikan SWOT.

b. Formulasi strategi, fokus utama formulasi strategi adalah bagaimana menyesuaikan diri agar dapat lebih baik dan lebih cepat bereaksi dibanding pesaing dalam persaingan yang ada.

c. Implementasi strategi, masalah implementasi ini cukup rumit, oleh karena itu agar penerapan strategi organisasi dapat berhasil dengan baik, manajer harus memiliki gagasan yang jelas tentang isu-isu yang berkembang dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam tahapan ini,

⁵⁷ Nazarudin, 8.

⁵⁸ Nazarudin, 8–9.

masalah struktur organisasi, budaya perusahaan dan pola kepemimpinan harus dibahas secara lebih mendalam.

- d. Evaluasi Strategi, merupakan suatu jenis khusus dari pengendalian organisasi yang berfokus pada pemantauan dan pengimplementasikan proses majemen strategi.⁵⁹

Manajemen strategis terdiri dari keputusan dan tindakan yang digunakan untuk *formulation* dan menerapkan strategi yang akan memberikan *cocok* kompetitif unggul antara organisasi dan lingkungannya, untuk memungkinkan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga dapat digambarkan sebagai proses *management* diperlukan untuk memungkinkan organisasi untuk berpindah dari tempat sekarang ke tempat itu ingin menjadi di masa depan. Ini adalah tentang arah dan menyelaraskan dengan tujuan organisasi.⁶⁰ Menetapkan arah strategis bagi suatu organisasi adalah tugas yang paling kompleks yang dihadapi tim manajemen karena:

- a. Arah strategi didirikan pada masa depan yang tidak ketahui;
- b. Ada berbagai pilihan untuk tim manajemen,
- c. Organisasi beroperasi dalam lingkungan yang stabil dan dinamis
- d. Manajemen strategik melibatkan orang termasuk manajer dan setiap badan lain dalam organisasi.⁶¹

Manajemen strategik terlibat dalam semua bidang manajemen, itu tidak sama dengan manajemen sehari-hari karena itu berkaitan dengan isu-isu yang mempengaruhi dasar-dasar organisasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaturan arah strategis bagi suatu organisasi dapat menjadi tugas yang paling kompleks yang dihadapi setiap tim manajemen puncak karena strategi adalah tentang masa depan yang tidak diketahui, ada banyak cara maju bahwa organisasi dapat mengikuti dan lingkungan yang kompetitif untuk organisasi yang dinamis satu, tidak satu yang 'berdiri masih' atau

⁵⁹ Nazarudin, 8.

⁶⁰ Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2018), 1.

⁶¹ Prasojo, 24.

seluruhnya diprediksi. Kinerja organisasi yang unggul selama periode waktu bukan masalah keberuntungan, itu ditentukan oleh pilihan yang dibuat oleh manajer.⁶²

B. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang berguna untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Dimana lembaga pendidikan tersebut (keluarga, sekolah dan masyarakat) Ki Hajar Dewantara menyebut “tri pusat pendidikan” Sementara Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutnya dengan jalur pendidikan informal, formal dan non formal.⁶³

Akibat terbatasnya kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya, maka dipercayakanlah tugas mengajar itu kepada orang dewasa lain yang lebih ahli dalam lembaga pendidikan formal, yaitu guru.⁶⁴ Sekolah sebagai wahana pendidikan ini, menjadi produsen (penghasil) individu yang berkemampuan secara intelektual dan skill. Karenanya, sekolah perlu dirancang dan dikelola dengan baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenis dan jenjang yang memiliki hubungan hierarkis.
2. Usia anak didik di suatu jenjang pendidikan relatif homogen.
3. Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan.
4. Materi atau isi pendidikan lebih banyak bersifat akademis dan umum.

⁶² Prasojo, 10.

⁶³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Umum Dan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 1.

⁶⁴ Hasbullah, 2.

5. Adanya penekanan tentang kualitas pendidikan sebagai jawaban kebutuhan di masa yang akan datang.

Peranan lembaga pendidikan sekolah berikut ini:

1. Tempat anak didik belajar bergaul, baik sesamanya, dengan guru dan dengan karyawan.
2. Tempat anak didik belajar mentaati peraturan sekolah.
3. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.⁶⁵

Selanjutnya, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, maka sekolah memiliki fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas tanggung jawab sebagai berikut:

1. Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku, dalam hal ini Undang-undang Pendidikan; UUSPN Nomor 20 Tahun 2003.
2. Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan bangsa.
3. Tanggung jawab fungsional ialah tanggung jawab professional pengolah dan pelaksana pendidikan yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya.⁶⁶

Sekolah sebagai bentuk lembaga pendidikan bisa menjalankan fungsinya jika seluruh kegiatan di dalamnya dikelola dengan tepat. Administrasi sekolah perlu dikelola dengan baik agar kinerja lembaga pendidikan bisa optimal. Administrasi sekolah adalah seluruh proses pengelolaan, mulai dari pengendalian, pengurusan dan pengaturan berbagai cara atau usaha supaya tujuan sekolah bisa terlaksana. Pada pelaksanaan Administrasi sekolah, segenap sumber daya sekolah harus diatur dan didayagunakan secara efektif dan efisien.

Untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah menerapkan standarisasi sistem pendidikan yang harus diterapkan

⁶⁵ Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Bandung: Angkasa, 1981).

⁶⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Umum Dan Agama Islam*, 30.

oleh seluruh instansi pendidikan di Indonesia. Program tersebut disebut Standar Nasional Pendidikan yang kemudian menjadi dasar bagi pemerintah untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan. Adapun Dasar Hukum Standar Nasional Pendidikan adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.⁶⁷

Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Ada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia yang meliputi:

1. Standar Kompetensi Lulusan, merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan Peserta Didik dari hasil pembelajarannya pada akhir Jenjang Pendidikan
2. Standar Isi, merupakan kriteria minimal yang mencakup lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu.
3. Standar Proses, merupakan kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan

⁶⁷ “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021” (2021).

fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator Peserta Didik.

5. Standar Sarana dan Prasarana, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan.
6. Standar Pengelolaan, merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan agar penyelenggaraan Pendidikan efisien dan efektif.
7. Standar Pembiayaan, merupakan kriteria minimal mengenai komponen pembiayaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan.
8. Standar Penilaian, merupakan kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar Peserta Didik.⁶⁸

Dalam kegiatan Akreditasi Sekolah juga akan dilakukan sebuah penilaian berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Selain akreditasi juga ada kegiatan Pemetaan Mutu Pendidikan menggunakan aplikasi PMP. Standar Nasional Pendidikan juga digunakan sebagai acuan untuk menetapkan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah yang dituangkan melalui Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah (APBS /RAPBS).

Menurut status kepemilikan, lembaga pendidikan terbagi atas sekolah negeri dan swasta. Sekolah swasta adalah sekolah yang diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta, dengan penyelenggara berupa badan atau yayasan pendidikan.

Sekolah swasta adalah sekolah yang didirikan oleh perorangan atau yayasan. Pengelolaan sekolah tersebut sepenuhnya ada pada perorangan atau yayasan. Sedangkan sekolah negeri adalah sekolah yang didirikan oleh pemerintah. Pengelolaan dilaksanakan sepenuhnya oleh pemerintah. Setiap kebijaksanaan ditetapkan oleh pemerintah.

⁶⁸ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021.

Biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik di sekolah swasta dan negeri juga berbeda. Pemerintah mengeluarkan dana BOS sebagai dana operasional bagi pengelolaan sekolah. Dana BOS ini sudah ditentukan rambu-rambunya oleh pemerintah. Jika ada pendanaan yang dikeluarkan oleh peserta didik, hal tersebut berdasarkan rapat yang dilakukan antara pihak sekolah serta orangtua siswa.

Sekolah membuat program sekolah dan membuat rancangan biayanya. Program-program yang tidak masuk dalam pendanaan BOS akan ditawarkan kepada orang tua. Jadi maju atau tidaknya sekolah negeri tergantung juga pada tingkat partisipasi orang tua siswa pada program-program sekolah.

Kurikulum yang terdapat di sekolah swasta tidak hanya kurikulum akademik/ kurikulum nasional saja, tetapi menambahkan kurikulum sesuai dengan latar belakang sekolah, misalnya sekolah yang berlatar belakang agama Islam akan menambahkan kurikulum Al-qur'an untuk diberikan kepada para peserta didik.

C. Daya Saing

Manajemen strategik adalah semua hal tentang memperoleh dan mempertahankan keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Hal ini dapat didefinisikan sebagai “segala sesuatu yang secara khusus dilakukan suatu lembaga dibandingkan dengan lembaga yang menjadi rivalnya.”⁶⁹ Lebih lanjut tentang keunggulan bersaing atau daya saing dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsep Daya Saing

Dalam Inggris "daya saing" berasal dari kata "*competitiveness*" artinya daya saing. Adapun dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer "daya saing" berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bertindak. Daya saing (*competitiveness*) adalah unjuk kerja dari

⁶⁹ Puspitasari, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*, 7.

kemampuan bersaing jangka pendek dan jangka panjang untuk memberikan nilai bagi pihak-pihak yang berkaitan secara berkelanjutan.⁷⁰

Menurut Misdah dan Joni mengutip Porter, daya saing merupakan usaha dalam suatu lembaga dalam meningkatkan kualitas dengan cara meningkatkan kinerja yang lebih baik sehingga memperoleh keunggulan untuk mencapai tujuan.⁷¹ Sedangkan menurut Saroni menyatakan daya saing merupakan suatu bentuk kemampuan yang memungkinkan kita untuk bertahan hidup, namun kemampuan ini masih sangat terbatas sehingga perlu ditingkatkan.⁷²

Persaingan dalam kehidupan adalah sesuatu yang sangat wajar, setiap aspek kehidupan tidak dapat lepas dari persaingan. Hal ini merupakan kondisi alami untuk mempertahankan keberadaan dalam kehidupan baik perorangan maupun sebuah lembaga. Hidup ini merupakan perjuangan dan salah satu bentuk perjuangan dalam kehidupan adalah persaingan untuk kondisi yang diharapkan setiap orang selalu berusaha untuk bertahan hidup dan untuk hal tersebut salah satu langkah penting adalah meningkatkan kemampuan untuk bersaing. Karena persaingan adalah inti dari kesuksesan atau kegagalan perusahaan.

Suatu lembaga pendidikan yang tidak mempunyai daya saing akan ditinggalkan oleh pasar (peminat) siswa. Karena tidak memiliki daya saing yang berarti tidak memiliki keunggulan, kelebihan yang dapat dijual kepada orang tua siswa. Daya saing berhubungan dengan bagaimana efektivitas suatu organisasi di pasar persaingan, dibandingkan dengan organisasi lainnya yang menawarkan produk atau jasa-jasa yang sama atau sejenis. Sekolah yang mampu menghasilkan produk atau jasa (lulusan) yang berkualitas baik merupakan sekolah yang efektif dalam arti akan mampu bersaing. Porter mengatakan, "*competition is at the core of the success or failure of firms*". Persaingan adalah inti dari kesuksesan

⁷⁰ Misdah dan Joni, *Daya Saing Mutu Pendidikan Analisis Strategi Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan* (Pontianak, 2019), 7, IAIN Press.

⁷¹ Joni, 10.

⁷² Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 23.

atau kegagalan perusahaan. Terdapat dua sisi yang ditimbulkan oleh persaingan, yaitu sisi kesuksesan karena mendorong lembaga pendidikan untuk lebih dinamis dan bersaing dalam menghasilkan lulusan serta memberikan layanan terbaik bagi siswa atau anak didiknya, sehingga persaingan dianggapnya sebagai peluang yang memotivasi.⁷³

Berbicara daya saing dalam kaitannya dengan Pendidikan berarti berbicara mengenai hasil yang dicapai (lulusan) oleh suatu sekolah atau lembaga, apakah peserta didik yang telah lulus dapat lebih meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan, berkepribadian dan berakhlak mulia, serta berperilaku terpuji dalam masyarakat, sehingga anak tersebut dapat diterima dengan baik dalam lingkungannya dan dapat memotivasi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Begitu pentingnya daya saing pendidikan bagi sekolah, maka harus ada perhatian serius dalam meningkatkan daya saing pendidikan itu sendiri sesuai Standar Nasional Pendidikan. Islam juga menganjurkan untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. persaingan yang sehat dan benar menurut Islam, antara lain: Prinsip memberikan yang terbaik kepada masyarakat, dengan menampilkan kualitas produk terbaik, dan kerjasama secara positif.⁷⁴

Menurut porter daya saing nasional sebagai iuran dari kemampuan suatu negara dalam rangka mencapai, atau mempertahankan posisi yang menguntungkan dibandingkan dengan negara lain dalam sejumlah sektor-sektor kuncinya. *WorldEconomic Forum* (WEF), suatu lembaga yang secara rutin menerbitkan “*Global Competitiveness Report*” mendefinisikan daya saing sebagai kemampuan suatu perekonomian nasional yang mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang berkelanjutan. Komponennya meliputi kebijakan-kebijakan yang tepat,

⁷³ Joni, *Daya Saing Mutu Pendidikan Analisis Strategi Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan*, 25.

⁷⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar. Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

institusi yang sesuai, karakter ekonomi yang lain yang mendukung, terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.⁷⁵

Martin menyatakan konsep definisi Daya saing suatu negara atau daerah mencakup beberapa elemen utama sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Mampu berkompetensi dengan daerah maupun negara lain.
- c. Mampu memenuhi kewajibannya baik domestik maupun internasional
- d. Dapat menyediakan lapangan kerja, dan
- e. Pembangunan yang berkesinambungan dan tidak membebani generasi yang akan datang.⁷⁶

Oleh karena itu kedudukan daya saing sangat penting bagi suatu lembaga atau organisasi, karena berpengaruh terhadap kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Daya saing dapat menjadi faktor kunci dalam menentukan posisi pasar, pertumbuhan pendapatan, reputasi, dan kemampuan organisasi untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik.

Dalam konteks lembaga pendidikan, daya saing sangat penting untuk menarik siswa dan orang tua, meningkatkan reputasi lembaga, dan menghasilkan tenaga kerja berkualitas. Lembaga pendidikan yang memiliki daya saing tinggi juga akan dapat menarik perhatian calon mahasiswa dari luar negeri dan menawarkan program-program internasional yang menarik.

Dalam organisasi bisnis, daya saing dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan pangsa pasar. Organisasi yang mampu mempertahankan daya saing yang tinggi akan dapat bersaing dengan organisasi-organisasi lain di pasar yang semakin kompetitif. Dapat disimpulkan bahwa daya saing sangat penting bagi suatu lembaga atau organisasi untuk memastikan keberlangsungan dan kemampuan mereka untuk berkembang di pasar yang semakin kompetitif.

⁷⁵ Majid, 11.

⁷⁶ Anonim, *Profil Dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 1.

2. Faktor-faktor Pendukung Daya Saing

Menurut Tambunan terdapat beberapa faktor yang mendukung daya saing suatu industri, diantaranya adalah keahlian atau tingkat pendidikan pekerja, keahlian pengusaha, ketersediaan modal, sistem organisasi dan manajemen yang baik (sesuai kebutuhan bisnis), ketersediaan teknologi, ketersediaan informasi, dan ketersediaan input lain seperti energi, bahan baku, dan lain-lain.⁷⁷

Faktor-faktor utama untuk mengimbangi daya saing pasar antara lain:

- 1) Ancaman pesaing baru, kuat atau lemah.
- 2) Ancaman produk baru dan atau jasa substitusi, kuat atau lemah.
- 3) Tingginya persaingan diantara produk-produk yang ada, kuat atau lemah.
- 4) Kekuatan tawar-menawar antar pemasok bahan baku dan produk, kuat atau lemah.
- 5) Kekuatan tawar menawar antar pembeli atau pelanggan, kuat atau lemah.
- 6) Daya tarik dan kemampu-labaan pasar target, kuat atau lemah.⁷⁸

Pada dasarnya secara umum daya saing didefinisikan sebagai kemampuan dari suatu industri untuk menunjukkan keunggulan dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan industri lainnya. Sehingga faktor yang harus diperhatikan dalam persaingan adalah keunggulan.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan daya saing satu bangsa dimulai dengan komitmen pemerintah untuk secara serius menciptakan iklim persaingan diantara warga negara maupun antar aparatur pemerintah. Pemerintah harus mengambil porsi sesedikit mungkin

⁷⁷ Dian Anita Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Umkm Di Kabupaten Rembang," *Journal of Management and Business* 1, no. 2 (2018): 110–22.

⁷⁸ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 125–30.

dalam dinamika sosial tetapi efektif melindungi kepentingan yang paling mendasar dari masyarakat luas.⁷⁹

Manajemen strategis terdiri atas Sembilan tugas penting:

- 1) Merumuskan misi perusahaan, termasuk pernyataan yang luas mengenai maksud, filosofi, dan sasaran perusahaan.
- 2) Melakukan suatu analisis yang mencerminkan kondisi dan kapabilitas internal perusahaan.
- 3) Menilai lingkungan eksternal perusahaan, termasuk faktor persaingan dan faktor kontekstual umum lainnya.
- 4) Menganalisis pilihan-pilihan yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara menyesuaikan sumberdayanya dengan lingkungan eksternal.
- 5) Mengidentifikasi pilihan paling menguntungkan dengan cara mengevaluasi setiap pilihan berdasarkan misi perusahaan.
- 6) Memilih satu set tujuan jangka panjang dan strategi utama yang akan menghasilkan pilihan paling menguntungkan tersebut.
- 7) Mengembangkan tujuan tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan tujuan jangka panjang dan strategi utama yang telah ditentukan.
- 8) Mengimplementasikan strategi yang telah dipilih melalui alokasi sumberdaya yang dianggarkan, dimana penyesuaian antara tugas kerja, manusia, struktur, teknologi, dan system penghargaan ditekankan.
- 9) Mengevaluasi keberhasilan proses strategis sebagai masukan pengambilan keputusan di masa mendatang.

Sebagaimana diindikasikan oleh kesembilan tugas tersebut, manajemen strategi mencakup perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian atas keputusan dan tindakan terkait strategi perusahaan.⁸⁰

⁷⁹ Riswandha Imawan, *Peningkatan Daya Saing: Pendekatan Paradigma-Politis* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2002).

⁸⁰ Yunus, *Manajemen Strategik*, 5–6.

3. Indikator Daya Saing

a. Keunikan produk

Adalah keunikan yang dimiliki oleh produk yang dihasilkan perusahaan sehingga membedakannya dari produk pesaing atau produk umum di pasaran. Sebagai sebuah terobosan yang dihasilkan perusahaan dalam menuangkan hasil ide-ide atau gagasan sehingga menciptakan sesuatu yang berbeda atau unik dari yang lain (pesaing) sehingga mampu memiliki daya tarik bagi pelanggan.

b. Kualitas produk

Adalah kualitas dari produk yang berhasil diciptakan oleh perusahaan. pintar dalam memilih bahan baku yang bermutu tinggi, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas atau lebih dibandingkan pesaing.⁸¹

Daya saing merupakan satu bentuk kemampuan yang memungkinkan kita untuk bertahan dalam kehidupan. Dengan kemampuan bersaing, setidaknya kita tidak mudah tersingkir dalam kancah pergaulan masyarakat. Kemampuan ini sebenarnya sudah dimiliki oleh setiap orang secara alami sebagai bekal kehidupan. Namun, kemampuan ini masih sangat terbatas dan mentah sehingga perlu peningkatan. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan dengan proses belajar. Proses belajar yang kita maksud dapat dilakukan secara formal, maupun non formal. Artinya, setiap orang harus berusaha sekuat tenaga untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaingnya dan tidak gampang menyerah dengan kondisi yang terjadi.⁸²

Usaha untuk meningkatkan daya saing sangatlah penting untuk menjaga eksistensi sekolah dalam kancah persaingan merebut atensi masyarakat. Perkembangan pola pemikiran masyarakat dan kebutuhannya membawa dampak pada tingkat kebutuhan dan penentuan sekolah yang dijadikan sebagai kawah candradimuka bagi anak-anak mereka.

⁸¹ Anonim, "Daya Saing," *Fakultas Ekonomi* (IAIN Tulungagung, 2019), 4, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14551/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14551/5/BAB%20II.pdf).

⁸² Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 23.

Masyarakat sudah dapat menemukan kelanjutan dari setiap keputusan yang diambilnya, termasuk dalam hal pemilihan sekolah untuk anak-anak mereka. Mereka mengetahui kredibilitas dan kualitas sekolah yang ada di lingkungannya. Sekolah seharusnya dapat membaca fenomena seperti ini agar dapat mempertahankan keberadaannya di masyarakat. Jika tidak, secara berangsur dan pasti akan mengalami keterpurukan dengan berkurangnya atensi masyarakat secara drastis.⁸³

Konsep peningkatan mutu untuk meningkatkan daya saing adalah kemampuan pengelola sekolah baik kemampuan teknik profesional maupun kemampuan pengelolaan sebagai suatu sistem yang secara efisien mendukung proses belajar siswa agar dapat mencapai prestasi belajar agar sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga meningkatkan daya saing sekolah. Mutu pendidikan secara multidimensi meliputi aspek mutu input, proses, dan output. Oleh karenanya, pengembangan pencapaian mutu harus secara holistik dimulai dari input, proses, dan output. Dengan demikian, mutu pendidikan adalah kebermutuan dari berbagai layanan institusi pendidikan kepada siswa maupun staf pengajar untuk terjadinya proses pendidikan yang bermutu sehingga akan menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan untuk terjun ke lingkungan masyarakat.⁸⁴

Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orangtua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.⁸⁵ Sekolah/madrasah yang memiliki daya saing tinggi adalah sekolah yang laku di pasar, dimana kualitas outputnya diminati pasar. Dengan kata lain bahwa produktivitas dianggap sebagai ujung tombak dalam peningkatan daya saing organisasi.

Penyelenggara pendidikan diatur dalam standar nasional pendidikan agar mutu sekolah terkendali. Peraturan Pemerintah Nomor 13

⁸³ Saroni, 25.

⁸⁴ Saroni, 34–41.

⁸⁵ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 29–34.

Tahun 2015 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup dari Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 ialah sebagai berikut:⁸⁶

- 1) Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 2) Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 3) Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidik prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

⁸⁶ “Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015” (n.d.).

- 7) Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun, dan
- 8) Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.⁸⁷

Pendidikan bermutu sering dikaitkan dengan pendidikan berdaya saing. Namun hal ini belum tentu, karena visi, misi, tujuan, dan program yang baik serta prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan akuntabilitas, juga kurikulum, fasilitas belajar, anggaran atau mutu dan kualifikasi pendidikan yang baik hanya merupakan sarana untuk bisa dijadikan sebagai modal dalam bersaing. Untuk memenangkan persaingan, para penyelenggara Pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu di garis finis, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis finis. Oleh karena itu, para penyelenggara pendidikan setidaknya memiliki sikap kompetitif dalam menjalankan tugas kelembagaannya.

Sikap-sikap tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Memiliki komitmen untuk tetap melakukan yang terbaik dan tetap memperjuangkan keunggulan dan titik "kesempurnaan".
- 2) Berpegang teguh pada prinsip kejujuran, profesionalisme, dan keterpercayaan
- 3) Memiliki prinsip selalu berada di depan karena persaingan adalah adu cepat mencapai garis finis.
- 4) Visioner dan mampu memetakan gambaran masa depan ke meja kerja hari ini.
- 5) Cermat, penuh perhitungan, dan selalu menghindari terjadinya kesalahan.

⁸⁷ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 147.

- 6) Berorientasi pada prinsip-prinsip kebaikan, keadilan, kejujuran, dan kebermanfaatan.
- 7) Peka terhadap tuntutan aspirasi dan selalu meyakini bahwa semua pihak telah terlayani dengan baik.
- 8) Cermat, tepat, dan cepat dalam mengambil keputusan serta bertanggung jawab dalam menghadapi risiko.
- 9) Bersikap demokratis, kritis, dan terbuka serta tidak bersikap mutlak terhadap suatu hal.
- 10) Tidak sekadar menjual jasa, barang, ilmu, dan keterampilan, tapi selalu menjual kepercayaan dan kepuasan pada semua pihak.
- 11) Mencintai pekerjaan, yang ditunjukkan dengan semangat bekerja keras, ulet, dan tanpa mengenal menyerah dalam menghadapi berbagai pekerjaan.
- 12) Mengelola diri dan mengelola waktu.
- 13) Bersikap objektif dan tidak memberikan nilai berlebih terhadap diri sendiri.
- 14) Cermat.
- 15) Selalu hangat dan bersahabat dengan siapa pun dan menghargai sekecil apa pun prestasi dan kebaikan orang.⁸⁸

4. Persaingan Lembaga Pendidikan

Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan dukungan orangtua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat. Sekolah atau madrasah pada saat ini harus mulai berbenah diri untuk menghadapi tuntutan dunia global dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tuntutan dan harapan ini harus secepatnya direspons dengan baik, agar semua pengguna jasa lembaga pendidikan menjadi puas dan memberikan dukungan yang baik terhadap proses pelaksanaan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Dukungan dan partisipasi yang tinggi dari masyarakat

⁸⁸ Mulyasana, 184–85.

pengguna dibutuhkan dalam mewujudkan sekolah sangat pendidikan bermutu.⁸⁹

Dalam era persaingan yang berkembang amat ketat, setiap lembaga dipaksa berhadapan dengan lembaga lainnya dalam arena persaingan. Semua lembaga umumnya berkeinginan untuk dapat tampil yang terbaik guna menarik perhatian pasar. Dalam arena persaingan, boleh jadi setiap lembaga melakukan berbagai hal guna memenangkan persaingan. Mungkin ada yang menggunakan cara-cara yang kotor dan ada pula yang menggunakan cara-cara yang baik dalam memenangkan persaingannya. Mereka yang tampil dengan pola yang baik, ada yang memperkokoh Sumber Daya Manusia (SDM), ada yang memperkuat bidang fasilitas termasuk gedung dan sarana lainnya, ada pula yang memperkuat bidang dana, tapi ada pula yang lebih memperhatikan dan memperkuat jaringan daripada yang lainnya. Dengan demikian, persaingan pun bergerak sangat kompleks dan beragam. Ada yang bersaing dalam bidang mutu, layanan, keragaman pilihan, pencitraan, dan sebagainya. Ada yang menggabungkan antarbidang satu dengan lainnya dan ada pula yang menetapkan pola prioritas antarbidang tertentu.⁹⁰

Ketatnya persaingan antara lain disebabkan oleh hal-hal di bawah ini:

- a) Tidak seimbang tingkat pertumbuhan lembaga Pendidikan dengan calon pengguna jasa pendidikan, baik calon peserta didik/mahasiswa maupun pengguna jasa pendidikan lainnya. Ketidakseimbangan tersebut menambah maraknya persaingan dalam dunia pendidikan.
- b) Adanya kebijakan pemerintah yang memproteksi lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah disbanding dengan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat. Kebijakan tersebut tidak terlalu menguntungkan bagi perguruan tinggi atau sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat. Dengan demikian, lembaga

⁸⁹ Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*.

⁹⁰ Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*, 185.

pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat bukan saja bersaing dengan sesamanya tapi juga bersaing dengan lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan berasal dari luar negeri. oleh pemerintah dan lembaga lain yang Pola pikir masyarakat khususnya calon mahasiswa/peserta didik umumnya lebih memercayai lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dibanding dengan Lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, sekalipun ada dan bahkan banyak lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat jauh lebih baik dari lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

- c) Terbatasnya modal yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk mengeluarkan dana yang tidak kembali secara langsung (iklan, pengembangan SDM, sarana, dan fasilitas khusus).⁹¹

Ketatnya persaingan mengakibatkan sulitnya melakukan akses ke distribusi dan pemasaran jasa pendidikan. Terlebih lembaga pendidikan tidak didesain untuk memenuhi lapangan kerja. Karena program dan proses pembelajaran/perkuliahan berorientasi pada tujuan Pendidikan nasional, bukan pada pemenuhan kebutuhan pasar kerja.

Hal penting yang perlu dipahami dan dikuasai oleh para kompetitor, baik kompetitor bisnis maupun kompetitor pendidikan, antara lain mesti memiliki keunggulan jati diri dalam menghadapi persaingan, antara lain sebagai berikut.

- a) Memiliki visi, misi, tujuan, program, dan strategi yang jelas dan terukur.
- b) Memiliki badan riset untuk melakukan pengkajian kritis tentang masalah, potensi/kekuatan, kecenderungan ke depan, dan sebagai bahan untuk melakukan langkah antisipatif guna mengatasi kecenderungan masa depan.
- c) Menguasai sumber-sumber informasi strategis, sehingga sebelum orang lain tahu, ia telah menguasai data, masalah, dan arah persaingan.

⁹¹ Mulyasana, 185–86.

- d) Menguasai lapangan persaingan, perbekalan, teknologi, dan strategi bersaing.
- e) Mengetahui secara pasti posisi lembaga yang dipimpinnya; apakah berada di segmen bawah, menengah, atau atas.
- f) Memiliki strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan ruang dan waktu, serta memahami strategi yang diterapkan oleh pihak lain.⁹²

5. Strategi Bersaing

Strategi bukanlah tujuan melainkan alat untuk mempercepat tercapainya tujuan. Karena itu tidak ada yang bersifat mutlak dalam strategi, tapi harus dikembangkan secara fleksibel sesuai kebutuhan akan tercapainya tujuan. Terkait dengan itu, pimpinan melakukan analisis kebutuhan pasar serta memetakan kecenderungan dan kekuatan persaingan, menetapkan standar mutu dan merumuskan tuntutan kebutuhan pasar dan kecenderungan lingkungan ke dalam garis besar program.⁹³

Untuk merumuskan strategi yang tepat, dibutuhkan langkah-langkah yang cermat dan dapat dipertanggungjawabkan. Di bawah ini disusun langkah-langkah perumusan strategi:⁹⁴

- 1) Mengidentifikasi rencana kegiatan, tujuan dan arah kegiatan, serta aksi program yang akan dilakukan.
- 2) Menetapkan standar mutu penggunaan strategi. Dengan standar ini, dianalisis seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan. Apakah komponen-komponen tersebut layak atau tidak? Bila sebagian yang tidak layak, perlu perbaikan, tapi bila yang tidak layak itu semua komponen, maka perlu penataan strategi baru.
- 3) Mengidentifikasi situasi lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan peluang, ancaman, hambatan, dan tantangan yang muncul dari lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal. Apakah lingkungan itu mendukung semuanya, sebagian, atau sama sekali

⁹² Mulyasana, 186.

⁹³ Mulyasana, 225.

⁹⁴ Mulyasana, 217.

tidak mendukung? Bila semuanya tidak mendukung, maka perlu penyusunan strategi baru yang diperkirakan cocok dengan kondisi lingkungan tersebut.

- 4) Menganalisis berbagai kelemahan dan kesenjangan, baik kesenjangan antara tuntutan dengan kemampuan, antara harapan dan kenyataan, antara sasaran dan strategi, maupun antara peluang dan ancaman.
- 5) Melakukan riset masa depan dan sekaligus mempelajari sifat dan arah perubahan yang diperkirakan akan berpengaruh langsung terhadap dinamika usaha.
- 6) Menyusun strategi alternatif yang mampu menjawab berbagai tantangan perubahan. Strategi ini harus disusun secara fleksibel dan mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang kemungkinan akan timbul di masa depan.

Hariadi mengungkapkan perumusan strategi sebagai proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *customer value* terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya
- 2) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key-successfactors*) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- 3) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- 4) Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.

- 5) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.⁹⁵

Daya saing merupakan satu bentuk kemampuan yang memungkinkan kita untuk bertahan dalam kehidupan. Dengan kemampuan bersaing, setidaknya kita tidak mudah tersingkir dalam kancan pergaulan masyarakat. Kemampuan ini sebenarnya sudah dimiliki oleh setiap orang secara alami sebagai bekal kehidupan. Namun, kemampuan ini masih sangat terbatas dan mentah sehingga perlu peningkatan. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan dengan proses belajar. Proses belajar yang kita maksudkan dapat dilakukan secara formal, maupun nonformal. Artinya, setiap orang harus berusaha sekuat tenaga untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaingnya dan tidak gampang menyerah dengan kondisi yang terjadi.⁹⁶

6. Implementasi Strategi Daya Saing

Ada beberapa faktor yang perlu adanya strategi untuk meningkatkan daya saing sekolah, yaitu:

- 1) Meningkatkan peran aktif warga sekolah, salah satu strategi yang harus dikembangkan dan diterapkan di lingkungan sekolah untuk meningkatkan daya saing sekolah adalah dengan meningkatkan peran aktif warga sekolah pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.
- 2) Meningkatkan peran aktif orang tua siswa, orang tua siswa merupakan kolega kita dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran untuk anak didik. Orang tua adalah pihak yang secara penuh menyerahkan proses pendidikan dan pembelajaran anaknya ke sekolah dengan harapan dapat memperoleh pengembangan kemampuan, baik kemampuan afektif, kognitif, maupun psikomotorik.
- 3) Meningkatkan peran masyarakat, masyarakat adalah komunitas dan habitat di mana sekolah menyelenggarakan proses pendidikan dan

⁹⁵ Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*.

⁹⁶ Saroni, *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, 23.

pembelajaran. Masyarakat menjadi kolega utama bagi sekolah untuk mengupayakan pencapaian tujuan sekolah. Dalam konteks lainnya, masyarakat adalah wilayah kerja sekolah. Sebagai kolega, keberadaan masyarakat bagi sekolah merupakan lahan untuk mengaktualisasi diri dan mengimplementasikan diri dan mengimplementasikan segala program yang disusun bersama warga sekolah. Dengan adanya masyarakat, sekolah dapat menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran secara optimal.

- 4) Meningkatkan peran serta dunia usaha dan dunia industri, salah satu stakeholder yang berkaitan dengan proses pendidikan dan hasilnya adalah dunia usaha dan dunia industri. Keduanya merupakan stakeholder yang menjadi mitra dalam pemberdayaan lulusan sekolah. Dunia usaha dan dunia industri merupakan wahana bagi lulusan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan hasil mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

D. Penelitian yang Relevan

Sudah banyak yang melakukan penelitian mengenai implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing sekolah. Beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain oleh Nanang Nuryanta (2018) meneliti dan mendeskripsikan implementasi manajemen strategik keunggulan kompetitif di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana manajemen UII memahami konsep manajemen strategik, dan kedua, mencari faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi strategik manajemen keunggulan bersaing di UII. Ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Responden penelitian ini adalah manajemen puncak di UII seperti

Endowment Board Foundation as pemegang saham dan manajemen puncak UII seperti rektor dan dekan.⁹⁷

Fenty Setiawati (2020) menemukan bahwa perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di MA Syamsul 'Ulum Kota Sukabumi dilakukan melalui berbagai kegiatan, di antaranya: Perumusan dan penetapan visi dan misi; Analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternatif pemecahan masalah; Pengadaan ma'had; Pembukaan kelas pengayaan; Peningkatan mutu pembelajaran dan pendidik. Sementara itu kegiatan evaluasi di Madrasah Aliyah Syamsul 'Ulum dilakukan melalui: Pertemuan resmi baik pertemuan Kepala Sekolah dengan komite; Pertemuan khusus kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan pimpinan yayasan; dan berbagai pertemuan yang menghasilkan kegiatan yang bermanfaat.⁹⁸

Akhmad Nurdin Kholili (2020) meneliti dengan hasil bahwa implementasi manajemen strategik yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin melibatkan semua *stakeholder*. Sekolah terlebih dahulu merumuskan visi misi sekolah dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal lingkungan sekolah, dilanjutkan merumuskan tujuan dan target mutu sekolah diikuti dengan penentuan strategi yang akan digunakan oleh sekolah demi terealisasinya semua target mutu yang disepakati. Implementasi strategi yang dilakukan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Senin dalam meningkatkan mutu sekolah adalah dengan menjabarkan dan melaksanakan semua strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan terprogram dan terukur. Evaluasi strategi yang digunakan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dan

⁹⁷ Nanang Nuryanta, "The Implementation of Strategic Management on Competitive Advantage in Islamic University of Indonesia (UII) Yogyakarta Indonesia," *Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (JIIS)* 2, no. 1 (2018): 1–30.

⁹⁸ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

SMP Muhammadiyah Semin adalah melalui rapat formal maupun informal.⁹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Bayu Aji (2018) tentang daya saing sekolah swasta yang dapat dilihat dari peringkat akreditasi sekolahnya. Sekolah swasta yang memiliki nilai akreditasi rendah memerlukan strategi untuk meningkatkan daya saingnya. Hasil dari analisis SWOT menunjukkan bahwa sekolah yang dianalisis berada pada kuadran IV (*Weaknesses Threats*), yang artinya sekolah berada dalam taraf survival. Sekolah harus mampu membenahi factor-faktor kelemahan internal yang ada untuk menghindari dan mengurangi ancaman. Ancaman persaingan dari sekolah lain dapat diminimalisir dengan membuat kompetisi unik sebagai pembeda diantara sekolah sejenis.¹⁰⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Faradina (2019) menunjukkan bahwa, manajemen pengembangan SDM untuk meningkatkan daya saing yang diterapkan sekolah dilakukan dengan cara: (1) memperdalam dan memperluas kompetensi guru dengan pemberdayaan KKG dan MGMP, kegiatan pengembangan profesi, kerja sama dengan berbagai pihak, dan pendayagunaan sarana dan prasarana yang memadai; (2) menjadikan visi, misi, tujuan lembaga sebagai target pengembangan mutu pendidikan; (3) memberikan tunjangan kesejahteraan kepada guru.¹⁰¹

Sedangkan Adri Efferi (2019) mengemukakan bermunculannya lembaga-lembaga pendidikan baru, pada satu sisi merupakan sinyal positif akan tingginya tingkat perhatian pemerintah ataupun masyarakat terhadap dunia pendidikan, namun pada sisi yang lain persaingan antar lembaga pendidikan itu semakin atraktif. Dengan pertimbangan ini, pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Perguruan Tinggi atau

⁹⁹ Akhmad Nurdin Kholil, "Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. No. 1 (2020).

¹⁰⁰ Nunung Bayu Aji, "Analisis SWOT Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah SMA Swasta Di Kota Tangerang," *Operation Excellence* 10, no. 1 (2018).

¹⁰¹ Eka Faradina, "Manajemen Pengembangan SDM Dalam Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Sekolah (Studi Kasus Di SDIT Al-Hilmi Dompu) Tahun Pelajaran 2018/2019" (UIN Mataram, 2019).

sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (*stakeholder*), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar lembaga pendidikan, serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen lembaga pendidikan.¹⁰²

Hasil penelitian M. Anwar (2019) tentang strategi peningkatan daya saing di sekolah dasar Islam antara lain: (1) Pada proses pelaksanaan strategi peningkatan daya saing sekolah dasar Islam, di sekolah dasar civitas akademik telah membuat perencanaan pola pembinaan yang di susun bersama-sama sebelum tahun ajaran baru dimulai. (2) Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah melalui program unggulan diantaranya adalah dengan pola pembinaan siswa, yang merumuskan dalam keputusan terprogram yang dilaksanakan sebelum semester dan sebelum masuk tahun ajaran baru melalui Rapat Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dengan langkah-langkah: 1) Merumuskan tujuan organisasi, 2) Menganalisis dan menilai kebutuhan. 3) penyusunan pola pembinaan, 4) mengidentifikasi masalah, 5) pengambilan keputusan. 6) melaksanakan keputusan, 7) pengawasan pada pola pembinaan, dan 8) mengevaluasi.¹⁰³

Hasil penelitian Amrul Rizzainiyah (2019) mengenai strategi meningkatkan daya saing sekolah di MI At-Tibyan menunjukkan (1) Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Program Unggulan (2) Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Promosi Hasil penelitian dilapangan dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) strategi meningkatkan daya saing sekolah melalui program unggulan, strategi tersebut dibidang Akademik berupa muatan lokal yaitu Tahfidz Alquran, yang didalamnya juga ditanamkan akhlak yang baik kepada siswa MI At-

¹⁰² Adri Efferi, "Dinamika Persaingan Lembaga Pendidikan STAIN Kudus," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2019): 25–48.

¹⁰³ Muhammad Anwar, "Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah Dasar Islam Malang" (Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2019).

Tibyan Surabaya. Sedangkan dibidang Non Akademik berupa Ekstrakurikuler yaitu kegiatan Drumband, dengan melalui kegiatan drumband tersebut disertakan kegiatan bakti sosial untuk menanamkan sifat perduli terhadap sesama.¹⁰⁴

Salim Aktar (2020) meneliti tentang persaingan antarsekolah semakin atraktif. Pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak diperlukan. Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (siswa) karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar sekolah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah. Salah satu strategi pemasaran jasa pendidikan disebut 4P, yaitu: produk (Product), lokasi (Place), harga (Price), dan promosi (Promotion). Dengan penerapan strategi ini, pemasaran jasa pendidikan tepat kepada sasaran/ pelanggan.¹⁰⁵

Hasil penelitian oleh MN. Latif (2020) ini melalui 7 elemen bauran pemasaran diantara temuannya, *Product* (produk) memiliki beberapa program unggulan dan ekstrakurikuler. *Price* (harga), penawaran fokus biaya rendah untuk MIM Pilang dan untuk SDMT Masaran fokus Skimming Price selaras dengan fasilitas dan kualitas. *Place* (tempat), lokasi MIM Pilang kondusif berada didesa karena fokus tahfidz target marketnya berada di desa dan SDMT strategis berada di pusat kecamatan yang kondusif yang memudahkan akses konsumen ke sekolah dari berbagai daerah, *Promotion* (promosi) MIM Pilang sosialisasi secara langsung dan SDMT Masaran aktif dengan membuat konten publikasi lewat media sosial. *People* (sumber daya manusia) MIM Pilang dan

¹⁰⁴ Amrul Rizzainiyah, "Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah Di MI At-Tibran Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019).

¹⁰⁵ Salim Aktar, "Upaya Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Pemasaran Jasa Pendidikan," *Jurnal Umsu* 2, no. 12 (2017), <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/issue/view/816/showToc>.

SDMT memiliki tenaga kependidikan yang mumpuni dalam bidangnya. *Physical evidence* (bukti fisik) MIM Pilang dan SDMT terus melengkapi fasilitas sarana dan prasarana. Process (proses), MIM Pilang dan SDMT menerapkan kurikulum pendidikan nasional dan Pendidikan agama Islam. Melalui strategi brand image MIM Pilang dan SDMT Masaran selalu mengadakan kegiatan bersama warga dan mengadakan perbaikan kualitas terus menerus terutama prestasi siswa. Problem dan solusi dalam peningkatan daya saing di kedua sekolah tersebut diantaranya sarana prasarana yang belum lengkap dengan solusi membuat skala prioritas untuk segera di lengkapi, masalah pendanaan dengan solusi mencari donatur tetap pengembangan dan membuat badan usaha sekolah, masalah kualitas sumber daya manusia dengan solusi mengadakan berbagai pelatihan dan arahan.¹⁰⁶

Alsa Fitri (2021) dengan hasil penelitian: 1) Strategi peningkatan mutu pendidikan ketua STAI Ma'arif terlebih dahulu melakukan perencanaan program, kemudian mengorganisasikannya secara sistematis dan melaksanakan program-program yang telah dirancang dan mengevaluasi kembali program yang telah dilaksanakan. 2). Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma'arif Sarolangun adalah tersedianya sumber daya manusia yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan oleh STAI Ma'arif Sarolangun, kerjasama yang baik dengan pemerintah setempat serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya sumber daya manusia, minimnya anggaran pembiayaan, serta komunikasi dan informasi yang lambat. 3) Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma'arif Sarolangun yaitu dengan menerapkan sistem evaluasi secara efektif, melakukan pelayanan prima serta membangun kerjasama yang baik dengan banyak pihak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah proses

¹⁰⁶ Muhammad Nur Latif, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam (Studi Kasus Di MI Muhammadiyah Pilang Dan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Ajaran 2019/2020)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di STAI Ma'arif Sarolangun dari segi strategi peningkatan mutu pendidikan belum sepenuhnya tercapai, dan masih banyak yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰⁷

Menurut Eka Faradina, agar sekolah memiliki mutu dan daya saing maka langkah yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan kompetensi guru. Ini senada dengan yang dikemukakan oleh Alsa Fitri, bahwa sumber daya manusia sangat berperan pada kualitas Pendidikan. Sedangkan menurut Nanang Nuryanto, implementasi manajemen strategic dalam meningkatkan daya saing dengan cara memastikan adanya strategi agar mempunyai keunggulan bersaing. Berbeda dengan penelitian Nunung Bayu Aji yang menyimpulkan bahwa daya saing sekolah swasta dapat dilihat dari nilai akreditasi sekolahnya, serta dalam analisis SWOT berada pada kuadran IV.¹⁰⁸

Persamaan penelitian Adri Efferi, Amrul Rizzainiyah, dan Salim Aktar bahwa diperlukan strategi pemasaran berupa promosi jasa pendidikan agar sekolah memiliki daya saing. Sedangkan persamaan penelitian M. Anwar, Amrul Rizzainiyah, dan Fenty Setyawati adalah jika sekolah ingin meningkatkan daya saing maka harus mempunyai program unggulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Nurdin Kholili juga mempunyai persamaan dengan Fenty Setiawati dalam hal pentingnya penyusunan visi, misi, dan tujuan Lembaga dengan tepat untuk implementasi manajemen strategi agar sekolah memiliki daya saing. Penelitian yang dilakukan oleh MN. Latif juga berhubungan dengan

¹⁰⁷ Alsa Fitri, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sarolangun, Pascasarjana UIN Jambi" (UIN Jambi, 2021).

¹⁰⁸ Faradina, "Manajemen Pengembangan SDM Dalam Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Sekolah (Studi Kasus Di SDIT Al-Hilmi Dompu) Tahun Pelajaran 2018/2019."

penelitian-penelitian di atas, bahwa daya saing Lembaga meliputi 7P yaitu: *Product, price, place, promotion, people, physical evidence, process*.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing Pendidikan, namun kiranya masih diperlukan penelitian terhadap SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang karena manajemen strategik merupakan ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan-keputusan organisasi secara strategis, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian tentang manajemen strategik di SMP Ma'arif Nu 1 Ajibarang.

E. Kerangka Berpikir

Uma Sekaran mengatakan seperti dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁰⁹ Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman konseptual yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran selanjutnya. Berikut ini terlebih dahulu penulis sampaikan identifikasi definisi istilah yang berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini fokus pada kajian yang ingin diteliti.

Eksistensi sekolah sangat tergantung pada bagaimana proses pendidikan dan pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah. Namun dalam kenyataannya, tidak sedikit sekolah yang mengalami kolaps dan akhirnya menghilang dari peredaran. Keberadaan SMP Maarif NU 1 Ajibarang memiliki daya saing tentunya berhubungan dengan manajemen strategik yang dilaksanakan.

Berikut ini kerangka berpikir yang disusun oleh penulis:

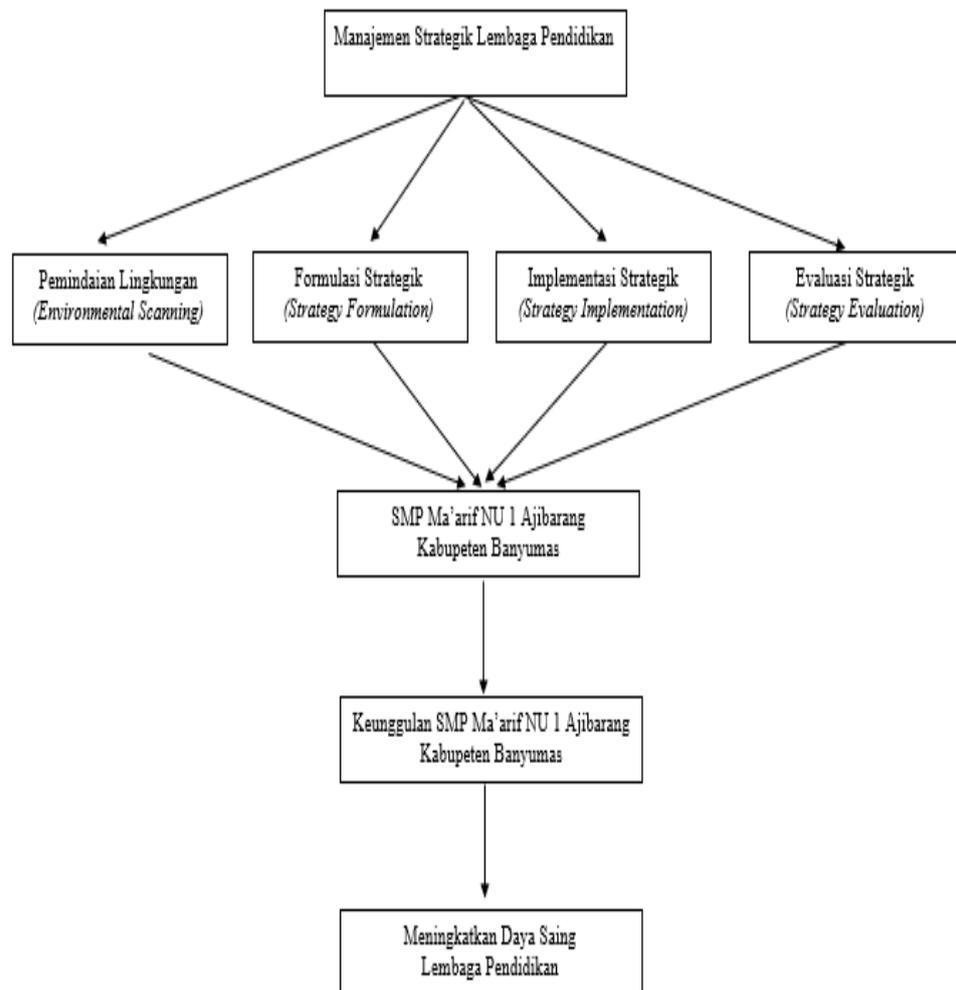
1. Manajemen Strategik merupakan proses menentukan tujuan suatu organisasi dalam mengembangkan kebijakan, dan perencanaan untuk

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

mencapai tujuan, serta mengalokasikan sumber daya untuk mengimplementasikan perencanaan tersebut. .Manajemen Strategik merupakan level tertinggi dalam aktivitas manajemen.

2. Model Manajemen Strategik meliputi scanning lingkungan (*Environmental scanning*), formulasi strategik (*Strategy formulation*), implementasi strategik (*Strategy implementation*), dan evaluasi strategic (*Evaluation Strategik*)
3. Daya Saing kemampuan dari suatu lembaga untuk menunjukkan keunggulan dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan industri lainnya. Sehingga faktor yang harus Pdiperhatikan dalam persaingan adalah keunggulan.





Gambar 6. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Paradigma, Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan model penelitian yang bertujuan mengungkap fenomena yang ada dan memahami makna di balik fenomena tersebut (*tecit knowledge*). Penelitian kualitatif berbentuk penelitian ethnografi, ethnometodologi, fenomenologi, naturalistik, impresionistik, interaksi simbolik, dan studi kasus.¹¹⁰

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini merupakan suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit social tertentu selama kurun waktu tertentu. Secara mendalam studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomenafenomena yang bersifat kontemporer.¹¹¹

Studi kasus merupakan penyelidikan secara rinci terhadap objek tunggal, berupa satu kumpulan dokumen tentang “Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Oleh karena itu di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen, partisipan penuh, sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrumen lain sebagai penunjang.

¹¹⁰ Anik Ghufon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2008).

¹¹¹ Yogyakarta: UPN (2020) Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN, 2020).

Hal yang pertama kali peneliti lakukan adalah mendatangi kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, untuk mendapatkan informasi yang akan dijadikan bahan analisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian dari bulan 4 Januari 2022 sampai dengan 8 April 2023. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka Kurikulum, waka Kesiswaan, waka Sarana dan Prasarana, serta komite sekolah. Sedangkan objek penelitian ini adalah manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tentang pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang seperti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar setelah jam sekolah, dan lainnya, observasi yang digunakan adalah observasi tak terstruktur, karena fokus penelitian akan terus berkembang selama kegiatan penelitian berlangsung.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta menggali data dari responden lebih mendalam. Wawancara berdasarkan pada laporan diri sendiri atau *selfreport*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam hal ini yang dijadikan *interviewer* adalah pihak-pihak yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing sekolah yaitu kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Hasil dari wawancara tersebut ditulis dalam transkrip wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*histories*), cerita, biografi, peraturan,

¹¹² Eko Murdiyanto.

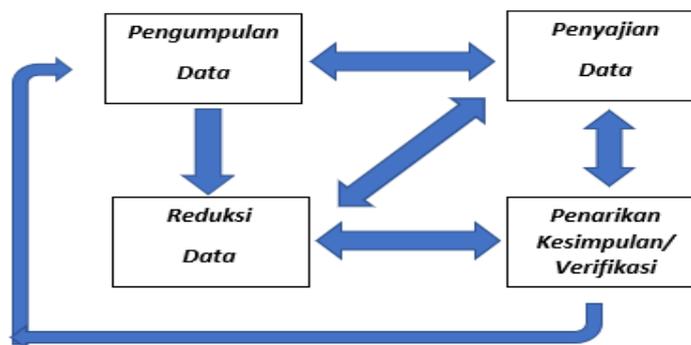
kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹¹³

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai profil sekolah diantaranya: sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, sarana prasarana, serta tentang apa saja yang berhubungan dengan manajemen strategik SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam meningkatkan daya saing.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu: data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

¹¹³ Eko Murdiyanto.



Gambar 7.
Teknis Analisis Data Miles dan Huberman

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada tahap awal pengumpulan data, focus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas. Sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas, maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

b. Reduksi Data (*reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya melakukan display data untuk menyajikan data ke dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang diperoleh peneliti adalah data yang berhubungan dengan manajemen strategik SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam meningkatkan daya saing. Selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian, sehingga akan mudah dipahami.

d. Simpulan data (*Verification*)

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Di sini penulis bisa mengambil simpulan mengenai manajemen strategik kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau keabsahan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan *member check*, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

Penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. Meningkatkan ketekunan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara

berkesinambungan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan data. Hal ini juga dapat sebagai pembandingan terhadap data yang telah diperoleh. Di sini peneliti akan menanyakan lagi mengenai data yang diperoleh kepada narasumber. Adapun triangulasi ada tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dengan menggunakan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan wali murid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

1. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Ma'arif NU 1 Ajibarang atau disingkat SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama di wilayah Kabupaten Banyumas. Sekolah ini diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif milik Yayasan Nahdlatul Ulama Cabang Ajibarang, berada di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang terletak di Jalan Pandansari Nomor 876 Desa Ajibarang Kulon RT 04 RW 06 Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah pada -7,4047 Lintang Selatan dan 109,0793 Bujur Timur. Sekolah ini diapit oleh SMP Negeri 2 Ajibarang yang berada di sebelah utaranya dan SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang ada di selatannya. Di sebelah barat berbatasan dengan Perumahan Grand Sapphire Ajibarang dan di sebelah timur merupakan kompleks pertokoan dan perumahan penduduk Desa Ajibarang Wetan.

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berjarak 600meter dari Kantor Kecamatan dan UPK Ajibarang, 1 kilo meter dari RSUD Ajibarang, dan 130 meter dari Gelora Ajibarang Wetan. Tidak jauh dari SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang terletak MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, SMA Ma'arif Ajibarang, SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, dan MI Muhammadiyah Ajibarang.

Berdasarkan letak geografis, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang tidak terletak di jalan protokol namun berada di tepi Jalan Pandansari merupakan kompleks sekolah baik negeri maupun swasta sehingga mudah untuk dicari. Hal inilah yang menjadikan masyarakat memilih untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang karena transportasi jenis apapun mudah dijangkau. Pertimbangan lain masyarakat

memilih sekolah ini karena SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan sekolah berbasis Islam yang mengutamakan pendidikan agama dengan sarana dan prasarana memadai.¹¹⁴

2. Sejarah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Di Ajibarang pernah berdiri SMP Nahdhlatul Ulama (SMP NU) dan terpaksa gulung tikar pada tahun 1960an karena suatu hal. Ini menjadi keprihatinan warga jamaah NU di Ajibarang. Pada tanggal 1 Februari 1969 berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Maba'ul Ulum Ajibarang sebagai gantinya. Nama Maba'ul Ulum dipilih karena nama yang populer di masyarakat Ajibarang. MTs Maba'ul Ulum belum memiliki gedung permanen sehingga kegiatan belajar bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Maba'ul Ulum Ajibarang Kulon. Dengan menempati lokal Madrasah Ibtidaiyah Maba'ul 'Ulum Ajibarang Kulon, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari.

Setelah berjalan kurang lebih satu tahun, pada tanggal 1 Januari 1970 kegiatan belajar dipindahkan dari MI Maba'ul Ulum Ajibarang Kulon ke lokasi bekas SMP NU di Ajibarang Wetan. Nama Lembaga pun disesuaikan menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Ajibarang. Dengan modal 3 ruang belajar konstruksi kayu, lantai tanah, dan dinding bambu dan jendela terbuka, diatas tanah seluas 930 m² beroperasilah MTs NU. Nama MTs NU tidak bertahan lama karena saat itu minat masyarakat cenderung menyekolahkan anaknya di sekolah kejuruan.

Agar selaras dengan minat masyarakat maka berubahlah MTs NU menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) NU. Perubahan menjadi sekolah kejuruan ternyata langkah yang tepat. Jumlah siswa bertambah banyak, semangat masyarakat bertambah tinggi dan mau berperan dalam pembangunan gedung sekolah dan menambah lokal tanah untuk pengembangan sekolah. Akan tetapi, tidak lama kemudian, turunlah Surat Edaran Menteri Agama yang mencabut izin oprasional PGA - PGA

¹¹⁴ Wawancara Bapak Wito, waka kurikulum SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

swasta, karena guru agama sudah di anggap cukup. Maka kembalilah statusnya menjadi MTs NU. Saat itu, situasi politik kurang mendukung yang menyebabkan masyarakat tidak mau menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah atau madrasah NU karena terjadi *NU Phopia*. Pengurus Yayasan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kedudukan dan mengemangkan sekolah ini. Jumlah siswa menurun drastis sehingga dalam sebuah konferensi NU MWC Ajibarang, permasalahan ini diangkat menjadi agenda utama untuk diselesaikan. Ketua NU MWC Ajibarang saat itu adalah Bapak Chalimi Wiryareja. Salah satu hasil konferensi NU MWC Ajibarang, memutuskan untuk tetap menggunakan nama MTs NU. Selanjutnya dilakukan usaha agar MTs NU tidak bernasib sama dengan SMP NU yang gulung tikar. Selanjutnya sebagai bentuk ikhtiar maka diambil keputusan bahwa:

- a. Digantilah nama MTs NU menjadi MTs Al Hidayah
- b. Berdasarkan pengamatan, masyarakat cenderung menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah ke sekolah umum maka pada tanggal 1 Januari 1975 didirikan satu SMP Al Hidayah.

Jadi ada dua Lembaga Pendidikan yaitu SMP Al Hidayah dan MTs Al Hidayah. Dari tahun ke tahun sekolah dan madrasah semakin berkembang, siswanya bertambah banyak sehingga ruangan yang tersedia tidak cukup menampung semua siswa dari dua kelas.

Dalam perkembangan berikutnya, pemerintah yang dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menginstruksikan agar mendapatkan nilai akreditasi, pengelolaan lembaga pendidikan ini harus jelas dan bernaung pada yayasan yang berakte notaris. Bersamaan dengan itu, Yayasan Al Hidayah pusat di Purwokerto menghimbau jika tetap menggunakan nama Al Hidayah, harus masuk menjadi anak cabang Yayasan tersebut. Jika tidak mau untuk bergabung agar SMP dan MTs Al Hidayah Ajibarang menggunakan nama lain atau akan dituntut di muka pengadilan untuk membubarkannya. Permasalah utamanya karena

pendirian SMP dan MTs Al Hidayah Ajibarang belum memiliki akte notaris.

Kedua permasalahan besar ini dapat diselesaikan secara bersama-sama melalui keputusan NU MWC Ajibarang yang diketuai Bapak Fadli Oetomo dengan cara: a) Pada awal tahun 1979 pengurus Yayasan mulai merintis untuk membeli tanah di Jalan Pandansari yang rencananya untuk bangunan SMP Al Hidayah b) SMP dan MTs Al Hidayah masuk di bawah Yayasan Al Hidayah Purwokerto. Pertumbuhan SMP dan MTs Al Hidayah mulai tumbuh subur, siswa bertambah banyak dan jumlah ruang belajar juga bertambah karena Yayasan berhasil membeli tanah.

Sejak awal berdiri, Yayasan Al Hidayah Ajibarang adalah milik NU MWC Ajibarang dengan kelengkapan bukti sebagai berikut:

1. Surat Keterangan bermaterai tertanggal 28 Februari 1985 yang menyatakan bahwa tanah dalam sertifikat dengan nama Abd. Rochim adalah milik Yayasan Al Hidayah Cabang Ajibarang dengan diketahui Kepala Desa dan Camat setempat. Saat ini merupakan sertifikat tanah wakaf dengan nama Jamiyah Nahdlatul Ulama MWC Ajibarang dengan ketua Bapak Djamil Muntohar.
2. Masuk menjadi anggota Lembaga Pendidikan Ma'arif dengan SK. PP LP Ma'arif No. PP/061/SK/A. I /VI/1987 tertanggal 27 Juni 1987. Seiring berjalannya waktu, nama SMP Al Hidayah berubah menjadi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Sedangkat MTs Al Hidayah menjadi MTs Ma'arif NU Ajibarang.

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang didirikan berdasarkan SK Nomor 0718/XXV/4. P /78 berdiri di atas lahan seluas 5167 m², memiliki fasilitas lengkap berupa 24 ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium TIK, UKS, ruang BK, ruang OSIS, ruang seni, masjid/mushola, koperasi siswa, aula, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantor TU, kantin, WC/kamar mandi. SMP ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai nilai akreditasi A berdasarkan SK Akreditasi Nomor Dp.

063659 tahun 2017. Jumlah guru 35 orang dan karyawan 12 orang. Kondisi siswa saat ini berjumlah 818 siswa.

Saat ini SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah tumbuh menjadi salah satu sekolah swasta terbesar di wilayah Kabupaten Banyumas bagian barat. Pada tahun pelajaran 2022/2023, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dipimpin oleh Bapak Gofur, S. Pd. Di bawah kepemimpinan beliau, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang banyak meraih prestasi dari berbagai bidang. Hal ini menjadikan daya tarik kepada masyarakat semakin besar.

3. Data Pokok SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

1. Nama Sekolah : SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG
2. NPSN : 20338202
3. Jenjang Pendidikan : SMP
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Jl. Pandansari No 876 Ajibarang Kulon
: Kecamatan Ajibarang, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah

Tabel 1.

Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	154	281
		P	127	
2	Kelas 8	L	134	216
		P	82	
3	Kelas 9	L	198	321
		P	123	
		Total Seluruh Siswa		818

Sumber: Dokumen Kesiswaan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

SMP Ma'arin NU 1 Ajibarang mempunyai seorang kepala sekolah dan 3 (tiga) orang wakil kepala sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah (waka) bidang kurikulum, waka kesiswaan, dan waka sarana prasarana (sarpras) seperti tertuang pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.
Keterangan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	L/P	Pendidikan
1.	Kepala Sekolah	Gofur, S. Pd.	L	S ₁
2.	Waka Kurikulum	Wito, S. Pd.	L	S ₁
3.	Waka Kesiswaan	Hilal Abidin, S. Ag., S. Pd.	L	S ₁
4.	Waka Sarpras	Budi Riyanto, S. Pd.	L	S ₁

Sumber: Struktur Organisasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sebanyak 34 orang dengan pendidikan terakhir S₁. Pendidik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada 1 (satu) orang, pendidik berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY) berjumlah 32 orang, dan 1 (satu) orang guru kontrak seperti tergambar pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3.
Keterangan Data Pendidik SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

No.	Status Pendidik	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	PNS	S ₁	1
2.	GTY	S ₁	32
3.	Guru Kontrak	S ₁	1
		Jumlah	34

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tenaga kependidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berjumlah 11 (sebelas) orang semua telah berstatus karyawan tetap yayasan. Tenaga kependidikan berijazah S₁ terdapat 1 (satu) orang, berpendidikan SMA

berjumlah 8 (delapan) orang, dan berpendidikan SMP berjumlah 2 (dua) orang, seperti dijelaskan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4.
Keterangan Data Pendidik SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

No.	Status Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Karyawan Tetap	S ₁	1
2.	Karyawan Tetap	SMA	8
3.	Karyawan Tetap	SMP	2
		Jumlah	11

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berdiri di atas tanah seluas 5.167 m² dengan luas bangunan 2.182 m² dengan luas halaman 2.370 m² dan luas lahan yang belum digunakan 615 m². Data selengkapnya di jelaskan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 5.
Data Ruang Belajar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	25	Baik
2.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
3.	Ruang Laboratorium TIK	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik

Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Sedangkan ruang kantor di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha seperti dirinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.
Data Ruang Kantor

No.	Jenis Kantor	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik

Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Ruang kantor tersebut menjadi tempat untuk melakukan koordinasi pimpinan sekolah dengan pendidik dan tenaga kependidikan tentang pelaksanaan kegiatan sekolah. Ruang-ruang lainnya dapat dilihat pada lampiran.

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengambilan data melalui observasi pada Bulan Januari 2023. Temuan penelitian di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat dideskripsikan sebagai berikut. SMP Maarif NU 1 Ajibarang merupakan sekolah swasta terbesar di wilayah Kabupaten Banyumas bagian barat. Sekolah ini memiliki 24 rombongan belajar. Sebagai salah satu sekolah yang sudah berumur, keberadaannya patut diperhitungkan. Berdasarkan kajian lapangan ketika peneliti melakukan kegiatan wawancara awal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, peneliti menemukan keunggulan lembaga yang menarik untuk dikaji. Di lokasi ditemukan bahwa setiap tahunnya jumlah peserta didik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mengalami peningkatan. Meskipun di tengah *pandemic covid-19* tidak begitu berpengaruh terhadap animo masyarakat. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki banyak prestasi, baik akademik maupun non akademik. Akhlak siswa baik, dengan didukung prestasi yang beragam mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas terbukti dengan banyaknya alumni yang bisa masuk di Sekolah Menengah Atas atau sederajat yang favorit.

Alasan orang tua memilih SMP Ma'arif Ajibarang untuk tempat belajar anaknya yaitu dilihat dari segi kualitas dan kuantitas yang diberikan oleh pihak lembaga. Sebagaimana hasil wawancara dengan Komite SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Bapak Tarwan yang mengatakan bahwa alasan memilih SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang karena anaknya ingin sekali belajar di pondok pesantren tetapi orang tua belum tega dan masih perlunya bekal agama sebagai dasar untuk masuk pondok pesantren. Menurut Bapak Tarwan, wali siswa menilai SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dari segi nilai keagamaan yang baik dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang mendukung agar anak bisa berkembang sesuai bakatnya. dalam bidang agama, dan dari segi ilmu pengetahuan. Kepala sekolah dan guru selalu memberikan semangat dan motivasi yang membangun, dan menilai SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berkualitas dan yang paling maju di antara lembaga pendidikan Ma'arif NU tingkat SMP di Ajibarang.

Banyak kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang diantaranya yaitu pembiasaan di Hari Senin adalah bacaan shalat. Pada Hari Selasa membaca suratan pendek dan Rabu membaca wirid setelah shalat. Pembiasaan di Hari Kamis membaca doa setelah shalat, sedangkan Hari Jumat bacaan tahlil, serta Sabtu shalawatan dan asmalul husna. Tadarus, istighazah, salat dhuha, mengaji sebelum pelajaran dimulai, les setelah jam pelajaran selesai. Dimana dalam pembelajaran yang dilakukan guru sangat kreatif dan menggunakan banyak metode pembelajaran. Dan kepala sekolah yang selalu mendampingi dan memantau perkembangan proses pembelajaran yang ada, selain hal itu banyak sekali kegiatan penunjang berupa ekstrakurikuler seperti pramuka, drumband, olahraga, BTQ, hadroh, musik, menari dan lain-lain. Hal ini tentu membuat SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki nilai unggul yang menunjukkan kemampuan daya saing sekolah dengan lembaga pendidikan lainnya.

Fasilitas ruang belajar representative dan memiliki aula untuk tempat olah raga. Dari gambaran di lapangan tentang upaya atau strategi

yang dilakukan kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dalam meningkatkan daya saing sekolah, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah agar semakin unggul. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan “Manajemen Strategik dalam meningkatkan Daya Saing di SMP M'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.”

Setelah data terkumpul melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, temuan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Scanning Lingkungan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Hasil scanning lingkungan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang diperoleh dengan cara melakukan analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Analisis lingkungan internal disusun berdasarkan kekuatan (*strength*) atau kelemahan (*weakness*) yang dimiliki lembaga pendidikan. Sedangkan analisis lingkungan eksternal disusun berdasarkan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*). Analisis berdasarkan *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* dikenal dengan Analisis SWOT. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gofur, S. Pd., kepala sekolah, analisis SWOT SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dijelaskan dari hasil wawancara di ruang kepala sekolah sebagai berikut:

Alhamdulillah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang saat ini memiliki 24 rombel, setara dengan sekolah negeri. Kami menjadi sekolah yang dicari masyarakat yang sadar akan pentingnya ilmu agama. Dengan biaya yang relatif terjangkau, orang tua yang ingin mengirimkan anaknya untuk mondok di pesantren namun tidak punya cukup biaya, akan menyekolahkan ke sini. Walaupun kami sekolah swasta dengan jumlah rombel besar, insyaallah tidak khawatir kekurangan murid. Justru kekhawatiran yang nyata adalah ketika sekolah negeri di wilayah Kecamatan Ajibarang menambah jumlah rombel. Itu yang membuat masyarakat lari ke negeri. Walau bagaimanapun, sekolah negeri masih dipilih karena gratis.¹¹⁵

¹¹⁵ Wawancara Bapak Gofur, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

Latar belakang perkonomian masyarakat Ajibarang dan sekitarnya yang mayoritas kelas menengah ke bawah menyebabkan mereka cenderung memilih sekolah dengan biaya terjangkau, seperti di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Selain biaya terjangkau, masyarakat mempunyai tingkat kesadaran tinggi akan pentingnya penanaman ilmu agama melalui jalur pendidikan. Inilah yang menjadi pendorong masyarakat untuk memilih SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang masyarakat menjadi tempat belajar putra-putrinya. Hal ini menjadi menjadi salah satu kekuatan besar SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang yaitu memiliki jumlah siswa yang besar.

Dalam 1 (satu) dekade terakhir, di wilayah Kecamatan Ajibarang dan sekitarnya, berdiri sekolah-sekolah baru yang membawa konsep *boarding school*. Berdirinya sekolah-sekolah baru merupakan tantangan bagi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang agar tetap menjadi sekolah pilihan masyarakat. Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Wito, S. Pd. sebagai berikut:

Dengan bermunculan sekolah-sekolah di sekitar sini yang berbentuk *boarding school* membuat kami lebih berbenah dan suatu saat nanti SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang juga akan dibawa ke sana. Kami lebih beruntung karena wali murid di sini rata-rata punya latar belakang fanatik pada NU. Jangkauan wilayah pelanggan kami di sebelah timur mulai Desa Banjarsari Kecamatan Cilongok, di sebelah selatan sampai Desa Tiparkidul, di barat sampai Darmakradenan, dan di sebelah utara sampai Desa Karangkemiri yang tidak jauh dari wilayah Kabupaten Brebes. Kalau NU ya larinya ke sini.

Siswa yang belajar di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang bukan hanya berasal dari daerah di wilayah Kecamatan Ajibarang, namun berasal dari Kecamatan Cilongok hingga daerah di perbatasan Kecamatan Gumelar dan Kecamatan Pekuncen yang berbatasan Kabupaten Brebes. Latar belakang orang tua/wali murid yang fanatik terhadap Nahdlatul Ulama (NU) menjadi faktor pendukung terpenuhinya kuota siswa di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Warga NU

sadar diri untuk memberikan pendidikan di sekolah berbasis NU kepada putra-putrinya.

Berdasarkan wawancara dengan staf kesiswaan bagian hubungan masyarakat, Bapak Yuliatno, S. Pd. bahwa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menjalin hubungan dan kerja sama dengan berbagai pihak sebagai salah satu bentuk promosi sekolah:

“Urusan kesiswaan terutama humas selalu aktif melakukan promosi sekolah agar nanti kalau PPDB pada mendaftar ke sini. Bentuk promosinya antara lain mengadakan try out untuk siswa kelas VI SD, pembagian zakat fitrah, dan pembagian hewan kurban, pemberian seragam gratis bagi calon siswa yang mendaftar di awal waktu. Juga melakukan shalat tarawih keliling selama Bulan Ramadhan. Usaha itu sudah menunjukkan hasil dari waktu ke waktu. Kerja sama juga dilakukan dengan alumnus. Dukungan dari warga NU juga sangat besar,¹¹⁶

Jumlah siswa yang besar sebagai *input* memberikan tanggung jawab yang besar pula pada SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, bagaimana dapat menghasilkan *output* yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Seperti dijelaskan oleh Waka Kesiswaan Bapak Hilal Abidin, S. Ag., S. Pd. pada wawancara di ruang guru sebagai berikut:

“Kami berkomitmen membentuk generasi yang berkualitas melalui ilmu dan agama yang ditunjukkan dengan prestasi baik prestasi akademik maupun non-akademik. Alhamdulillah banyak siswa yang berprestasi.¹¹⁷

Hal ini ditambahkan oleh Guru Seni Budaya yang merangkap Staf Urusan Kesiswaan Ibu Sрни Mawarti, S. Pd. melalui wawancara sebagai berikut:

Siswa yang lulus dari sini salah syaratnya harus mampu memimpin tahlil, selain rajin melaksanakan salat lima waktu dan membaca Al Quran. Kemampuan siswa kami bentuk melalui kegiatan pembiasaan di pagi hari, sebelum pelajaran dimuali.¹¹⁸

¹¹⁶ Wawancara Bapak Yuliatno, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹¹⁷ Wawancara Bapak Hilal Abidin, S. Ag., S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹¹⁸ Wawancara Ibu Sрни Mawarti, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

Sebagai sekolah yang sudah lama beroperasi, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, namun beberapa diantaranya sudah perlu perbaikan. Sejauh ini secara umum sarana dan prasarana masih dapat digunakan. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai aula atau *hall* yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan. Siswa dapat melakukan kegiatan olah raga, seni, dan kegiatan keagamaan seperti istighozah di tempat ini. Pembangunan *hall* tidak lepas dari dukungan wali murid yang selalu siap membantu, demi kelancaran proses belajar siswa. Pemerintah juga berperan memberikan bantuan rehab ruangan secara berkala. Seperti dijelaskan Bapak Budi Riyanto, S. Pd., Waka Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

Seperti yang terlihat, setelah sekolah memiliki *hall*, kegiatan apapun dapat berjalan meski cuaca panas terik atau hujan. Pembangunan *hall* ini dapat bantuan dari wali murid, pokoknya wali murid selalu mendukung apa yang sekolah programkan. Kalau untuk rehab gedung biasanya dapat bantuan dari pemerintah. Komite sekolah aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah, termasuk ketika sekolah membutuhkan sarpras pendukung belajar siswa. Padahal biaya sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sangat terjangkau.¹¹⁹

Perubahan kebijakan pemerintah berupa sistem PPDB yang mengutamakan seleksi calon peserta didik berdasarkan zonasi, berpengaruh pada semua sekolah baik negeri maupun swasta. Memilih tempat pendidikan gratis masih menjadi primadona di masyarakat. Selain itu perubahan budaya siswa di era global serta kondisi pasca pandemi karena terpengaruh arus informasi hampir tanpa batas membuat tantangan bagi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.¹²⁰

Jika digambarkan dalam tabel, analisis SWOT SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sebagai berikut:

¹¹⁹ Wawancara Bapak Budi Riyanto, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹²⁰ Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun 2022/2023

Tabel 7.
Analisis SWOT SMP Ma'arif NU 1 Ajbarang

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
a. Konten kurikulum mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan agama Islam b. Jumlah siswa besar c. Biaya pendidikan terjangkau d. Sarana belajar memadai e. SDM berpendidikan Guru S ₁ f. kepemimpinan loyal dan humanis g. Suasana kerja kondusif	a. Frekuensi pelatihan guru dan tenaga kependidikan rendah b. Prestasi siswa belum maksimal c. Sarana dan prasarana sudah usang d. Administrasi guru kurang berkembang e. Pemanfaatan IT rendah
Peluang (O)	Tantangan (T)
a. Animo masyarakat tinggi b. Dukungan orang tua/wali siswa c. Dukungan dana bantuan pemerintah d. Lingkungan sekitar kondusif untuk belajar e. Dukungan ulama NU setempat	a. Berdirinya sekolah baru b. Perubahan budaya di era global c. Penambahan rombel di sekolah negeri d. Sistem PPDB zonasi e. Migrasi guru ke lembaga lain f. Migrasi tendik ke lembaga lain g. Gaji tergolong rendah

Berdasarkan Tabel 7 Analisis SWOT SMP Ma'arif NU 1 Ajbarang. Kekuatan dan peluang yang dimiliki sekolah meliputi pembelajaran yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama dalam Kurikulum 2013. Keberadaan sekolah di lingkungan yang kondusif membuat sejumlah siswa 818 orang yang terdistribusi ke dalam 24 rombongan belajar nyaman untuk menuntut ilmu. Biaya pendidikan di SMP Ma'arif NU 1 Ajbarang sangat terjangkau sehingga menjadi sekolah pilihan masyarakat. Dengan kerja sama orang tua/wali murid melalui komite sekolah dan bantuan pemerintah, sarana prasarana di SMP Ma'arif NU 1 Ajbarang terpenuhi.

Kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang diantaranya perlu peningkatan frekuensi pelatihan untuk pendidik dan pengembangan administrasi guru. Prestasi peserta didik juga perlu diotimalkan dan perlunya perbaikan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

2. Formulasi Strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

a. Visi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Berdasarkan *scanning* lingkungan, disusunlah visi, misi dan tujuan sekolah. Visi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah “Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Berbudaya Lingkungan”. Visi tersebut dapat dijabarkan menjadi:

1) Berilmu Amaliyah

Warga sekolah mengamalkan ilmu yang diperoleh untuk kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, masyarakat bangsa dan Negara

2) Beramal Illahiyah

Warga sekolah mengamalkan ilmunya, mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan negara karena Allah SWT

3) Terampil

Warga sekolah mampu menempatkan diri dan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan kaidah, norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan

4) Berahlaqul Karimah

Warga sekolah diharapkan memiliki ahlaq yang baik. Dan dapat menerapkannya dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

5) Berbudaya Lingkungan

Warga sekolah diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.¹²¹

b. Misi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Agar visi dapat dijalankan maka disusunlah misi sekolah. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan penghayatan ajaran Agama Islam *'Ala Ahlussunah Wal Jamaa'ah* dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, serta tetap menjadi bagian dari perkembangan zaman.
- 2) Melaksanakan kegiatan bimbingan, belajar dan latihan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dirinya.
- 3) Mendorong, membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya dan menyalurkan serta mengembangkan melalui kegiatan pembelajaran dan pendampingan secara intensif.
- 4) Memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler seni, olah raga, dan keterampilan.
- 5) Mendorong warga sekolah untuk gemar melakukan kegiatan ke OSIS an, ekstrakurikuler, baca dan menulis.
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 7) Menerapkan budaya hidup sehat, tertib dan disiplin kepada seluruh warga sekolah.¹²²

c. Tujuan Pendidikan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tujuan pendidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan

¹²¹ Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun 2022/2023

¹²² Dokumen 1 KTSP

secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mengantarkan peserta didik untuk:

- 1) Pengamalan ajaran Agama Islam dan budaya bangsa telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah, khususnya sholat berjamaah dan tata krama.
- 2) Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, tertib, indah dan teratur sehingga tercipta suasana yang sejuk nyaman dan serasi.
- 3) Mengantarkan siswa berprestasi dibidang akademik tingkat kabupaten.
- 4) Menumbuhkan minat baca dan menulis seluruh warga sekolah.
- 5) Mampu menumbuhkan rasa memiliki dan cinta terhadap sekolah.

d. Program Sekolah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Berdasarkan hasil analisis SWOT, sekolah menyusun program untuk membenahi kelemahan dan menjawab tantangan. Program ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yaitu:

- 1) Meningkatkan Perolehan Rata-Rata Nilai Ujian Sekolah
- 2) Meningkatkan Nilai KKM untuk setiap Mata Pelajaran
- 3) Meningkatkan prestasi siswa dalam lomba akademik.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dalam kejuaraan di bidang non-akademik
- 5) Mengembangkan dokumen 1 KTSP
- 6) Mengembangkan silabus untuk semua mapel kelas VII, VIII, dan IX.
- 7) Mengembangkan RPP untuk semua mapel kelas VII, VIII, dan IX.
- 8) Meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran
- 9) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 10) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran

- 11) Tertib Administrasi Kegiatan Sekolah
- 12) Mengembangkan prinsip efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan
- 13) Sekolah meningkatkan pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasilnya
- 14) Sekolah menghasilkan dokumen penilaian secara manual dan dokumen penilaian berbasis ICT.

3. Implementasi Strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

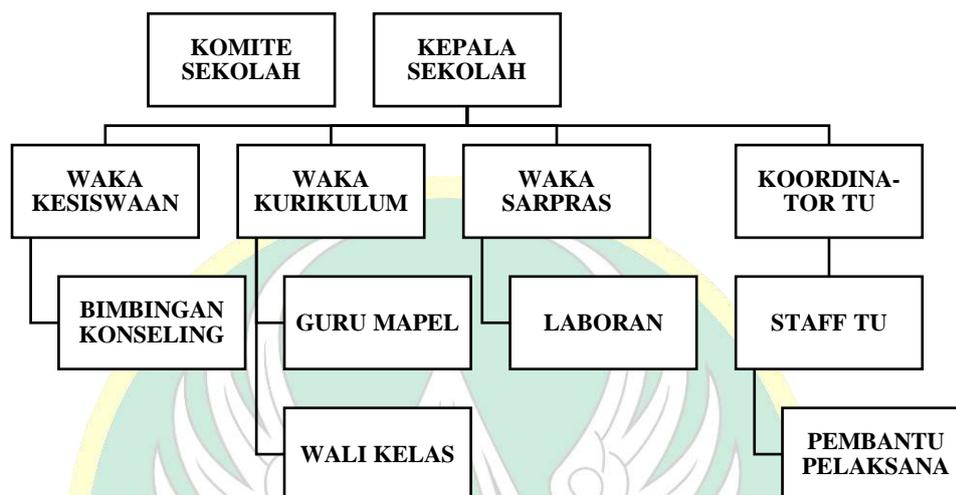
Implementasi strategik pada lembaga pendidikan merupakan proses yang sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah langkah-langkah implementasi strategik lembaga pendidikan yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

a. Struktur Organisasi di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dengan 3 (tiga) orang wakil kepala sekolah (waka) yang meliputi waka kesiswaan, waka kurikulum, dan waka sarana prasarana. Tiap-tiap waka membawahi guru-guru yang memegang koordinator bidang. Bidang Bimbingan Konseling (BK) bekerja sama dengan waka kesiswaan dan waka kurikulum. Laboran melaksanakan tugas dengan kerja sama waka kurikulum dan waka sarpras. Selanjutnya guru mata pelajaran, wali kelas, dan koordinator tata usaha dibawah komando waka kurikulum berdasarkan perintah kepala sekolah. Selain itu kepala sekolah bekerja sama dengan komite sekolah sebagai organisasi yang mewakili orang tua/wali murid di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Sрни Mawarti, di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai 3 (tiga) orang wakil kepala sekolah:

“Kepala sekolah mempunyai 3 (tiga) orang waka yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka sarpras. Karena kami punya rombongan belajar yang cukup besar yaitu 24 jadi boleh punya waka 3 orang.”¹²³



Gambar 8.
Struktur Organisasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pelaksanaan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang dapat berimplikasi terhadap bagaimana keberlasungan sekolah. Oleh sebab itu hal prinsip yang perlu diperhatikan dalam merumuskan perencanaan program sekolah terutama yang langsung berhubungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasaran.

Penyusunan perencanaan program peningkatan mutu guru di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan dengan melibatkan komponen semua stakeholder yang memiliki kepentingan terhadap sekolah, diantaranya kepala sekolah, semua wakil kepala sekolah,

¹²³ Wawancara Ibu Sрни Mawarti, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

guru, staf TU serta komite sekolah. Hal ini tercermin pada implementasi program sekolah yang dilaksanakan melalui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Visi, misi dan tujuan sekolah disusun berdasarkan analisis SWOT
- 2) Program sekolah disusun melalui rapat yang melibatkan semua stakeholder selaras visi, misi, dan tujuan sekolah
- 3) Visi, misi, tujuan, dan program sekolah disosialisasikan kepada semua warga sekolah.
- 4) Dalam pelaksanaan program sekolah selalu mengedepankan evaluasi dan koordinasi.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Gofur, S. Pd selaku kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang yang menyatakan bahwa:

“Di awal tahun seluruh warga sekolah melakukan evaluasi diri sehingga dapat mengetahui program mana yang sudah berjalan dan harus ditingkatkan dan program mana yang perlu dievaluasi. Prinsipnya di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, saya sebagai kepala sekolah selalu mengutamakan koordinasi, jadi jika terjadi kendala segera teratasi”¹²⁴

Lebih lanjut diungkapkan oleh Bapak Wito, S.Pd, waka kurikulum saat peneliti melakukan wawancara, dimana beliau menyakan bahwa:

“Di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang program sekolah disosialisasikan kepada guru dan karyawan sehingga mereka memahaminya. Guru dan karyawan selalu mendukung program yang telah disusun. Guru senior dan guru junior saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya”¹²⁵

Hal ini tentunya karena setiap tujuan atau sasaran sekolah harus bisa dijadikan sebagai wadah lembaga sekolah. Terkait dengan analisis SWOT yang dibagi menjadi dua elemen tersebut yaitu analisis internal yang berkonsentrasi pada institusi itu sendiri, dan analisa eksternal atau lingkungan tempat sebuah institusi beroperasi. Analisis faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan, serta analisis dari faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Begitu pula

¹²⁴ Wawancara Bapak Gofur, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹²⁵ Wawancara Bapak Wito, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

berdasarkan teori tersebut, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah melakukan analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan. Analisis SWOT tersebut tentu dapat terlihat dari berbagai aspek sasaran seperti yang dijelaskan oleh bapak Gofur, S. Pd. selaku kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang yang dijelaskannya kepada peneliti pada saat diwawancara yakni:

“Pertama, aspek peningkatan manajemen sekolah yang dapat meliputi manajemen sekolah yang terbuka dan terjalin kerjasama, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, Kedua, aspek pengembangan kurikulum, yang dapat meliputi, guru dapat menyesuaikan perkembangan zaman, mempunyai kemampuan teknologi informasi. Ketiga, Aspek pembinaan kesiswaan yang dapat meliputi kegiatan keagamaan, kepramukaan, olahraga dan pembinaan akhlak budi pekerti. Serta yang keempat aspek pengembangan fasilitas dengan melaksanakan, pembangunan dan rehab gedung sekolah, pengadaan alat belajar mengajar dan perbaikan aula dan peralatan olah raga”.¹²⁶

b. Program Kegiatan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Program Standar Nasional Pendidikan telah dicanangkan oleh Pemerintah, dijadikan dasar untuk melakukan berbagai tindakan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Standarisasi dilakukan agar mutu pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan. Program kegiatan yang disusun di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Rencana Program Kerja Berdasarkan SNP

No.	Standar Nasional Pendidikan	Rencana Program Kerja	Rencana Kegiatan
1.	Standar Kompetensi Lulusan	a) Intensifikasi proses pembelajaran b) Pengayaan materi pembelajaran kelas IX c) Penyusunan dan peningkatan KKM d) Peningkatan Prestasi Akademik e) Peningkatan prestasi Non-Akademik	Terlampir

¹²⁶ Wawancara Bapak Gofur, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

No.	Standar Nasional Pendidikan	Rencana Program Kerja	Rencana Kegiatan
2.	Standar Isi	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengembangan Dokumen I KTSP b) Pengembangan Silabus c) Pengembangan RPP d) Pemenuhan bahan ajar 	Terlampir
3.	Standar Proses	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan persiapan mengajar guru b) Pengembangan berbagai strategi mengajar c) Peningkatan pemahaman CTL dan <i>mastery learning</i> d) Peningkatan pemahaman terhadap penilaian 	Terlampir
4.	Standar Pendidik dan Tendik	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan kompetensi kepala sekolah b) Peningkatan kompetensi guru c) Peningkatan kompetensi tata usaha d) Peningkatan kompetensi tenaga lain 	Terlampir
5.	Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a) Pemenuhan sarana pembelajaran b) Pemenuhan sarana pendukung pembelajaran c) Pemenuhan fasilitas pendukung kelanjutan kerja 	Terlampir
6.	Standar Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Pemenuhan perangkat dokumen RKS b) Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah c) Peningkatan supervisi, monitoring, dan evaluasi d) Pengembangan kemitraan dan peran serta masyarakat 	Terlampir
7.	Standar Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan sumber dana pendidikan b) Pemerataan pengalokasian dana untuk 8 SNP c) Peningkatan pelaporan keuangan 	Terlampir
8.	Standar Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan pemahaman terhadap penilaian b) Peningkatan peningkatan 	Terlampir

No.	Standar Nasional Pendidikan	Rencana Program Kerja	Rencana Kegiatan
		pelaksanaan ulangan harian c) Peningkatan pelaksanaan UTS d) Peningkatan pelaksanaan UAS e) Pengembangan materi UAS dan UKK f) Pengembangan materi ujian g) Pemahaman dokumen penilaian berbasis ICT	

Sumber: Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

c. Anggaran Kegiatan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Rencana kegiatan dan anggaran SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang terdiri dari sumber dana penerimaan rutin, BOS, dan pendapatan asli sekolah. Dari sumber dana itu kemudian dialokasikan untuk pengeluaran biaya pendidikan berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana,, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian yang selengkapnya dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

Tabel 9.
Rencana Penerimaan

No.	Penerimaan	Jumlah
1.	Pendapatan rutin	Rp 482.133.532
2.	BOS	Rp 852.500.000
3.	Pendapatan asli sekolah	Rp 566.370.000

Sumber: Dokumen RKT SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Tabel 10.
Rencana Pengeluaran Anggaran

No.	Pengeluaran	Jumlah
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Rp 47.254.200
2.	Standar Isi	Rp 23.633.000
3.	Standar Proses	Rp 147.425.000
4.	Standar Pendidik dan Tendik	Rp 128.445.800
5.	Standar Sarana dan Prasarana	Rp 343.300.000
6.	Standar Pengelolaan	Rp 24.240.000
7.	Standar Pembiayaan	Rp 1.156.115.532
8.	Standar Penilaian	Rp 30.590.000

Sumber: Dokumen RKT SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

d. Pelaksanaan Kegiatan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pelaksanaan program sekolah dilakukan dengan menjabarkan tiap-tiap standar nasional pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri.

1. Beban Belajar dan Muatan Lokal

Tabel.11.
Daftar Mata Pelajaran di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Jam
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
3.	Bahasa Indonesia	6
4.	Matematika	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4
7.	Bahasa Inggris	4
8.	Seni Budaya	3
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
10.	Prakarya	2
11.	Bahasa Jawa (muatan lokal)	2
12.	BTQ (muatan lokal)	1
13.	Ke NU an (muatan lokal)	1
14.	BK	1
	Jumlah Jam Pelajaran tiap Minggu	43

Sumber: Dokumen KTSP SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

2. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik baik individu maupun kelompok agar berkembang

secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan karir, melalui proses pembiasaan, pemahaman diri dan lingkungan untuk mencapai kesempumaan perkembangan diri.

Tujuan pengembangan diri adalah membantu memandirikan peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mmengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minatnya. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, praktisi, atau alumni yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Pola Pelaksanaan pengembangan diri dalam kegiatan pembiasaan:

- a. Spontan: Kerja bakti, Bakti sosial, takziah, membiasakan 5 S IP (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Peduli Lingkungan), membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat
 - b. Rutin: Membaca *amaliyah ahlussunnah wal jama'ah* bersama-sama setiap awal dan berdo'a di akhir pelajaran, ibadah keagamaan bersama, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri, Sholat Duha, sholat dhuhur berjama'ah dan upacara bendera
 - c. Keteladanan: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, disiplin, datang tepat waktu.
 - d. Terprogram
 - 1) Peringatan Hari besar Nasional
 - 2) Peringatan Hari Besar Islam
 - 3) Latihan dasar kepemimpinan
 - 4) Kegiatan ekstrakurikuler dan Bimbingan Konseling (BK)
3. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam kegiatan intrakurikuler

atau kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan.

Tabel.12.
Daftar Ekstrakurikuler di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pramuka	Ekstrakurikuler Wajib
2.	Palang Merah Remaja	Ekstrakurikuler Pilihan
3.	Hadroh	Ekstrakurikuler Pilihan
4.	Seni Tari	Ekstrakurikuler Pilihan
5.	Musik Akustik	Ekstrakurikuler Pilihan
6.	Kenthongan	Ekstrakurikuler Pilihan
7.	Puisi dan Jurnalistik	Ekstrakurikuler Pilihan
8.	Baca Tulis Al Quran	Ekstrakurikuler Pilihan
9.	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ekstrakurikuler Pilihan
10.	Matematika	Ekstrakurikuler Pilihan
11.	Sepak Bola	Ekstrakurikuler Pilihan
12.	Bola Voly	Ekstrakurikuler Pilihan
13.	Bulu Tangkis	Ekstrakurikuler Pilihan
14.	Atletik	Ekstrakurikuler Pilihan

Sumber: Dokumen KTSP

4. Program Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup meliputi kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, kecakapan vokasional. Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*). Kecakapan hidup personal, yang dapat dicapai dengan mata

pelajaran agama dan akhlak mulia, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan.meliputi:

1. Terampil membaca dan menulis Al-Qur'an,
2. Terampil menjadi pewara (MC)
3. Rajin beribadah
4. Jujur
5. Disiplin
6. Kerja keras

Kecakapan sosial yang dapat dicapai dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan sosial, bahasa indonesia, dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan ilmu pengetahuan alam. meliputi:

- a. Terampil memecahkan masalah di lingkungannya
- b. Memiliki sikap sportif
- c. Membiasakan hidup sehat
- d. Sanggup bekerjasama
- e. Sanggup berkomunikasi lisan dan tertulis

Kecakapan akademik bermakna terampil dalam penelitian ilmiah (merencanakan dan melakukan penelitian dengan merumuskan hipotesis, mengidentifikasi variabel, dan membuktikan variabel). Kecakapan Akademik diintegrasikan dengan matematika, bahasa indonesia dan ilmu pengetahuan alam meliputi:

- a. Terampil menerapkan teknologi sederhana
- b. Kecakapan berpikir rasional

Kecakapan vokasional diintegrasikan dengan mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia, meliputi:

- a. Terampil berbahasa Inggris
- b. Terampil mengoperasikan komputer
- c. Terampil membuat pakaian Khas Banyumas
- d. Terampil membawakan acara
- e. Terampil menulis karangan ilmiah /populer

Wawancara dengan Ibu Sрни Mawarti, Guru Seni Budaya yang merangkap urusan kesiswaan:

“Dengan jumlah siswa yang banyak, sekolah mempunyai tanggungjawab yang tidak kecil. Sekolah harus mampu mencetak generasi Islami sebagai Ahlu Sunnah wal Jama’ah. Di sini kesiswan bekerja sama dengan wali kelas, guru BK, dan orang tua wali murid yang melakukan komunikasi intensif sehingga semua permasalahan yang menyangkut siswa dapat diselesaikan dengan baik.¹²⁷

Manajemen kesiswaan pendidikan bila dilihat dari segi tahapan dalam masa studi di sekolah dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu, penerimaan siswa baru, preoses pembelajaran dan persiapan studi lanjut. Dengan istilah lain, tiga tahapan tersebut dapat disebut dengan tahapan penjarangan, proses dan pendistribusian. Semua tahapan tersebut membutuhkan pengelolaan secara maksimal agar mendapatkan hasil yang maksimal pula.¹²⁸

5. Peran Hubungan Masyarakat

SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang merupakan sekolah yang sudah lama berdiri yang dapat bertahan hingga saat ini, dengan jumlah rombongan belajar 24 kelas. Jumlah rombongan belajar yang tidak sedikit, yang memerlukan pengelolaan yang baik. Hal ini membuktikan sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di sekitarnya.

Salah satu program utama bidang hubungan masyarakat adalah pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yaitu seluruh rombongan belajar di SMP Ma’arif dapat terpenuhi. Berdasarkan informasi dari koordinator urusan hubungan masyarakat Bapak Yuliatno, S. Pd., SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang selalu menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar, se-eks Kawedanan Ajibarang. Bentuk kerjasama melalui aksi turun ke

¹²⁷ Wawancara Ibu Sрни Mawarti, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹²⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelolah Sekolah Dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba, n.d.), 150.

bawah (turba). Seluruh guru dan karyawan mempunyai tanggungjawab menjadi motor pelaksanaan promosi sekolah yang dibagi melalui beberapa divisi. Bentuk promosi melalui kegiatan tarawih keliling, pemberian sarana belajar untuk siswa sekolah dasar, dan pemberian hewan kurban.

Keunggulan yang baik merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan minat bagi banyak orang untuk dapat masuk ke suatu lembaga pendidikan. Keunggulan merupakan suatu hal yang dapat di tawarkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk menambah minat masyarakat. Keunggulan yang dimiliki oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang yang utama adalah sekolah ini merupakan sekolah favorit di kalangan masyarakat berbasis NU di wilayah eks. Kawedanan Ajibarang, seperti yang dikatakan Bapak Gofur, S. Pd. bahwa:

“Biasanya anak-anak yang sekolah di sini, orang tuanya juga dulu sekolah di sini. Masyarakat Ajibarang yang fanatik NU akan menyekolahkan anaknya di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Banyak juga yang menyekolahkan anaknya di sini karena sekolah ini berbasis agama, ingin anaknya selain mendapatkan ilmu dunia, juga mendapatkan ilmu akhirat.”¹²⁹

Dukungan masyarakat melalui komite sekolah adalah modal yang besar untuk mengembangkan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana yang presentative. Oleh sebab itu ditengah menjamurnya sekolah-sekolah baru yang berbasis Islam, SMP Ma'arif NU 1 masih menjadi pilihan masyarakat.

Di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, pembinaan kesiswaan menjadi salah satu kegiatan yang diutamakan. Melalui kegiatan pembiasaan dan kegiatan ekstra kurikuler, banyak kejuaraan yang berhasil diraih oleh siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat provinsi.

¹²⁹ Wawancara Bapak Gofur, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

Berdasarkan pengamatan peneliti SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah melakukan manajemen strategik. Hal ini seperti ungkapan dari pengurus komite SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang bapak H.Tarwan, S. Pd. pada saat wawancara menyatakan bahwa :

“Oleh karena kepercayaan yang sangat besar dari masyarakat, sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang dapat membuat siswa nyaman untuk belajar di sini. Sekolah telah membangun aula terbuka sehingga siswa dapat berolah raga saat cuaca hujan. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai program yang telah direncanakan”¹³⁰

Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat juga terlihat dalam hal-hal sebagai berikut yakni menentukan kebijakan Sekolah. Kebijakan merupakan aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh sekolah. Kebijakan berupa aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah ataupun pihak sekolah sendiri. Dalam pelaksanaannya, kebijakan harus dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dari hasil analisa penulis, kebijakan yang telah ditetapkan oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang seperti hasil wawancara dengan Wito, S. Pd. selaku Wakil kepala Sekolah urusan Kesiswaan yaitu:

“Sekolah telah banyak mengikuti berbagai regulasi, baik yang dibuat oleh telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu penerapan kurikulum 2013, pendidikan budaya dan karakter di sekolah, meningkatkan kualitas pendidik, pelatihan Informasi dan Teknologi, bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maupun diklat lainnya. Sedangkan aturan yang telah ditetapkan di sekola¹³¹h yaitu Menetapkan program yang mengarah pada pengembangan skil dan kreatifitas guru maupun peserta didik”.¹³²

6. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah selalu memberikan motivasi, pengarahan, atau perintah kepada pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan peningkatan kompetensinya yang dilakukan pada saat rapat dinas.

¹³⁰ Wawancara Bapak Gofur, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹³¹ Wawancara Bapak Wito, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹³² Wawancara Bapak Wito, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

Kepala Sekolah juga terlibat langsung serta memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut dan naik pangkat tepat pada waktunya. Karena terkadang motivasi tersebut bisa bertalian dengan sebuah tujuan.

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Budi Riyanto, S. Pd. selaku waka sarpras:

“Kepala sekolah sering memberikan motivasi bahkan terjun langsung memberi contoh dalam melakukan berbagai macam pekerjaan, ini membuat anak buahnya merasa segan dan terpanggil untuk turut serta dalam kegiatan itu. Kepala sekolah yang low profile senantiasa koordinasi dengan anak buahnya dalam mengambil keputusan”.¹³³

Hal ini berdasarkan yang ucapkan Mc.Donal dalam Sardiman A.M¹³⁴ Bahwa, motivasi tersebut mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu. Karena perubahan energi itu akan membawa diri pribadi seseorang terdorong untuk berbuat. Guna mewujudkan peningkatan daya saing, sangatlah diperlukan penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemampuan dan bidang masing-masing’.

Seperti yang sampaikan bapak Gofur, S. Pd. selaku kepala sekolah SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang menuturkan kepada penulis bahwa:

“Dalam rangka pemberdayaan Sumber daya manusia melalui peningkatan mutu guru, dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah, guru dan komite sekolah serta perwakilan siswa berdiskusi bersama dalam merencanakan dan menentukan program yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah, khususnya bidang peningkatan mutu guru. Disamping itu juga perlu ada apresiasi terhadap kebutuhan guru, sebab guru adalah tombak perubahan dalam pendidikan”.

4. Evaluasi Strategik di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang

Evaluasi strategik pada lembaga pendidikan dilakukan untuk mengevaluasi apakah strategi yang telah dirumuskan telah berhasil atau

¹³³ Wawancara Bapak Budi Riyanto, S. Pd pada tanggal 18 Februari 2023

¹³⁴ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2003).

tidak dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah langkah-langkah evaluasi strategik yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang melalui monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

a. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Pada dasarnya kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memantau dan menilai kesesuaian antara program, pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi ini, segala langkah yang positif maupun kendala yang muncul akan segera terinventarisir. Diharapkan data tersebut dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah tindak lanjut yang lebih efektif dan berhasil guna. Dengan demikian tujuan akhir dari program ini dapat tercapai dengan maksimal.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi
2. Pengadaan Perangkat monitoring evaluasi
3. Penentuan Jadwal monitoring evaluasi
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi
5. Penentuan langkah-langkah tindak lanjut

c. Tim Monitoring Evaluasi terdiri dari unsur:

1. Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten
2. Unsur Dinas Pendidikan
3. Komite Sekolah/masyarakat yang peduli pendidikan
4. Kepala Sekolah
5. Wakil Kepala sekolah dan Urusan
6. Guru
7. Siswa

d. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Ketercapaian seluruh program yang tertuang di dalam RKS maupun RKAS

e. Kegiatan monitoring dan evaluasi

1. Insidental
2. Terprogram

C. Pembahasan

Saat ini lembaga pendidikan harus mampu mengenali adanya perubahan situasi dan kondisi yang ada. Perubahan yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan menuntut adanya pergesaran paradigma dalam memandang lingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan dan berbagai misi dari sebuah lembaga pendidikan, maka interaksi antara *stakeholder* yang ada harus saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan data-data berupa dokumen, wawancara mendalam, dan observasi, peneliti melakukan analisis data untuk dapat mendeskripsikan pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing di SMP Ma;arif NU 1 Ajibarang. Analisis data yang dilakukan sesuai dengan elemen-elemen manajemen strategik yang meliputi:

1. Analisis Scanning Lingkungan

Dalam rangka menetapkan tujuan dan mengembangkan misi sebuah lembaga pendidikan, maka seorang pimpinan/ manajer dalam lembaga pendidikan seharusnya tidak hanya memusatkan perhatiannya pada lingkungan internal saja. Seorang pimpinan dan pengambil keputusan dari lembaga tersebut juga harus menyadari pentingnya pengaruh lingkungan eksternal terhadap lembaga yang dikelolanya.¹³⁵

Lingkungan merupakan salah satu faktor penting penunjang keberhasilan lembaga pendidikan dalam meningkatkan daya saing. Pengenalan lingkungan internal dan eksternal dalam lembaga pendidikan yang tepat, maka akan berpengaruh kepada para

¹³⁵ Hani Handoko, *Manajemen*, 2nd ed. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), 61.

pengambil keputusan strategik tentang arah yang hendak ditempuh dan tindakan yang akan diambil dalam rangka membuat inovasi terhadap lembaga pendidikan yang dikelolanya.¹³⁶

Menurut Engkoswara dan Aan Komariah, jenis lingkungan yang perlu dianalisis ada dua: internal dan eksternal. Lingkungan internal dibentuk oleh seluruh kelompok yang ada di dalam sekolah. Analisis lingkungan Internal (ALI) berupa pencermatan dan identifikasi terhadap kondisi internal organisasi, menyangkut organisasi, biaya operasional, efektifitas organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun dana yang tersedia. Pencermatan dilakukan dengan mengelompokkan atas hal-hal yang merupakan kekuatan (*strength*) atau kelemahan (*weakness*) organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran.¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, didapatkan analisis eksternal dan analisis internal. Analisis lingkungan eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi:

a. Faktor Politik

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang yang terletak di wilayah Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, memiliki lingkungan sekolah yang memberikan keamanan dan kenyamanan bagi siswa untuk belajar. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berjarak 1,2 km dari Kantor Polsek Ajibarang. Selain itu pemerintah dan warga Desa Ajibarang Kulon senantiasa peduli terhadap keamanan dan ketertiban di lingkungannya. Lingkungan yang kondusif merupakan faktor pendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dukungan kondisi

¹³⁶ Anisa Febriyanti, "Scanning Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* III, no. 2 (2015): 2.

¹³⁷ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 138.

lingkungan yang baik pula memungkinkan sekolah melaksanakan seluruh program yang telah direncanakan.

b. Faktor Ekonomi

Latar belakang perekonomian orang tua siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sangat beragam. Kemampuan finansial orang tua siswa dapat mempengaruhi keputusan dalam memilih sekolah, baik dari segi biaya sekolah maupun kebutuhan lainnya seperti pembelian pakaian seragam, buku dan alat tulis. *Stake holder* menetapkan biaya pendidikan di SMP Ma'arif NU Ajibarang yang relatif murah. Siswa dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah dapat bersekolah tanpa memberatkan beban orang tua.

c. Faktor Sosial

Masyarakat di Wilayah Desa Ajibarang Kulon dan sekitarnya sangat menghargai pendidikan dan memberikan dukungan terhadap pendidikan anak. Kesadaran tentang arti pentingnya pendidikan dapat menjadi faktor peningkatan kualitas pendidikan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Masyarakat memilih sekolah dengan pertimbangan kurikulum yang diajarkan bukan hanya belajar ilmu pengetahuan umum, juga belajar ilmu keislaman. Jadi, masyarakat yang menginginkan anaknya melanjutkan Pendidikan di pondok pesantren namun tidak mampu, menjadikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sebagai pilihan pendidikan terbaiknya.

d. Faktor Teknologi

Pasca pandemi Covid-19 penggunaan gadget untuk mendukung teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi faktor peningkatan kualitas pendidikan. Namun, keterbatasan akses internet dan infrastruktur teknologi dapat mempengaruhi kemampuan sekolah dalam mengadopsi teknologi

Sedangkan analisis lingkungan internal SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan dengan analisis SWOT yang meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*)

a. Kekuatan (*Strengths*):

- 1) Kurikulum yang digunakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sesuai dengan standar nasional pendidikan yaitu Kurikulum 2013. Sebagai sekolah berbasis Islam, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menerapkan pendidikan karakter dan pembiasaan positif yang membentuk generasi beriman dan berakhlak mulia.
- 2) SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang merupakan sekolah swasta dengan jumlah rombongan belajar terbesar untuk tingkat SMP di Kabupaten Banyumas. Setiap tahun seluruh rombongan belajar terpenuhi jumlahnya. Bahkan ketika pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, banyak siswa yang ditolak karena sudah melebihi daya tampung. Jumlah siswa yang besar merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Jika pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan baik niscaya akan menghasilkan lulusan berkualitas dalam jumlah besar di setiap tahun.
- 3) Biaya pendidikan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sangat terjangkau. Saat ini banyak sekolah berbasis Islam dengan konsep pendidikan Islam yang menawarkan pendidikan yang berkualitas dengan biaya tinggi. Pendidikan memang membutuhkan biaya operasional, namun untuk mendapatkan kualitas Pendidikan yang baik tidak harus bersekolah di lembaga pendidikan yang mahal.
- 4) Sarana dan prasarana belajar di suatu lembaga pendidikan merupakan hal yang mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai sarana dan prasarana belajar yang memadai. Sekolah juga

memiliki aula yang menjadi tempat kegiatan siswa. Kegiatan tetap berjalan tanpa tergantung perubahan cuaca.

- 5) Sebagai salah satu sekolah yang beroperasi cukup lama, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berpendidikan S₁ yang berpengalaman karena memiliki masa kerja yang cukup lama. Pengalaman mendedikasikan ilmunya di sekolah akan menambah kualitas pelayanan terhadap siswa.
 - 6) Kepala Sekolah berasal dari guru yang mengajar di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dan diangkat oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif. Kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan loyal dan humanis. Kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan sekolah. Kepala Sekolah dapat menjadi teladan bagi semua warga sekolah.
 - 7) Suasana kerja cukup kondusif dengan lingkungan berbasis Islam sehingga tata cara berinteraksi warga sekolah berpegang teguh pada ajaran Agama Islam. Hal ini mendukung kinerja kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lebih produktif dalam bekerja.
- b. Kelemahan (*Weaknesses*):
- 1) Berdasarkan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang dilakukan di awal tahun pelajaran, frekuensi pelatihan guru dan tenaga kependidikan tergolong rendah. Kurangnya pelatihan ini berdampak pada profesionalisme dalam bekerja.
 - 2) Sekolah mengupayakan keikutsertaan siswa dalam berbagai perlombaan di bidang akademik dan non-akademik. Siswa telah meraih prestasi namun belum maksimal. Prestasi tertinggi diraih di tingkat provinsi, belum dapat mencapai prestasi di tingkat nasional dan internasional.

- 3) Meskipun sarana pendukung seperti buku-buku dan peralatan laboratorium telah terpenuhi, namun jumlahnya belum mencukupi jika dihitung berdasarkan rasio jumlah siswa.
- 4) Di era globalisasi, sekolah sebaiknya memanfaatkan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mengelola sekolah melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM). SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

c. Peluang (*Opportunities*):

- 1) Kesadaran masyarakat tentang kualitas pendidikan yang baik dan meningkatnya jumlah populasi anak usia sekolah memunculkan optimisme seluruh rombongan belajar di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang terpenuhi.
- 2) Dukungan dana yang memadai dari orang tua/wali siswa memungkinkan SMP Ma'arif dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pemerintah mendukung melalui pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang besarnya sebanding dengan jumlah siswa yang belajar di sekolah. Dengan jumlah siswa yang besar, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menerima dana BOS dengan jumlah yang besar pula.
- 4) Lokasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang tidak dilintasi jalan raya utama dan pusat pertokoan sehingga kondusif untuk belajar. Siswa tidak terganggu dengan suara bising kendaraan dan hiruk-pikuk mobilitas masyarakat.
- 5) Dukungan ulama NU setempat untuk menggiring masyarakat berbasis NU dalam pemilihan sekolah memungkinkan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat berkembang. Dukungan ini disampaikan dalam berbagai acara seperti pengajian, rapat, maupun kegiatan lain yang bersifat mengumpulkan massa.

d. Ancaman (*Threats*):

- 1) Munculnya sekolah swasta berbasis agama menyebabkan persaingan yang semakin ketat dari lembaga pendidikan lainnya terutama yang berbasis Islam
- 2) Perubahan budaya di era global menyebabkan sekolah harus terus berbenah agar dapat menyesuaikan diri.
- 3) Kemendiknas mengizinkan sekolah negeri untuk menambah rombongan belajar akan mengancam perolehan siswa pada PPDB
- 4) Adanya penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi memungkinkan calon siswa baru di wilayah Kecamatan Ajibarang mengutamakan mendaftar ke sekolah negeri yang gratis biaya sekolah.
- 5) Rekrutmen pegawai negeri untuk profesi guru menyebabkan guru-guru sekolah swasta yang lolos seleksi bermigrasi ke sekolah lain
- 6) Rekrutmen pegawai negeri untuk profesi tenaga kependidikan menyebabkan tenaga kependidikan di sekolah swasta yang lolos seleksi bermigrasi ke instansi lain
- 7) Gaji yang tergolong rendah sangat memungkinkan guru dan tenaga kependidikan tidak bertahan lama selanjutnya mengundurkan diri dan berpindah ke lembaga lain.

Dari analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal tersebut, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimilikinya untuk mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman yang ada.

Masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah cenderung mencari lembaga pendidikan dengan beban biaya rendah. Oleh karena pendapatan mereka harus memenuhi berbagai kebutuhan terutama kebutuhan pokok, maka mereka akan memilih lembaga

pendidikan dengan biaya relatif murah tanpa mempertanyakan kualitasnya. Seperti halnya masyarakat di wilayah Ajibarang dan sekitarnya, memilih SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang karena biaya pendidikan yang relatif terjangkau bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Lembaga pendidikan yang menetapkan biaya pendidikan murah masih memiliki peluang untuk maju. Kemajuan pendidikan bukan hak monopoli bagi lembaga pendidikan yang menetapkan biaya pendidikan yang tinggi (mahal). Kualitas pendidikan yang baik bukan menjadi hak-hak yang hanya dinikmati oleh siswa yang berasal dari keluarga kaya, melainkan juga dapat diraih oleh siswa dari keluarga kurang mampu. Menurut Ahmad Bahrudin, pendidikan berkualitas tidak harus serba mahal, yang hanya dapat dijangkau oleh anak-anak orang kaya.¹³⁸ Fakta ini sesuai dengan data prestasi siswa di SMP Ma'arif NU Ajibarang, yang telah banyak meraih prestasi di tingkat provinsi. Dengan biaya yang tidak mahal, masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas yang berbasis Agama Islam. SMP Ma'arif menjadi sekolah pilihan masyarakat sehingga setiap rombongan belajar dapat terpenuhi kuotanya. Jumlah siswa yang besar ini menjadi salah satu kekuatan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang untuk menjadi sekolah yang pantas diperhitungkan dalam dunia pendidikan.

2. Analisis Formulasi Strategik

Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi. Formulasi strategi termasuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan

¹³⁸ Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2013), 318.

internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi dan memilih strategi yang akan di laksanakan.¹³⁹

Formulasi strategi mempunyai lima langkah dalam pelaksanaannya. Pertama, mengumpulkan dan menganalisis dari beberapa keterangan strategik yaitu dengan dilihat dari pimpinan dalam mengelola baik dari eksternal maupun internal dalam perusahaan. Kedua, formulasi strategi kuat atau tidaknya tergantung pada *team* yang melaksanakan yang meliputi pengambilan keputusan ataupun lainnya untuk jangka panjang. Ketiga, planning program dari induk strategik. Program yang benar yaitu dengan disusun, direncanakan, direalisasikan, di utamakan, serta di awasi. Keempat, pelaksanaan strategi dalam tahap ini memerlukan kualitas yang terbaik dalam merealisasikannya, maka perlunya komunikasi yang baik. Kelima, pengawasan, peninjauan serta pembaharuan strategi, dalam konteksnya perlunya indikator yang relevan untuk mencapai tujuan dan adanya feedback baik jangka panjang maupun jangka pendek.¹⁴⁰

Dengan demikian dengan adanya perencanaan-perencanaan tersebut maka sekolah dalam hal ini sesuai dengan pendapat Akdon¹⁴¹ untuk menganalisis prospek dari suatu organisasi perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : pertama, mengidentifikasi kecendrungan, ancaman dan peluang yang hasil kemungkinan dapat mengubah kecendrungan kejadian terulang kembali, kedua, melakukan analisis konfetiitif yang mampu menyempurnakan penampilan organisasi atau lembaga yang kompetitif dengan organisasi lainnya, serta yang ketiga, melakukan

¹³⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 139.

¹⁴⁰ Kabul Suprayitno, Mohammad Khusnul Hamdani, Implementasi Formulasi Strategi dalam Pengembangan Lembaga Islam, *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* Vol. 5 No. 2 Oktober 2021 hal.122

¹⁴¹ Akdon 2011

strategik portopolio analisis untuk mencari mana prospek yang lebih mungkin mendatangkan perkembangan yang lebih baik.

Visi sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan dan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat. Gambaran masa depan (visi) tentunya harus didasarkan pada landasan yuridis, yaitu undang-undang pendidikan dan sejumlah peraturan pemerintahannya, khususnya tujuan pendidikan nasional sesuai jenjang dan jenis Sekolahnya dan sesuai dengan profil Sekolah yang bersangkutan.¹⁴²

Di awal tahun pelajaran baru, dengan rapat yang melibatkan kepala sekolah, guru, tendik, dan komite sekolah, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Tujuan melakukan EDS agar dapat mengevaluasi ketercapaian program-program sekolah pada tahun sebelumnya. Selanjutnya melakukan penyusunan dan penetapan visi, misi, serta tujuan sekolah. Bagian visi secara utuh telah menggambarkan sekolah yang memiliki daya saing yaitu: “Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlakul Karimah, dan Berbudaya Lingkungan.”

Untuk mewujudkan sekolah yang memiliki daya saing, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah melakukan perencanaan strategik melalui penetapan visi dan misi sekolah. Visi sekolah telah mencerminkan sebuah sekolah yang dapat merealisasikan tuntutan masyarakat yang menghendaki anaknya dapat mempelajari ilmu

¹⁴² Nazarudin, *Manajemen Strategik*, 21.

pengetahuan umum, ilmu agama Islam, memiliki akhlak yang mulia serta dapat melestarikan lingkungan.

Program yang mewujudkan indikator keberhasilan tercapainya visi dan misi sekolah antara lain program yang dapat meningkatkan perolehan rata-rata nilai Ujian Sekolah, meningkatkan nilai kriteria ketuntasan minimal setiap mata pelajaran, meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan dokumen kurikulum, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, melaksanakan tertib administrasi kegiatan sekolah, mengembangkan prinsip efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana untuk penyelenggaraan Pendidikan, meningkatkan pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasilnya, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk admistrasi sekolah. Program yang belum tersusun meliputi program yang mengupayakan terlaksananya budaya lingkungan.

Formulasi strategik dituangkan dalam rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang berkaitan dengan kualitas lulusan yang ingin dicapai. Di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, Rencana jangka pendek disusun pada dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan rencana jangka menengah dengan menyusun dokumen Rencana Jangka Menengah (RKJM). Sedangkan rencana jangka Panjang merupakan evaluasi keterlaksanaan RKJM/

Berdasarkan analisis data tersebut, kegiatan penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah yang dimulai dari pelaksanaan EDS sudah sesuai dengan elemen manajemen strategik yaitu formulasi atau perencanaan strategik. Selanjutnya hal itu menjadi pijakan penyusunan program sekolah beserta perencanaan anggaran yang mengacu pada 8 (Delapan) Standar Pendidikan (SNP) yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses,

Standar Pendidik dan Tendik, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian.

3. Analisis Implementasi Strategik

Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen berusaha mewujudkan berbagai strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program-program, rancangan anggaran, dan prosedur.¹⁴³ Pada implementasi strategik, akan diwujudkan rencana strategis menjadi tindakan.

Implementasi strategik sejalan dengan visi, misi, dan tujuan, dan rencana kerja dalam formulasi strategik. Untuk memudahkan pelaksanaannya SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menyusun struktur organisasi sekolah dan memberikan tugas pokok dan fungsinya. Kepala sekolah dibantu oleh tiga orang wakil kepala sekolah (waka) yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, serta waka sarana dan prasarana. Selanjutnya terdapat urusan bidang humas, kepala laboratorium, kepala perpustakaan, bimbingan konseling, dan koordinator tata usaha. Pemegang urusan tersebut membantu tugas kepala sekolah dalam berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.

Untuk meningkatkan perolehan rata-rata nilai Ujian sekolah, dan meningkatkan nilai kriteria ketuntasan minimal setiap mata pelajaran SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mengikutsertakan guru dalam Pendidikan dan pelatihan, meningkatkan motivasi belajar siswa, mengoptimalkan fungsi BK, menambah jumlah buku pelajaran yang menunjang, menambah sarana prasarana laboratorium, menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah, serta meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan.

¹⁴³ Dewi, R dan Sandora, M (2019). Analisis Manajemen Strategi UIN Suska Riau

Guna meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan cara meningkatkan disiplin siswa dalam latihan, menambah frekuensi latihan, mengikutsertakan pembina dan pelatih dalam Pendidikan dan pelatihan, melengkapi sarana dan prasarana seni dan olah raga, meningkatkan pemeliharaan ruang dan tempat latihan, meningkatkan kesejahteraan pembina dan pelatih.

Pengembangan dokumen kurikulum dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam Pendidikan dan latihan, buku-buku penunjang, kerja sama komite dan meningkatkan kesejahteraan guru, serta menambah perangkat komputer bagi guru.

Implementasi tertib administrasi kegiatan sekolah melalui mengikutsertakan diklat ICT untuk guru dan tenaga kependidikan, alat tulis kantor yang lengkap, perangkat komputer yang memadai, membuat aplikasi sekolah, dan memasang jaringan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Mengembangkan prinsip efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan cara menyusun laporan keuangan secara teratur, membuat program aplikasi computer di sekolah, memasang jaringan system informasi manajemen.

Untuk meningkatkan pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasilnya serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk admistrasi sekolah dilaksanakan dengan mengadakan workshop penilaian berbasis ICT, mengembangkan format penilaian berbasis ICT, melengkapi sarana dan prasarana pendukung ICT, mengadakan jaringan internet online penilaian yang dapat diakses oleh masyarakat.

Tahapan implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahap ini antara lain: (1) penetapan program; (2) penetapan anggaran; dan (3) penetapan prosedur.¹⁴⁴ Implementasi strategik dilakukan dengan cara memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan menurut Radjab, implementasi strategic meliputi pengembangan program, anggaran, dan prosedur.¹⁴⁵

4. Analisis Evaluasi Strategik

Tahap terakhir dari manajemen strategik adalah evaluasi dan control (*evaluation and control*) yang merupakan kegiatan membandingkan antara kinerja lembaga dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memantau dan menilai kesesuaian antara program, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Pada formulasi strategik telah dibuat tujuan dari proses manajemen strategik. Dalam evaluasi dan control, manajer harus dapat mencari informasi yang jelas dan tidak biasa dari bawahannya. Fungsi evaluasi kinerja adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau tingkat kegagalan lembaga. Dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi, semua langkah positif maupun kendala yang muncul segera terinventarisir. Melalui monitoring dan evaluasi dapat memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program di SMP Ma'arif NU 1 Ajarang dilakukan secara berkala dan incidental. Kepala sekolah sebagai manajer sangat berperan dalam memimpin evaluasi pelaksanaan program. Jadwal evaluasi berkala diagendakan pada rapat dinas yang dilaksanakan setiap minggu.

¹⁴⁴ Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2011. Manajemen Strategis. Penerbit. Andi, Yogyakarta

¹⁴⁵ Radjab, *Manajemen Strategi*, 16.

Evaluasi incidental dilaksanakan pada saat pelaksanaan program, jika diperlukan.

Sebagai sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif), pengelolaan lembaga pendidikan dipetakan untuk menghindari dualisme kepemimpinan. Dengan pemetaan tersebut diharapkan tumbuh gerakan sinergis dan terpadu antara pelaksana dan penyelenggara pendidikan, sehingga keduanya selalu berjalan saling menopang dan saling memperkuat.¹⁴⁶ Kepala sekolah sebagai pelaksana pendidikan Islam berkonsentrasi menggali dan mengembangkann dana internal lembaga dan mengembangkan mutu pendidikan. Sedangkan ketua yayasan sebagai penyelenggara pendidikan berkonsentrasi menggali dan mengembangkan dana eksternal lembaga serta mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. Yayasan LP Ma'arif sangat kooperatif dalam hal mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMP Ma'arif NU1 Ajibarang yang berdaya saing. Program sekolah yang telah disusun oleh *stakeholder* dikomunikasikan dengan pihak Yayasan LP Ma'arif. Jika sekolah membutuhkan dana untuk pembiayaan program, Yayasan LP Ma'arif senantiasa mendukungnya.

Seluruh proses dalam manajemen strategic tidak akan berjalan tanpa dukungan kepemimpinan yang efektif. Pemimpin adalah sosok yang paling bertanggung jawab untuk mengantarkan sebuah organisasi mencapai visi dan misinya. Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi dan menggerakkan para pengikutnya untuk berjuang agar visi dan misi organisasinya dapat tercapai.

Analisis hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah bahwa Bapak Gofur S. Pd. merupakan sosok yang memimpin dengan keteladanan. Dalam berbagai kegiatan sekolah senantiasa memberikan contoh yang

¹⁴⁶ Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, 309.

baik dan tidak segan turun tangan jika diperlukan. Dengan memberikan contoh secara langsung maka seluruh warga sekolah termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Kepala sekolah memberikan *reward* kepada guru dan karyawan yang berprestasi dalam bentuk piagam. Jika ada guru dan karyawan yang melakukan tindakan melanggar aturan, kepala sekolah memberikan *punishment* berupa teguran yang bersifat pemberian nasehat agar tidak mengulangi lagi. Kepala sekolah terbuka terhadap saran dan masukan guru dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah selalu melakukan koordinasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

Berdasarkan sejarah pendirian SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat dianalisis bahwa organisasi Nahdlatul Ulama (NU) mempunyai peranan penting dibalik keberadaan sekolah hingga saat ini. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan orang-orang NU yang mempunyai pemikiran untuk kemajuan masyarakat, dapat dibedakan menjadi 2 (dua). Pertama mereka yang ditempa melalui pendidikan pesantren dan selanjutnya melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi seperti institut ilmu agama atau universitas. Kedua mereka dengan latar belakang pendidikan pesantren ditambah dengan pendidikan timur tengah. Masyarakat Ajibarang dan sekitarnya yang mendapatkan pendidikan tinggi dan berkecimpung di organisasi NU beserta tokoh-tokoh NU setempat turut serta mengelola Yayasan LP Ma'arif.

Melalui program hubungan masyarakat, di setiap wilayah Ajibarang dan sekitarnya yang berbasis NU dilakukan kerja sama antara SMP Ma'arif NU Ajibarang dengan para tokoh NU untuk mendukung rekrutmen siswa baru di setiap tahunnya. Urusan humas mengkoordinir semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk tergabung dalam divisi wilayah pembagian sasaran rekrutmen siswa baru. Teknis yang digunakan adalah turun ke bawah (*turba*) bekerja sama dengan para tokoh NU yang sudah menggiring warganya agar menyekolahkan putra-putrinya ke SMP

Ma'arif NU 1 Ajibarang. Dalam kegiatan pertemuan antara pengurus NU dan masyarakat, para tokoh NU memberikan arahan agar orang tua mestinya menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis NU yang dipandang maju yaitu SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Dalam rangka peduli terhadap anak yatim/piatu, SMP Ma'arif NU mengadakan kerja sama dengan Rumah Yatim Tipar Baitussalam Kidul Ajibarang. Bentuk kerja sama berupa pemberian biaya sekolah gratis bagi anak yatim/piatu yang bersekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Pengurus Rumah Yatim Baitussalam Tipar Kidul Ajibarang berpendapat kinerja para staff baik dan kompeten, kepala sekolah yang ramah dan guru-guru dapat mengayomi para anak yatim/piatu.

Kepemilikan *hall* atau aula terbuka menjadikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menjadi pusat kegiatan pendidikan pada Yayasan Pendidikan Ma'arif. Frekuensi pengunjung ke sekolah meningkat. Seringnya menjadi tuan rumah berbagai jenis kegiatan, menjadikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang selalu berbenah dan selalu siap dikunjungi. Hal ini menjadikan lingkungan sekolah senantiasa bersih dan rapi, salah satu keuntungan menjadi tuan rumah.

Daya tarik lain masyarakat kepada SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang karena banyaknya prestasi yang telah diraih, baik prestasi. Analisis hasil wawancara dengan staf kesiswaan dan staf humas bahwa pelatih kegiatan siswa seperti ekstrakurikuler semua berasal dari dalam, guru dan karyawan. Sekolah tidak mendatangkan pelatih ekstrakurikuler dari luar. Sekolah juga melakukan kerja sama dengan alumnus yang pada saat bersekolah berhasil meraih prestasi. Alumnus berfungsi sebagai motivator dan ada juga sebagai pelatih.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan keunggulan yang dimiliki oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa yang besar
- b. Yayasan LP Ma'arif yang mendukung
- c. Para tokoh NU yang menjadi humas dalam rekrutmen siswa

- d. Guru dan karyawan yang turun ke bawah untuk rekrutmen siswa
- e. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk melakukan kegiatan lembaga lain
- f. Banyak prestasi yang telah diraih.

Sedangkan berdasarkan manajemen strategik, pelaksanaan kegiatan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah sesuai dengan konsep manajemen strategik. Proses perumusan dan penetapan strategi dalam manajemen strategis melalui berbagai tahapan. Dimulai dari *scanning* lingkungan, dilakukan analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal. Formulasi strategik dilaksanakan dengan menyusun visi misi sekolah berdasarkan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), masukan semua pihak, dan mempunyai komitmen menjadikan sekolah yang berdaya saing, maka pengembangan lembaga pendidikan Islam akan tercapai sesuai tujuan. Perumusan strategi yang dilakukan oleh sekolah, dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan Islam merupakan langkah awal dalam manajemen strategik.¹⁴⁷

Daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Kemampuan tersebut meliputi: Kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Daya saing sekolah merupakan suatu hal yang mutlak. Daya saing ini berkorelasi dengan mutu sekolah, semakin berkualitas dan professional pengelolaan sekolah, semakin kompetitif.

Hasil penelitian ini SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mampu memperkokoh posisi pasar dengan cara

¹⁴⁷ Akhmad Mukhsin, "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam" (IAIN Tulungagung, 2021), 10.

memberdayakan peran humas untuk melakukan promosi sekolah. SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mempunyai kemampuan menghubungkan lingkungan masyarakat yang berbasis NU yang berkesadaran tinggi untuk melanjutkan Pendidikan di LP Ma'arif. Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu bekerja sama dalam meningkatkan kompetensinya, mendukung kualitas pendidikan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan manajemen strategik dalam meningkatkan daya saing telah diimplementasikan di SMP Ma'arif 1 Ajibarang mampu membawa eksistensi sekolah dalam menghadapi persaingan antar lembaga Pendidikan di era globalisasi ini.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian tentang manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sebagai berikut:

1. Dalam *scanning* lingkungan yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah menganalisis kelebihan dan kekurangan, mengumpulkan informasi dari lingkungan eksternal untuk menentukan peluang dan tantangan dan informasi lingkungan internal untuk menentukan kekuatan dan kelemahan.
2. Dalam formulasi strategik yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan dengan cara menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah. Visi dan misi dijadikan pijakan untuk menentukan arah tujuan sekolah akan dibawa.
3. Dalam implementasi strategik yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi menyusun struktur organisasi sekolah, penyusunan program melalui 8 standar nasional pendidikan, dan menyusun anggaran.
4. Dalam evaluasi strategik yang dilakukan oleh SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi menentukan tujuan monitoring dan evaluasi, menentukan 1 langkah-langkah pelaksanaan monitoring dan evaluasi, menentukan tim monitoring evaluasi, menentukan sasaran monitoring dan evaluasi, serta menentukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengurai langkah-langkah yang dilakukan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, dalam melaksanakan manajemen strategik.

2. Manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah menggambarkan sesuai elemen-elemennya yang meliputi scanning lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sekolah-sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas baik negeri maupun swasta dalam melaksanakan manajemen strategik.
4. Implementasi manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat menghasilkan sebuah sekolah yang tetap bertahan di tengah persaingan di dunia pendidikan.
5. Masyarakat yang tergabung dalam Nahdlatul Ulama (NU) memberikan andil besar terhadap keberlangsungan beroperasinya SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dengan menggiring warganya untuk bersekolah di sekolah tersebut.
6. Seluruh warga sekolah menjadi tim humas yang selalu menjadi motor penggerak suksesnya PPDB di tiap tahun.

C. Saran

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah dapat memperluas kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam dari luar negeri untuk meningkatkan daya saing Pendidikan.
2. Bentuk reward yang diberikan oleh sekolah bukan hanya berupa piagam. Sekolah dapat memberikan reward dalam bentuk lain seperti beasiswa bagi peserta didik, pendidik, atau tendaga kependidikan yang berprestasi.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang agar dapat digali factor-faktor lain yang dapat meningkatkan daya saing Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2003.
- Adri Efferi. “Dinamika Persaingan Lembaga Pendidikan STAIN Kudus.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2019): 25–48.
- Aji, Nunung Bayu. “Analisis SWOT Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah SMA Swasta Di Kota Tangerang.” *Operation Excellence* 10, no. 1 (2018).
- Akhmad Mukhsin. “Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam.” IAIN Tulungagung, 2021.
- Akhmad Nurdin Kholil. “Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kabupaten Gunungkidul.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. No. 1 (2020).
- Aktar, Salim. “Upaya Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Pemasaran Jasa Pendidikan.” *Jurnal Umsu* 2, no. 12 (2017).
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/issue/view/816/showToc>.
- Alsa Fitri. “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’arif Sarolangun, Pascasarjana UIN Jambi.” UIN Jambi, 2021.
- Anik Ghufron. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2008.
- Anonim. “Daya Saing.” *Fakultas Ekoonomi*. IAIN Tulungagung, 2019.
[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14551/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14551/5/BAB%20II.pdf).
- . *Profil Dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Anwar, Muhammad. “Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah Dasar Islam Malang.” Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2019.
- Arumsari, Novita. “Strategi Branding SD Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan SD Islam Terpadu.” UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Eko Murdiyanto, Yogyakarta: UPN (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN, 2020.
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Faradina, Eka. "Manajemen Pengembangan SDM Dalam Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Sekolah (Studi Kasus Di SDIT Al-Hilmi Dompu) Tahun Pelajaran 2018/2019." UIN Mataram, 2019.
- Febriyanti, Anisa. "Scanning Lingkungan Eksternal Dan Internal Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan III*, no. 2 (2015): 2.
- Handoko, Hani. *Manajemen*. 2nd ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Umum Dan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Hunger, Wheelen dan. *Manajemen Perencanaan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Idris, Zahara. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa, 1981.
- Imawan, Riswandha. *Peningkatan Daya Saing: Pendekatan Paradigma-Politis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, 2002.
- jabar.inews.id*. "Miris, 3 SMK Swasta Di Kota Sukabumi Gulung Tikar, Jumlah Siswa Hanya 5 Orang." 2022. <https://jabar.inews.id/berita/miris-3-smk-swasta-di-kota-sukabumi-gulung-tikar-jumlah-siswa-hanya-5-orang>.
- Joni, Misdah dan. *Daya Saing Mutu Pendidikan Analisis Strategi Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan*. Pontianak, 2019. IAIN Press.
- Kurikulum, Tim Pengembang. "Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun 2022/2023." Banyumas, 2022.
- Latif, Muhammad Nur. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam (Studi Kasus Di MI Muhammadiyah Pilang Dan SD Muhammadiyah Terpadu Masaran Sragen Tahun Ajaran 2019/2020." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Machali, Ara Hidayat dan Imam. *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, n.d.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Miftakhulhuda, Anam. *Pengantar Manajemen Strategik*. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.
- Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2020.
- Nuryanta, Nanang. "The Implementation of Strategic Management on Competitive Advantage in Islamic University of Indonesia (UII) Yogyakarta Indonesia." *Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (JIIS)* 2, no. 1 (2018): 1–30.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 (2021).
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 (n.d.).
- Prasojo, Lantip Diat. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2018.
- Puspitasari, Fred R. David & Forest R. David terjemahan Novita Puspasari dan Lita Nurbani. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Qomar, Mujamil. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- radarmojokerto.jawapos.com*. "Lima SMP Gulung Tikar." September 13, 2022. <https://radarmojokerto.jawapos.com/pendidikan/13/09/2022/lima-smp-gulung-tikar/>.
- Radjab, Abd. Rahman Rahim dan Enny. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Rizzainiyah, Amrul. "Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah Di MI At-Tibran Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019).
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sari, Dian Anita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Umkm Di Kabupaten Rembang." *Journal of Management and Business* 1, no. 2 (2018): 110–22.
- Saroni, Mohammad. *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 Nomor 1

(2020).

———. “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66.
<https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2012.

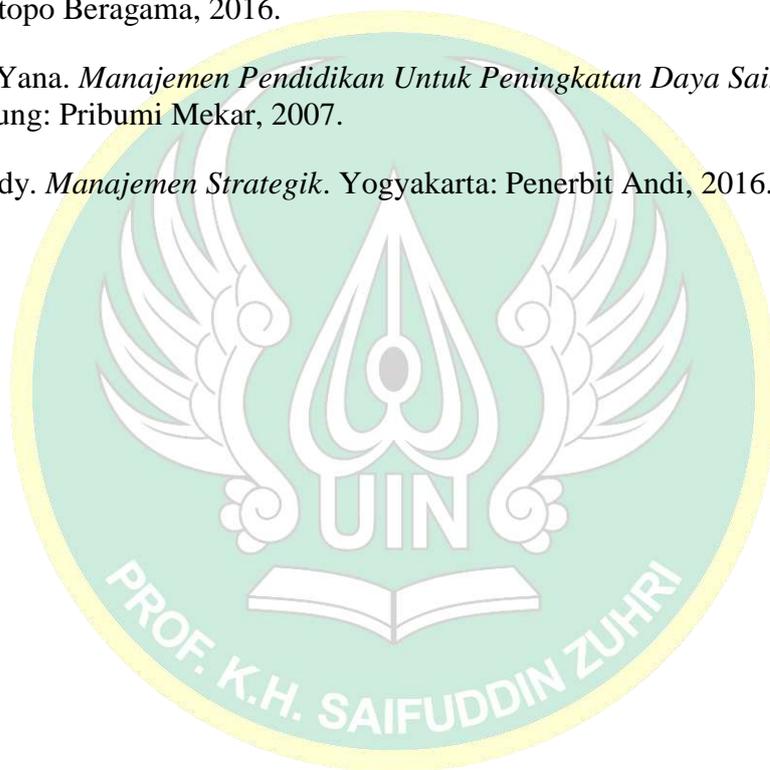
Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Susanto, AB. *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fisipol Universitas Dr. Moestopo Beragama, 2016.

Wardana, Yana. *Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa*. Bandung: Pribumi Mekar, 2007.

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

LETAK GEOGRAFIS SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

1. Nama sekolah sesuai numenklorator
2. Alamat sekolah
 - a. Jalan :
 - b. RT/RW :
 - c. Desa :
 - d. Kecamatan :
 - e. Kabupaten :
 - f. Propinsi :
3. Derajat lintang dan derajat bujur
.....
4. Posisi sekolah di antara bangunan/lokasi penting lainnya
.....
5. Kemudahan akses transportasi
.....
6. Batas-batas lahan sekolah
.....

PEDOMAN OBSERVASI
SARANA, PRASARANA, DAN LINGKUNGAN
SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Pedoman Observasi

1. Mengamati sarana dan prasarana sekolah
2. Pelaksanaan rapat guru
3. Pelaksanaan supervisi proses pembelajaran di sekolah
4. Rapat pleno dengan wali murid

Observer :

Hari/tanggal :

No.	Komponen	Kondisi		Deskripsi Hasil Observasi
		Ada	Tidak	
1.	Ruang Kelas			
	a. Kondisi baik			
	b. Kondisi rusak			
2.	Perpustakaan			
	a. Koleksi buku pelajaran			
	b. Koleksi buku cerita fiksi			
	c. Koleksi buku cerita			
	d. Non-fiksi			
3.	Laboratorium IPA			
	a. Ukuran			
	b. Jumlah alat			
	c. Kebersihan			
4.	Laboratorium Komputer			
	a. Ukuran			
	b. Jumlah alat			
	c. Kebersihan			
5.	Masjid/Mushola			
	a. Ukuran			
	b. Soundsystem			
	c. Struktur organisasi pengurus			
	d. Kebersihan			
6.	Ruang Guru			
	a. Meja dan kursi			

No.	Komponen	Kondisi	Deskripsi Hasil
	b. Almari		
	c. Papan Pengumuman		
7.	Ruang TU		
	a. Meja dan kursi		
	b. Almari		
	c. Papan Pengumuman		
8.	Ruang Kepala Sekolah		
	Meja kursi tamu		
	Almari		
	Komputer/laptop		
	Kebersihan		
9.	Ruang Konseling /BK		
	Tempat konferensi		
	Kebersihan		
	Kelengkapan		
10.	Kamar Mandi/WC guru		
	Jumlah		
	Kebersihan		
11.	Kamar Mandi/WC siswa		
	Jumlah		
	Kebersihan		
12.	Kamar Mandi/WC siswi		
	Jumlah		
	Kebersihan		
13.	Taman		
	Jumlah		
	Kebersihan		
	Keindahan		
14.	Kantin		
	Jumlah		
	Kebersihan		
15.	Tempat cuci tangan		
	Jumlah		
	Fungsi		
16.	Aula terbuka (<i>outdoor</i>)		
	Jumlah		
	Kebersihan		
17.	Mobil Inventaris		
	Jumlah		
	Fungsi		

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

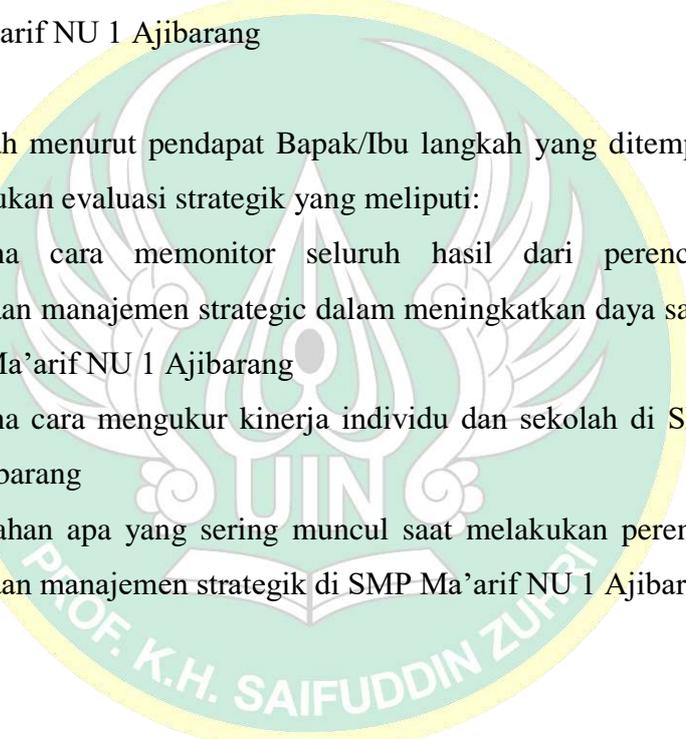
Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : 1. Kepala sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan scanning lingkungan yang meliputi:
 - a. Cara menganalisis faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis faktor internal dan eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
 - c. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari analisis eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
2. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam menyusun formulasi strategik yang meliputi:
 - a. Apakah visi, misi dan tujuan yang diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - b. Apa saja yang menjadi strategi unggul dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - c. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan strategi unggul untuk meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

3. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melaksanakan implementasi strategik yang meliputi:
 - a. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
 - b. Apakah ada kendala saat melakukan kebijakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - c. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - d. Apa saja budaya sekolah yang dilakukan untuk mendukung strategi di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

 4. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan evaluasi strategik yang meliputi:
 - a. Bagaimana cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategic dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - b. Bagaimana cara mengukur kinerja individu dan sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 - c. Permasalahan apa yang sering muncul saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
- 

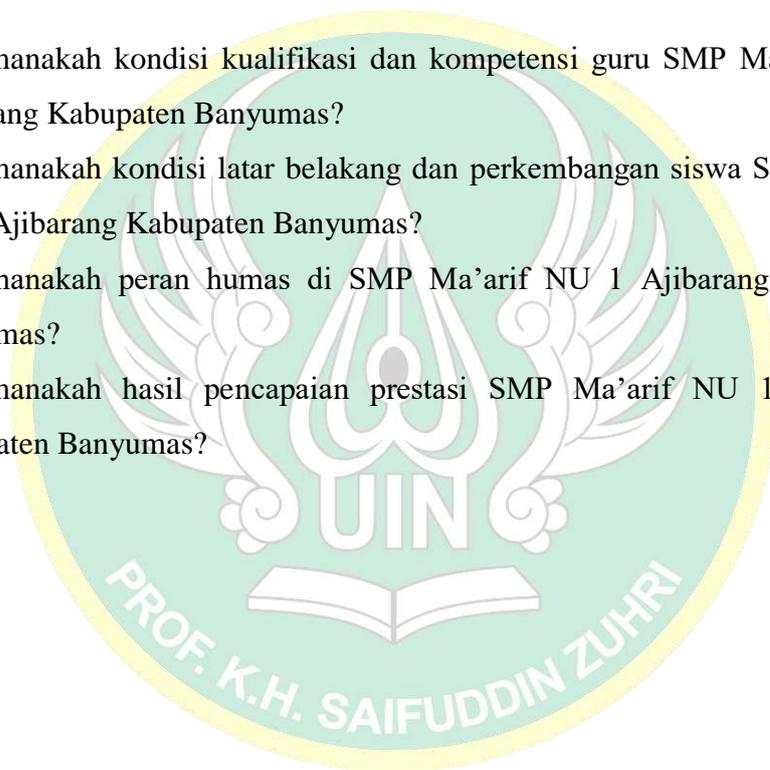
PEDOMAN WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : 1. Guru
2. Koordinator Tata Usaha
3. Komite/Pengurus Yayasan

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah kondisi kualifikasi dan kompetensi guru SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimanakah kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimanakah peran humas di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimanakah hasil pencapaian prestasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?



Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

LETAK GEOGRAFIS SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

1. Nama sekolah sesuai numenklator :
SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang disingkat SMP Manusa Ajibarang
2. Alamat sekolah
 - a. Jalan : *Jalan Pandansari Nomor 876*
 - b. RT/RW : *RT 04 RW 06*
 - c. Desa : *Desa Ajibarang Kulon*
 - d. Kecamatan : *Ajibarang*
 - e. Kabupaten : *Banyumas*
 - f. Propinsi : *Jawa Tengah*
3. Derajat lintang dan derajat bujur
Terletak pada -7,4047 Lintang Selatan dan 109,0793 Bujur Timur
4. Posisi sekolah di antara bangunan/lokasi penting lainnya
SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berjarak 600meter dari Kantor Kecamatan dan UPK Ajibarang, 1 kilo meter dari RSUD Ajibarang, dan 130 meter dari Gelora Ajibarang Wetan. Tidak jauh dari SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang terletak MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang, SMA Ma'arif Ajibarang, SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang, dan MI Muhammadiyah Ajibarang.
5. Kemudahan akses transportasi
Terletak di tepi jalan di kompleks sekolah, mudah untuk dicari. transportasi jenis apapun mudah dijangkau.
6. Batas-batas lahan sekolah
Sekolah ini diapit oleh SMP Negeri 2 Ajibarang yang berada di sebelah utaranya dan SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang ada di selatannya. Di sebelah barat berbatasan dengan Perumahan Grand Sapphire Ajibarang dan di sebelah timur merupakan kompleks pertokoan dan perumahan penduduk Desa Ajibarang Wetan.

CATATAN HASIL OBSERVASI
SARANA, PRASARANA, DAN LINGKUNGAN
SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Observer : Rina Hastari

Hari/tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

No.	Komponen	Kondisi		Deskripsi Hasil Observasi
		Ada	Tidak	
1.	Ruang Kelas			
	a. Kondisi baik	√		
	b. Kondisi rusak			
2.	Perpustakaan			
	e. Koleksi buku pelajaran	√		
	f. Koleksi buku cerita fiksi	√		
	g. Koleksi buku cerita	√		
	h. Non-fiksi			
3.	Laboratorium IPA			
	d. Ukuran			
	e. Jumlah alat			
	f. Kebersihan	√		
4.	Laboratorium Komputer			
	d. Ukuran			
	e. Jumlah alat			
	f. Kebersihan	√		
5.	Masjid/Mushola			
	e. Ukuran			
	f. Soundsystem	√		
	g. Struktur organisasi pengurus	√		
	h. Kebersihan	√		
6.	Ruang Guru			
	d. Meja dan kursi	√		
	e. Almari	√		
	f. Papan Pengumuman	√		
7.	Ruang TU			
	d. Meja dan kursi	√		
	e. Almari	√		
	f. Papan Pengumuman	√		
8.	Ruang Kepala Sekolah			
	Meja kursi tamu	√		

No.	Komponen	Kondisi	Deskripsi Hasil
	Almari	√	
	Komputer/laptop	√	
	Kebersihan	√	
9.	Ruang Konseling /BK		
	Tempat konferensi	√	
	Kebersihan	√	
	Kelengkapan	√	
10.	Kamar Mandi/WC guru		
	Jumlah		
	Kebersihan	√	
11.	Kamar Mandi/WC siswa		
	Jumlah		
	Kebersihan		
12.	Kamar Mandi/WC siswi		
	Jumlah		
	Kebersihan	√	
13.	Taman		
	Jumlah		
	Kebersihan	√	
	Keindahan	√	
14.	Kantin		
	Jumlah		10 buah kantin
	Kebersihan		Kantin bersih dan representative
15.	Tempat cuci tangan	√	
	Jumlah		Ada 24 buah
	Fungsi		Berfungsi baik
16.	Aula terbuka (<i>outdoor</i>)		
	Jumlah		1 buah aula terbuka
	Kebersihan	√	Sangat bersih
17.	Mobil Inventaris		
	Jumlah		1 buah mobil inventaris milik sekolah
	Fungsi		Berfungsi dengan baik

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : Gofur, S. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan scanning lingkungan yang meliputi:
 - a. Cara menganalisis faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Di awal tahun seluruh warga sekolah melakukan evaluasi diri sehingga dapat mengetahui program mana yang sudah berjalan dan harus ditingkatkan dan program mana yang perlu dievaluasi. Prinsipnya di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, saya sebagai kepala sekolah selalu mengutamakan koordinasi, jadi jika terjadi kendala segera teratasi
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis faktor internal dan eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Semua stakeholder sekolah dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan komite sekolah
 - c. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari analisis eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Alhamdulillah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang saat ini memiliki 24 rombel, setara dengan sekolah negeri. Kami menjadi sekolah yang dicari masyarakat yang sadar akan pentingnya ilmu agama. Dengan biaya yang relatif terjangkau, orang tua yang ingin mengirimkan anaknya untuk

mondok di pesantren namun tidak punya cukup biaya, akan menyekolahkan ke sini. Walaupun kami sekolah swasta dengan jumlah rombel besar, insyaallah tidak khawatir kekurangan murid. Justru kekhawatiran yang nyata adalah ketika sekolah negeri di wilayah Kecamatan Ajibarang menambah jumlah rombel. Itu yang membuat masyarakat lari ke negeri. Walau bagaimanapun, sekolah negeri masih dipilih karena gratis.

- d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Kami meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa, di bidang sarpras berusaha melengkapi, kualitas guru juga ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan yang disarankan oleh pemerintah dan Lembaga Ma'arif.

2. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam menyusun formulasi strategik yang meliputi:

- a. Apakah visi, misi dan tujuan yang terapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

“Biasanya anak-anak yang sekolah di sini, orang tuanya juga dulu sekolah di sini. Masyarakat Ajibarang yang fanatik NU akan menyekolahkan anaknya di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Banyak juga yang menyekolahkan anaknya di sini karena sekolah ini berbasis agama, ingin anaknya selain mendapatkan ilmu dunia, juga mendapatkan ilmu akhirat.”

Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Berbudaya Lingkungan

- b. Apa saja yang menjadi strategi unggul dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

“Dalam rangka pemberdayaan Sumber daya manusia melalui peningkatan mutu guru, dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah, guru dan komite sekolah serta perwakilan siswa berdiskusi bersama dalam merencanakan dan menentukan program yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah, khususnya bidang peningkatan mutu

guru. Disamping itu juga perlu ada apresiasi terhadap kebutuhan guru, sebab guru adalah tombak perubahan dalam pendidikan”.

- c. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan strategi unggul untuk meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang?
Setia pada event perlombaan yang diadakan baik oleh dinas Pendidikan maupun oleh LP Ma’arif, kami aktif mengikutinya. Dari situ kami dapat mengukur apakah sekolah kami mendominasi kejuaraan ataukah masih tertinggal. Dalam hal kualitas guru juga demikian kami mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.
3. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melaksanakan implementasi strategik yang meliputi:
 - a. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang?
“Pertama, aspek peningkatan manajemen sekolah yang dapat meliputi manajemen sekolah yang terbuka dan terjalin kerjasama, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, Kedua, aspek pengembangan kurikulum, yang dapat meliputi, guru dapat menyesuaikan perkembangan zaman, mempunyai kemampuan teknologi informasi. Ketiga, Aspek pembinaan kesiswaan yang dapat meliputi kegiatan keagamaan, kepramukaan, olahraga dan pembinaan akhlak budi pekerti. Serta yang keempat aspek pengembangan fasilitas dengan melaksanakan, pembangunan dan rehab gedung sekolah, pengadaan alat belajar mengajar dan perbaikan aula dan peralatan olah raga”.
 - b. Apakah ada kendala saat melakukan kebijakan di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang
Ada kendala tapi hanya kecil misalnya pelanggaran aturan
 - c. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang
Guru diikutkan pada pelatihan-pelatihan
 - d. Apa saja budaya sekolah yang dilakukan untuk mendukung strategi di SMP Ma’arif NU 1 Ajibarang

Dilakukan kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri

4. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan evaluasi strategik yang meliputi:
- Bagaimana cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategic dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

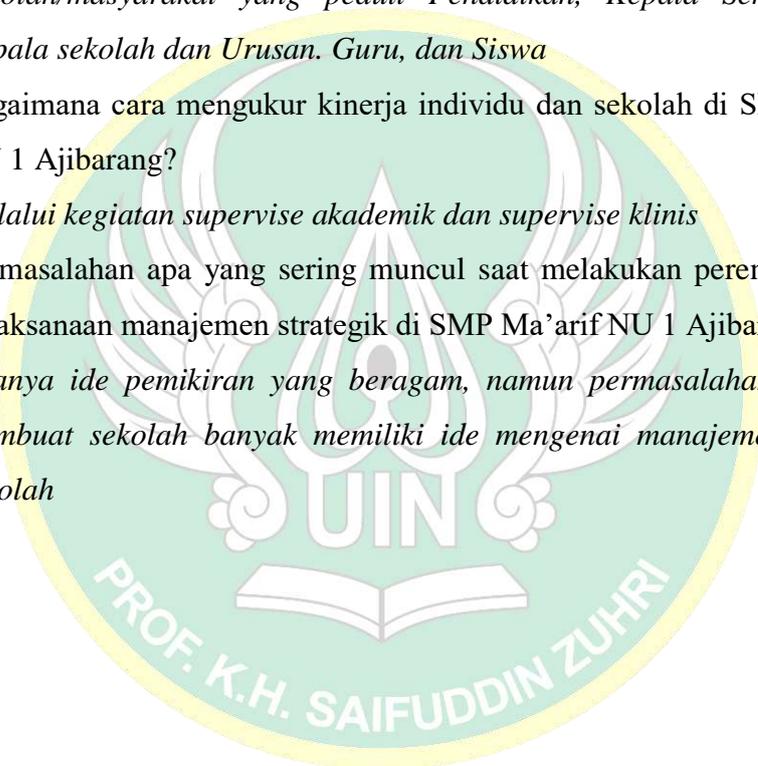
Monitor perencanaan dan pelaksanaan melibatkan Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten, Unsur Dinas Pendidikan, Komite Sekolah/masyarakat yang peduli Pendidikan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan Urusan. Guru, dan Siswa

- Bagaimana cara mengukur kinerja individu dan sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Melalui kegiatan supervise akademik dan supervise klinis

- Permasalahan apa yang sering muncul saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Adanya ide pemikiran yang beragam, namun permasalahan ini justru membuat sekolah banyak memiliki ide mengenai manajemen strategic sekolah



CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : Wito, S. Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan scanning lingkungan yang meliputi:
 - a. Cara menganalisis faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Sebagai sekolah swasta kami tidak boleh tinggal diam, harus selalu berbenah diri, semua potensi yang ada dimaksimalkan dan dianggap sebagai kekurangan kami tingkatkan. Hal ini disampaikan di setiap rapat atau koordinasi yang terjadwal maupun incidental
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis faktor internal dan eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Semua stakeholder sekolah dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan komite sekolah
 - c. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari analisis eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Dengan bermunculan sekolah-sekolah di sekitar sini yang berbentuk boarding school membuat kami lebih berbenah dan suatu saat nanti SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang juga akan dibawa ke sana. Kami lebih beruntung karena wali murid di sini rata-rata punya latar belakang fanatik pada NU. Jangkauan wilayah pelanggan kami di sebelah timur mulai Desa Banjarsari Kecamatan Cilongok, di sebelah selatan sampai

Desa Tiparkidul, di barat sampai Darmakradenan, dan di sebelah utara sampai Desa Karangemiri yang tidak jauh dari wilayah Kabupaten Brebes. Kalau NU ya larinya ke sini.

- d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Kami meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa, di bidang sarpras berusaha melengkapi, kualitas guru juga ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan yang disarankan oleh pemerintah dan Lembaga Ma'arif.

2. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam menyusun formulasi strategik yang meliputi:

- a. Apakah visi, misi dan tujuan yang diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Berbudaya Lingkungan

- b. Apa saja yang menjadi strategi unggul dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

“Sekolah telah banyak mengikuti berbagai regulasi, baik yang dibuat oleh telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu penerapan kurikulum 2013, pendidikan budaya dan karakter di sekolah, meningkatkan kualitas pendidik, pelatihan Informasi dan Teknologi, bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maupun diklat lainnya. Sedangkan aturan yang telah ditetapkan di sekolah yaitu Menetapkan program yang mengarah pada pengembangan skil dan kreatifitas guru maupun peserta didik”.

- c. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan strategi unggul untuk meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Setia pada event perlombaan yang diadakan baik oleh dinas Pendidikan maupun oleh LP Ma'arif, kami aktif mengikutinya. Dari situ kami dapat mengukur apakah sekolah kami mendominasi kejuaraan ataukah masih tertinggal. Dalam hal kualitas guru juga

demikian kami mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

3. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melaksanakan implementasi strategik yang meliputi:
 - a. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

“Di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang program sekolah disosialisasikan kepada guru dan karyawan sehingga mereka memahaminya. Guru dan karyawan selalu mendukung program yang telah disusun. Guru senior dan guru junior saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya”
 - b. Apakah ada kendala saat melakukan kebijakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Ada kendala tapi hanya kecil misalnya pelanggaran aturan
 - c. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Guru diikutkan pada pelatihan-pelatihan
 - d. Apa saja budaya sekolah yang dilakukan untuk mendukung strategi di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Dilakukan kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri
4. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan evaluasi strategik yang meliputi:
 - a. Bagaimana cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategic dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Monitor perencanaan dan pelaksanaan melibatkan Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten, Unsur Dinas Pendidikan, Komite Sekolah/masyarakat yang peduli Pendidikan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan Urusan. Guru, dan Siswa

- b. Bagaimana cara mengukur kinerja individu dan sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Melalui kegiatan supervise akademik dan supervise klinis

- c. Permasalahan apa yang sering muncul saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU Ajibarang?

Sedikit perbedaan pendapat namun akhirnya terselesaikan.



CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : Hilal Abidin, S. Ag., S. Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan scanning lingkungan yang meliputi:
 - a. Cara menganalisis faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
“Dengan jumlah siswa yang banyak, sekolah mempunyai tanggungjawab yang tidak kecil. Sekolah harus mampu mencetak generasi Islami sebagai Ahlu Sunnah wal Jama'ah. Di sini kesiswan bekerja sama dengan wali kelas, guru BK, dan orang tua wali murid yang melakukan komunikasi intensif sehingga semua permasalahan yang menyangkut siswa dapat diselesaikan dengan baik.”
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis faktor internal dan eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Semua stakeholder sekolah dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan komite sekolah
 - c. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari analisis eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Siswa yang lulus dari sini salah syaratnya harus mampu memimpin tahlil, selain rajin melaksanakan salat lima waktu dan membaca Al Quran. Kemampuan siswa kami bentuk melalui kegiatan pembiasaan di pagi hari, sebelum pelajaran dimuali. Kami berkomitmen membentuk generasi yang berkualitas melalui ilmu dan agama yang ditunjukkan dengan prestasi

baik prestasi akademik maupun non-akademik. Alhamdulillah banyak siswa yang berprestasi.

- d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Kami meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa, di bidang sarpras berusaha melengkapi, kualitas guru juga ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan yang disarankan oleh pemerintah dan Lembaga Ma'arif.

2. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam menyusun formulasi strategik yang meliputi:

- a. Apakah visi, misi dan tujuan yang diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlakul Karimah dan Berbudaya Lingkungan

- b. Apa saja yang menjadi strategi unggul dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Saat ini kami focus pada peningkatan prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Bukan hanya siswanya, guru pun diharapkan meningkat profesionalismenya. Guru harus mampu menyesuaikan perkembangan zaman.

- c. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan strategi unggul untuk meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Setia pada event perlombaan yang diadakan baik oleh dinas Pendidikan maupun oleh LP Ma'arif, kami aktif mengikutinya. Dari situ kami dapat mengukur apakah sekolah kami mendominasi kejuaraan ataukah masih tertinggal. Dalam hal kualitas guru juga demikian kami mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

3. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melaksanakan implementasi strategik yang meliputi:

- a. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Suatu organisasi tentu mempunyai kebijakan dalam bentuk aturan atau tata tertib. Kebijakan diterapkan ke guru, siswa, dan karyawan. Dengan adanya kebijakan akan mempermudah menjalankan fungsi-fungsi organisasi.

- b. Apakah ada kendala saat melakukan kebijakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Ada kendala tapi hanya kecil misalnya pelanggaran aturan
- c. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Guru diikutkan pada pelatihan-pelatihan
- d. Apa saja budaya sekolah yang dilakukan untuk mendukung strategi di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dilakukan kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri
4. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan evaluasi strategik yang meliputi:
 - a. Bagaimana cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategic dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Monitor perencanaan dan pelaksanaan melibatkan Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten, Unsur Dinas Pendidikan, Komite Sekolah/masyarakat yang peduli Pendidikan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan Urusan. Guru, dan Siswa
 - b. Bagaimana cara mengukur kinerja individu dan sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Melalui kegiatan supervise akademik dan supervise klinis
 - c. Permasalahan apa yang sering muncul saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Tidak ada permasalahan yang berarti

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : Budi Riyanto, S. Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan scanning lingkungan yang meliputi:
 - a. Cara menganalisis faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Kami pemegang urusan duduk Bersama-sama untuk membicarakan kelebihan dan kekurangan kita sebagai suatu organisasi. Selanjutnya dirumuskan analisis internal dan eksternal.
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam menganalisis faktor internal dan eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Semua stakeholder sekolah dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan komite sekolah
 - c. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari analisis eksternal di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Alhamdulillah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang saat ini memiliki 24 rombel, setara dengan sekolah negeri. Kami menjadi sekolah yang dicari masyarakat yang sadar akan pentingnya ilmu agama. Dengan biaya yang relatif terjangkau, orang tua yang ingin mengirimkan anaknya untuk mondok di pesantren namun tidak punya cukup biaya, akan menyekolahkan ke sini. Walaupun kami sekolah swasta dengan jumlah rombel besar, insyaallah tidak khawatir kekurangan murid. Justru kekhawatiran yang nyata adalah ketika sekolah negeri di wilayah Kecamatan Ajibarang menambah jumlah rombel. Itu yang membuat

masyarakat lari ke negeri. Walau bagaimanapun, sekolah negeri masih dipilih karena gratis.

- d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Kami meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa, di bidang sarpras berusaha melengkapi, kualitas guru juga ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan yang disarankan oleh pemerintah dan Lembaga Ma'arif.

2. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam menyusun formulasi strategik yang meliputi:

- a. Apakah visi, misi dan tujuan yang diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Berilmu Amaliah, Beramal Ilahiyah, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Berbudaya Lingkungan

- b. Apa saja yang menjadi strategi unggul dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Saat ini kami focus pada peningkatan prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Bukan hanya siswanya, guru pun diharapkan meningkat profesionalismenya. Guru harus mampu menyesuaikan perkembangan zaman.

- c. Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan strategi unggul untuk meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

“Kepala sekolah mempunyai 3 (tiga) orang waka yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka sarpras. Karena kami punya rombongan belajar yang cukup besar yaitu 24 jadi boleh punya waka 3 orang. Kepala sekolah sering memberikan motivasi bahkan terjun langsung memberi contoh dalam melakukan berbagai macam pekerjaan, ini membuat anak buahnya merasa segan dan terpanggil untuk turut serta dalam kegiatan itu. Kepala sekolah yang low profile senantiasa koordinasi dengan anak buahnya dalam mengambil keputusan”.

3. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melaksanakan implementasi strategik yang meliputi:

- a. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Suatu organisasi tentu mempunyai kebijakan dalam bentuk aturan atau tata tertib. Kebijakan diterapkan ke guru, siswa, dan karyawan. Dengan adanya kebijakan akan mempermudah menjalankan fungsi-fungsi organisasi.
 - b. Apakah ada kendala saat melakukan kebijakan di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Ada kendala tapi hanya kecil misalnya pelanggaran aturan
 - c. Bagaimana cara meningkatkan profesionalisme kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Guru diikutkan pada pelatihan-pelatihan
 - d. Apa saja budaya sekolah yang dilakukan untuk mendukung strategi di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dilakukan kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri
4. Bagaimanakah menurut pendapat Bapak/Ibu langkah yang ditempuh sekolah dalam melakukan evaluasi strategik yang meliputi:
- a. Bagaimana cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategic dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Monitor perencanaan dan pelaksanaan melibatkan Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten, Unsur Dinas Pendidikan, Komite Sekolah/masyarakat yang peduli Pendidikan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan Urusan. Guru, dan Siswa
 - b. Bagaimana cara mengukur kinerja individu dan sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?
Melalui kegiatan supervise akademik dan supervise klinis
 - c. Permasalahan apa yang sering muncul saat melakukan perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang?

Adanya ide pemikiran yang beragam, namun permasalahan ini justru membuat sekolah banyak memiliki ide mengenai manajemen strategic sekolah



CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : Yuliatno, S. Pd

Jabatan : Guru PPKn/Urusan Kesiswaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor guru SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah peran humas di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

“Urusan kesiswaan terutama humas selalu aktif melakukan promosi sekolah agar nanti kalau PPDB pada mendaftar ke sini. Bentuk promosinya antara lain mengadakan try out untuk siswa kelas VI SD, pembagian zakat fitrah, dan pembagian hewan kurban, pemberian seragam gratis bagi calon siswa yang mendaftar di awal waktu. Juga melakukan shalat tarawih keliling selama Bulan Ramadhan. Usaha itu sudah menunjukkan hasil dari waktu ke waktu.. Kerja sama juga dilakukan dengan alumnus. Dukungan dari warga NU juga sangat besar,

2. Bagaimanakah hasil pencapaian prestasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

“Semua guru di SMP Ma'arif NU 1 Ajbarang diberdayakan untuk memberikan skill melalui kegiatan ekstrakurikuler, jadi kami tidak mendatangkan pelatih dari luar. Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh guru di sekolah sendiri sangat menguntungkan siswa, sehingga frekuensi latihan untuk menghadapi perlombaan atau pertandingan bias maksimal. Kami juga mendatangkan alumni yang punya keahlian di bidaang olah raga yaitu sepak bola. Alumni merupakan atlet yang menginspirasi adik kelasnya.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : Sрни Mawarti, S. Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya/Urusan Kesiswaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor guru SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah peran humas di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

“Humas berperan pada promosi sekolah ke sekolah dasar di wilayah Ajibarang dan sekitarnya. Humas bekerja sama dengan ulama/tokoh NU setempat yang peduli dengan Pendidikan di Ma'arif. Melalui kegiatan muslimat atau pengajian lainnya, tokoh NU di desa setempat menggiring para lulusan SD atau MI untuk melanjutkan sekolah di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang”

2. Bagaimanakah hasil pencapaian prestasi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

“Saat ini prestasi kejuaraan yang diraih sekolah sangat banyak, apalagi pandemic sudah berakhir. Prestasi akademik dan non akademik diraih pada tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi. Pembangunan outdoor sedikit banyak mempengaruhi semangat siswa untuk terus berlatih tanpa takut terkena panas matahari atau terguyur hujan.”

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Fokus : Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing
di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Informan : H. Tarwan, S. Pd

Jabatan : Komite / pengurus yayasan

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2023

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah peran komite di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

“Oleh karena kepercayaan yang sangat besar dari masyarakat, sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana yang dapat membuat siswa nyaman untuk belajar di sini. Sekolah telah membangun aula terbuka sehingga siswa dapat berolah raga saat cuaca hujan. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai program yang telah direncanakan”

2. Bagaimanakah kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

“Kebanyakan siswa SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berasal dari kalangan menengah ke bawah, jadi sekolah dan komite sepakat tidak berani memberikan beban biaya sekolah yang tinggi kepada wali murid. Namun wali murid sangat kooperatif, jika sekolah membutuhkan sokongan dana untuk meningkatkan mutu pelayanan siswa, mereka selalu mendukungnya. Perkembangannya sangat baik dari waktu-ke waktu Banyak mengikuti berbagai perlombaan dan kejuaraan.

Lampiran 5 Dokumen Foto Kegiatan Penelitian

DOKUMENTASI FOTO DI SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG



Gedung SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dokumen: Sekolah



Papan Nama SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dokumen: Sekolah



Kegiatn Lomba Catur
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Penampilan Seni Hadroh
Dokumen: Instagram@smpmanusa.ajb



Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari
Dokumen: website



Kegiatan Pembelajaran di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dokumen: website



Kegiatan Pembinaan oleh Wali Kelas
Dokumen: Pribadi



Kerjasama dengan RA Muslimat NU Diponegoro 153
Dokumen: Instagram@smpmanusa.ajb



Piala dan Trofi Kejuaraan yang diraih SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dokumen: Pribadi



Sertifikat Akreditasi dengan Nilai "A"
Dokumen: Pribadi



Tampak Samping Musholla Baitul Hikmah
Dokumen: Pribadi



Wawancara dengan Koordinator TU Bapak Muriyanto di Kantor TU
Dokumen: Pribadi



Lingkungan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dokumen: Pribadi



Tampak Luar Perpustakaan Sekolah
Dokumen: Pribadi



Ruang Perpustakaan
Dokumen: Pribadi



Tampak Luar ruang Laboratorium IPA
Dokumen: Pribadi



Hall/ aula terbuka
Dokumen: Pribadi



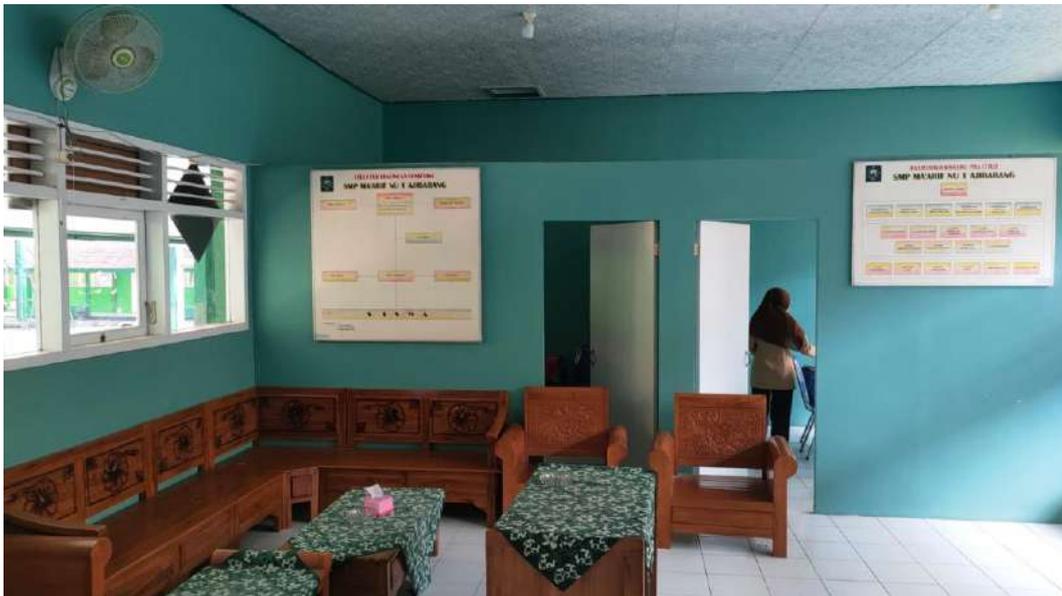
Tampak Luar Kantin Sekolah
Dokumen: Pribadi



Tampak Luar ruang UKS
Dokumen: Pribadi



Tampak Dalam Ruang Konfrensi BK
Dokumen: Pribadi



Ruang Tamu Bimbingan Konseling
Dokumen: Pribadi



Tampak Luar ruang Bimbingan Konseling
Dokumen: Pribadi



Persiapan Pentas Seni Tari
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Ekstrakurikuler Akustik
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Pembagian Zakat Fitriah
Dokumen: Instagram @smp manusa.ajb



Kegiatan Lomba MUrotal Al Qur'an dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi SAW
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Kejurnas Pencak Silat
Dokumen: Insagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Santunan Anak Yatim/Piatu
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Upacara Pengibaran Bendera
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Upacara Bendera
Dokumen: Instagram@smpmanusa.ajb



Kegiatan Pemberian Reward Siswa
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Pentas Musik Kenthongan
Dokumen: Instagram @smp.manusa.ajb



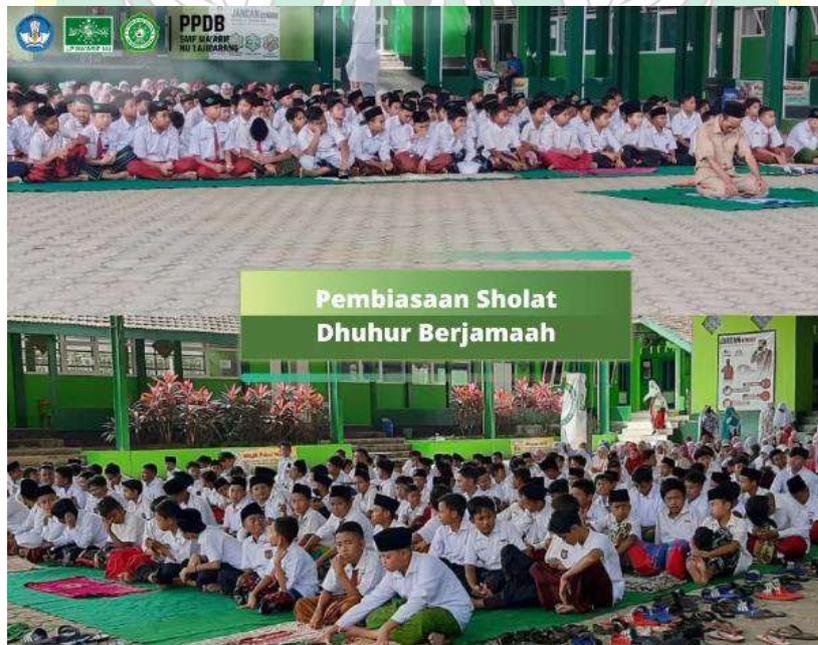
Kegiatan Seusai Praktikum IPA
Dokumen: Etika Setyowati



Kegiatan Pertandingan Futsal
Dokumen: Instagram@smpmanusa.ajb



Kegiatan Berjabat Tangan Guru dengan Siswa
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah
Dokumen: Instagram @smpmanusa.ajb



Pemberian Reward bagi Pemenang Lomba
Dokumen: Sumber @Instagram smpmanusa.ajb



Kendaraan Inventaris SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Dokumen: Pribadi

Lampiran 6 Profile SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

(20338202) SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG

Jl. Pundeman No. 5/9 Ajibarang, Ajibarang Kota, Kec. Ajibarang, Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Tengah (20338202020)



Detail Sekolah (DAPODIK) Klik Detail

Akreditasi : A

Kepala Sekolah : Gatut

Operator : witi

Berikan saran, komentar dan informasi Anda untuk SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG

Sekolah dapat memperbaiki data melalui :

- ⊖ Aplikasi DapodikBerman
- ⊖ Memeriksa-Andalan Sekolah (Perbaikan)
- ⊖ Memeriksa-Andalan (Pemerik. Data)
- ⊖ Memeriksa-Andalan PIR

👤 Guru : 36

👤 Siswa Laki-laki : 482

👤 Siswa Perempuan : 332

👤 Rombongan Belajar : 24

📖 Kurikulum : SMP 2013

🕒 Penyelenggaraan : Pagi/5 hari

⚙️ Manajemen Berbasis Sekolah :

📅 Semester Data : 2022/2023-2

📶 Akses Internet : Telkom Aslinet

⚡ Sumber Listrik : PLN

🔌 Daya Listrik : 6,800

📏 Luas Tanah : 5,200 M²

🏠 Ruang Kelas : 25

🧪 Laboratorium : 2

📖 Perpustakaan : 1

👤 Santiasa Siswa : 13

📍 Fasilitas lengkap lengkap terdiri terdiri dari, Ruang, Fasilitas dan Fasilitas Sekolah

📍 Sekolah (Sekitar) **SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG**



Ekstrakurikuler dan Mustah Lokal

Proses Pembelajaran	
Rasio Siswa Rombel	33.33
Rasio Siswa Ruang Kelas ¹	32.98
Rasio Siswa Guru	22.81
Persentase Guru Kualifikasi	64.84
Persentase Guru Sertifikasi	47.42
Persentase Guru PNS	0
Persentase Ruang Kelas Layak	100

PROFIL SAKITASI

Kantor Dinas, Yayasan Pembina dan Satuan Pendidikan Terdekat

- 📍 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Provinsi Jawa Tengah) (154.73 Km)
Jl. Pemuda No. 134, Semarang ...
- 📍 Dinas Kesehatan Jawa Tengah (155.25 Km)
Jalan Elang Raya No. 1 ...

PROFIL YAK

- 📍 Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi (15.08 Km)
Jl. Pemuda Karamatullah No. 7b Puraokarta ...
- 📍 SMPN 10 Gebang/Kab. Banyuwangi (12124.07 Km)

Layanan Kesehatan Terdekat (Provinsi Santiasa)

Sekolah Sekitar

- 📍 SMP NEGERI 2 AJIBARANG (0.05)
Jl. Pundeman 1044 ...
- 📍 SMPN 2 AJIBARANG (0.05)
Jl. Pundeman Ajibarang ...
- 📍 SMP NEGERI 1 AJIBARANG (0.5)
Jl. Raya No. 2 Ajibarang ...
- 📍 PKBM SANATA SURABAYA (2.71 Km)
JALAN PETERAN ...
- 📍 PKBM PELITA (2.71 Km)
Cibening - Ajibarang ...
- 📍 PKBM (ELITA SML) (2.71 Km)
Semarang - Pade ...

Lampiran 7 Data Pokok SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Data Pokok Pendidikan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Beranda Unduhan Berita **Data Pokok -** Progres Data - Bantuan - Login -

Beranda / Data Sekolah / Prov. Jawa Tengah / Kab. Banyumas / Kec. Ajibarang / SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG

SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG

Sinkronisasi terakhir : 22 Mei 2023 pukul 12:25:11.923 UNDUH PROFIL

DATA SEKOLAH KITA

DATA RAPOR PMP

Kepsek : Gofur

Operator : wita

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum 2013

Waktu : Pagi

Profil Rekapitulasi Kontak

Identitas Sekolah

NPSN : 20338202
 Status : Swasta
 Bentuk Pendidikan : SMP
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Pendirian Sekolah : 0718/000/4.P/78
 Tanggal SK Pendirian : 1978-04-01
 SK Izin Operasional : 0718/000/4.P/78
 Tanggal SK Izin Operasional : 1978-04-01

Data Pelengkap

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada
 Nama Bank : Bank Jateng
 Cabang KCP/Unit : Ajibarang
 Rekening Atas Nama : SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG

Data Rinci

Status BOS : Bersedia Menerima
 Wakil Penyelenggaraan : Pagi
 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
 Sumber Listrik : PLN
 Daya Listrik : 6600
 Akses Internet : Telkom Asintat

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D0D10AD4971EB733CA40>

Lampiran 8 Data Lembaga Pendidikan Ma'arif NU

PWNU JAWA TENGAH
LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF
Format Data Kelembagaan Satuan Pendidikan

I. Profil Lembaga

A. Data Umum Madrasah/Sekolah

1. NSM/NSSP : (12 digit)

2. NPSN : (8 digit)

3. Nama Madrasah/Sekolah :

4. Status Madrasah/Sekolah : 1 : Negeri 2 : Swasta

5. Waktu Belajar : 1 : Pagi 2 : Siang 3 : Kombinasi (Pagi dan Siang)

6. Jurusan/Program (Boleh lebih dari 1 pilihan) : IPA IPS Bahasa Agama

7. Kelompok Jurusan (Khusus SMK dan boleh memilih lebih dari 1 pilihan) : Teknologi dan Rekayasa Seni, kerajinan dan Pariwisata
 Teknologi Informasi dan Komunikasi Agrobisnis dan Agroteknologi
 Kesehatan Bisnis dan Manajemen

8. Jenis Bahasa Asing (Jika memiliki jurusan Bahasa & bisa lebih dari 1 pilihan) : Bahasa Arab Bahasa Mandarin Bahasa Jepang
 Bahasa Perancis Bahasa Jerman Bahasa Asing Lainnya

9. Kategori Madrasah/Sekolah : 4 : MI 2 : SD 3 : MTS 4 : SMP
5 : MA 6 : SMA 7 : SMK 8 : Lainnya

10. NPWP : - - - -

B. Lokasi Madrasah/Sekolah

1. Jalan/Kampung & RT/RW :

2. Desa/Kelurahan :

3. Kecamatan :

4. Kabupaten/Kota :

5. Provinsi :

6. Kode Pos : (5 digit)

7. Titik Koordinat : a. Latitude (Lintang) : b. Longitude (Bujur) :

8. Kategori Geografis Wilayah : 2 : Pesisir Pantai 1 : Dataran Rendah 3 : Pegunungan

9. Kategori Wilayah Khusus : 2 : Daerah Terpencil/Terbelakang 1 : Daerah Masyarakat Adat
 3 : Daerah Bencana Alam/Bencana Sosial 4 : Daerah Perbatasan

C. Kontak Madrasah/Sekolah

1. Nomor Telepon Madrasah/Se : - (Kode Area + Nomor Telepon)

2. Nomor Fax Madrasah/Sekola : - (Kode Area + Nomor Telepon)

3. Alamat Website Madrasah/Se :

4. Alamat Email Madrasah/Seko :

D. Jarak Madrasah/Sekolah ke Lokasi Tertentu

1. Ke Kanwil Kemenag Provinsi : 1 : < 1 Km 2 : 1 - 2 Km 3 : 3 - 5 Km 4 : 6 - 10 Km 5 : > 10 Km

2. Ke Kankemenag Kab./Kota : 1 : < 1 Km 2 : 1 - 2 Km 3 : 3 - 5 Km 4 : 6 - 10 Km 5 : > 10 Km

3. Jarak ke MTs Terdekat : 1 : < 1 Km 2 : 1 - 2 Km 3 : 3 - 5 Km 4 : 6 - 10 Km 5 : > 10 Km

4. Jarak ke SMP Terdekat : 1 : < 1 Km 2 : 1 - 2 Km 3 : 3 - 5 Km 4 : 6 - 10 Km 5 : > 10 Km

5. Jarak ke MA Terdekat : 1 : < 1 Km 2 : 1 - 2 Km 3 : 3 - 5 Km 4 : 6 - 10 Km 5 : > 10 Km

1. Nama Lengkap (tanpa gelar) : **H. TARWAN**

2. Gelar Akademik : a. Gelar Depan : b. Gelar Belakang : **S.Pd**

3. Jenis Kelamin : **L** L : Laki-Laki P : Perempuan

4. Status Kepegawaian : **2** 1 : PNS 2 : Non-PNS

5. NIP :

6. Pendidikan Terakhir : **6** 1 : s SLTA 2 : D1 3 : D2 4 : D3
5 : D4 6 : S1 7 : S2 8 : S3

7. Status Sertifikasi : **1** 1 : Sudah Sertifikasi 2 : Belum Sertifikasi

8. Nomor Telepon/HP : **081327077500**

K. Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah/Sekolah (untuk Seluruh Madrasah/Sekolah Negeri)

1. Status Menerima BOS : **1** 1 : Bersedia 0 : Tidak Bersedia

II. Sarana Prasarana Madrasah/Sekolah

A. Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)

1. Luas Tanah

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Hak Milik Sendiri	5167		5167
2.	Wakaf			0
3.	Hak Guna Bangunan			0
4.	Sewa/Kontrak			0
5.	Pinjam/Menumpang			0

2. Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)			Status Kepemilikan 1)	Status Penggunaan 2)
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total		
1.	Bangunan	2182		2182	1	1
2.	Lapangan Olahraga	0		0		
3.	Halaman	2370		2370	1	1
4.	Kebun/Taman	0		0		
5.	Belum Digunakan	615		615	1	1

1) Status Kepemilikan : 1 : Milik Sendiri 2 : Bukan Milik Sendiri

2) Status Penggunaan : 1 : Hanya Digunakan Sendiri 2 : Digunakan Bersama dengan Lembaga/Madrasah/Sekolah La

B. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan 1)	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	21	0	4	0	1	63
2.	Ruang Kepala Madrasah/Sekolah	1	0	0	0	1	21
3.	Ruang Guru	1	0	0	0	1	63
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0	1	63
5.	Laboratorium Fisika	0	0	0	0		0
6.	Laboratorium Kimia	0	0	0	0		0
7.	Laboratorium Biologi	1	0	0	0	1	63
8.	Laboratorium Komputer	1	0	0	0	1	63
9.	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0		0
10.	Laboratorium PAI	0	0	0	0		0
11.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1	135

12.	Ruang UKS	2	0	0	0	1	12
13.	Ruang Keterampilan	0	0	0	0		0
14.	Ruang Kesenian	0	0	0	0		0
15.	Toilet Guru	2	0	0	0	1	6
16.	Toilet Siswa	9	0	5	0	1	6
17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0		0
18.	Gedung Serba Guna (Aula)	0	0	0	0	1	9
19.	Ruang OSIS	1	0	0	0		0
20.	Ruang Pramuka	0	0	0	0		0
21.	Masjid/Mushola	1	0	0	0	1	63
22.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0	0		0
23.	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0		0
24.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0	0		0
25.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0	0		0
26.	Pos Satpam	0	0	0	0		0
27.	Kantin	10	0	0	0	1	12

1) Status Kepemilikan : 1: Milik Sendiri 2: Bukan Milik Sendiri

C. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan 1)
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	839	0	839	1
2.	Meja Siswa	424	0	424	1
3.	Loker Siswa	0	0	0	
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	25	0	25	1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	25	0	25	1
6.	Papan Tulis	50	0	50	1
7.	Lemari di Ruang Kelas	0	0		
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	24	0	24	1
9.	Alat Peraga PAI	0	0	0	
10.	Alat Peraga Fisika	15	0	15	1
11.	Alat Peraga Biologi	15	0	15	1
12.	Alat Peraga Kimia	10	0	10	1
13.	Bola Sepak	10	0	10	1
14.	Bola Voli	10	0	10	1
15.	Bola Basket	5	0	5	1
16.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	0	1	1	1
17.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	0	1	1
18.	Lapangan Bulutangkis	1	0	1	2
19.	Lapangan Basket	1	0	1	1
20.	Lapangan Bola Voli	1	0	1	1

1) Status Kepemilikan : 1: Milik Sendiri 2: Bukan Milik Sendiri

D. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan 1)
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	14	0	1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	5	5	1
3.	Printer	6	1	1
4.	Televisi	4	0	1
5.	Mesin Fotocopy	0	0	
6.	Mesin Fax	0	0	

7.	Mesin Scanner	0	1	1
8.	LCD Proyektor	9	0	1
9.	Layar (Screen)	9	0	1
10.	Meja Guru & Pegawai	37	0	1
11.	Kursi Guru & Pegawai	37	0	1
12.	Lemari Arsip	5	0	1
13.	Kotak Obat (P3K)	2	0	1
14.	Brankas	5	0	1
15.	Pengeras Suara	3	0	1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3	0	1
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	0	0	
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	0	1
19.	Mobil Ambulance	0	0	
20.	AC (Pendingin Ruangan)	1	0	1

¹⁾ Status Kepemilikan : 1: Milik Sendiri 2: Bukan Milik Sendiri

E. Ketersediaan Listrik

1. Sumber Listrik : 1 : PLN 2: Diesel/Genset 3: Belum Tersedia
2. Daya Listrik (Watt) : 7 1: 450 W 2: 900 W 3: 1300 W
(Jika sudah memiliki listrik) 4: 2200 W 5: 3500 W 6: 4400 W
7: 5500 W 8: 6600 W 9: > 6600 W

F. Ketersediaan Air Sanitasi

1. Kekurangan Air : 1 1: Cukup 2: Kurang 3: Tidak Ada
2. Sumber Air Sanitasi : 1 1: Ledeng/PAM 2: Air Tanah/Sumur 3: Belum Tersedia
3. Air Minum untuk Siswa : 1 1: Disediakan Madrasah/Sekolah 2: Tidak Disediakan

G. Ketersediaan Jaringan Internet

1. Kualitas Akses Internet : 1 1: Baik 2: Kurang Baik 3: Belum Tersedia
2. Akses Internet Tersedia : 2 1: Mobile Access (menggunakan HP sebagai modem)
(Jika sudah memiliki akses internet) 2: Langganan Provider Internet Broadband (IndoHome, Firs Media, dll)
3: VSAT (Very Small Aperture Terminal)
4: DSL (Digital Subscriber Line)
5: Dial-Up (menggunakan sambungan telepon)
6: Lainnya

III. Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

A. Jumlah Kepala Madrasah/Sekolah, Wakil Kepala, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah/Sekolah			1	0
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah/Sekolah			1	0
3.	Jumlah Pendidik ¹⁾	1		21	15
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾			15	9
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾			0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek Kurikulum			3	6
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan			9	2

¹⁾ Di luar Kepala dan Wakil Kepala Madrasah/Sekolah

²⁾ Termasuk Kepala dan Wakil Kepala Madrasah/Sekolah

IV. Rekap Siswa

A. Ringkasan Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

1. Daya tampung Madrasah/Sekolah untuk siswa baru : siswa
2. Jumlah Pendaftar pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) : pendaftar
3. Jumlah Siswa Baru Yang Diterima : siswa
4. Total Nilai UN Jenjang Sebelumnya Tertinggi Siswa Baru Diterima :
5. Total Nilai UN Jenjang Sebelumnya Terendah Siswa Baru Diterima :

B. Rincian Jumlah Pendaftar & Jumlah Siswa Baru Yang Diterima

No.	Asal Sekolah	Jumlah Pendaftar		Jumlah Siswa Baru Diterima	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	RA/MI/MTs				
2.	TK/SD/SMP	143	125	130	103
3.	TK/SD/SMP Terbuka				
4.	TK/SD/SMP Luar Biasa (SMPLB)				
5.	Paket A/B				
6.	Pesantren Salafiyah Ula/Wustha				
7.	TK/SD/SMP di Luar Negeri				
8.	Mu'adalah MI/MTs				
9.	Lainnya				

C. Kondisi Siswa dan Rombel Akhir Tahun Pelajaran Lalu

No.	Uraian Siswa & Rombel	JUMLAH	
		Lk.	Pr.
1.	Jumlah Siswa Awal TP	143	125
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk	130	103
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar	6	1
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar	3	
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali	2	1
6.	Jumlah Siswa Akhir TP	493	346
7.	Jumlah Siswa Naik Tingkat	364	238
8.	Jumlah Siswa Lulus	172	167
9.	Jumlah Rombel	25	

V. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler**A. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kurikulum Yang Digunakan : 1 : Kurikulum 2013 3 : Kurikulum Mandiri
2 : KTSP 2006 4 : Kombinasi
2. Durasi 1 Jam Tatap Muka : 1 : < 45 Menit 2 : 45 Menit 3 : > 45 Menit
3. Jam Belajar : Mulai pukul : sampai pukul :
4. Buku Penunjang Pembelajaran
- a. Buku Teks Siswa : 1 : Lengkap 2 : Kurang Lengkap 3 : Tidak Ada
- b. Buku Teks Guru : 1 : Lengkap 2 : Kurang Lengkap 3 : Tidak Ada
- c. Buku Referensi Lainnya : 1 : Lengkap 2 : Kurang Lengkap 3 : Tidak Ada
5. Kegiatan Rutin Keagamaan : Pesantren Kilat Sholat Berjamaah Tadarus
(Jika memiliki dan boleh lebih dari 1 pilihan)
 Sholat Dhuha Baca Tulis Qur'an Qiyamul Lail
 Sholat Tarawih Latihan Dakwah Lainnya
6. Program/Bidang Keterampilan Yang Diselenggarakan : Pertanian/Perkebunan Perikanan/Kelautan Peternakan
(Jika memiliki dan boleh lebih dari 1 pilihan)
 Kehutanan Perdagangan Teknologi Informasi
 Bengkel Otomotif Bengkel Elektronik Meubelair

Tata Busana

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Yang Diselenggarakan Madrasah/Sekolah

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Apakah Diselenggarakan? ¹⁾	Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih ²⁾
1.	Pramuka	1	527	1
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	1	128	2
3.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	1	60	
4.	Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)	0		
5.	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	0		
6.	Marching Band	1	75	2
7.	Robotik	0		
8.	Matematika	0		
9.	Sepakbola/Futsal	1	135	2
10.	Bola Basket	0		
11.	Bulutangkis	1	36	
12.	Olahraga Bela Diri (Karate, Silat, dll)	1	57	2
13.	Catur	1	5	2
14.	Renang	0		
15.	Grup Band	1	23	0
16.	Seni Suara/Vocal Grup	0		
17.	Seni Musik/Alat Musik	1	23	0
18.	Seni Tari Tradisional/Daerah	1	19	0
19.	Seni Tari Modern	0		
20.	Seni Drama/Teater	1	12	
21.	Pecinta Alam	0		
22.	Jurnalistik	0		
23.	Marawis/Nasyid	1	15	
24.	Kaligrafi	0		
25.	Lainnya	0		

¹⁾ Apakah Diselenggarakan?

 1 : Ya
 0 : Tidak

²⁾ Prestasi Yang Pernah Diraih :

 0 : Belum Ada
 1 : Tingkat Kecamatan
 2 : Tingkat Kab./Kota
 3 : Tingkat Provinsi
 4 : Tingkat Nasional
 5 : Tingkat Internasional

VI. Keuangan dan Bantuan
A. Penerimaan Keuangan Madrasah/Sekolah selama Tahun 2017

No.	Sumber Penerimaan	Jumlah (Rp)
1.	Pemerintah Pusat (APBN)	
	a. DIPA/RKA-KL (untuk Madrasah/Sekolah Negeri)	Rp. -
	b. Bantuan Pemerintah Pusat (untuk Madrasah/Sekolah Swasta)	Rp. 839.000.000
2.	Bantuan Pemerintah Daerah (APBD)	Rp. -
3.	Iuran Orangtua Siswa (Uang Pangkal, SPP, Iuran Ekskul, dll)	Rp. 54.535.000
4.	Sumbangan Masyarakat	Rp. -
5.	Sumbangan Alumni	Rp. -
6.	Sumbangan BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta	Rp. -
7.	Biaya Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru	Rp. -
8.	Hasil Wirausaha Madrasah/Sekolah	Rp. -
9.	Sumber Lainnya	Rp. -
	Jumlah	Rp. 893.535.000

B. Pengeluaran Keuangan Madrasah/Sekolah selama Tahun 2017

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Gaji/Tunjangan Guru dan Pegawai PNS	Rp. 124.567.000
2.	Honorarium Guru dan Pegawai Honoror	Rp. 234.565.000
3.	Pembelian Sarana Prasarana Madrasah/Sekolah (Kursi, Meja, dll)	Rp. 24.650.000
4.	Pembangunan Gedung	Rp. -
5.	Pemeliharaan Gedung dan Sarana Prasarana Madrasah/Sekolah	Rp. 10.327.500
6.	Pengembangan Perpustakaan	Rp. 8.000.000
7.	Biaya Langganan Daya dan Jasa (Listrik, Air, Telepon, dll)	Rp. 9.456.800
8.	Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa (Blaya Latihan & Lomba)	Rp. 48.925.000
9.	Biaya Pengembangan Profesi Guru	Rp. 5.000.000
10.	Biaya Pelaksanaan Ulangan dan Ujian	Rp. 184.800.000
11.	Biaya Seleksi Calon Peserta Didik Baru	Rp. 45.623.000
12.	Pembelian Bahan Habis Pakai (ATK, Surat Menyurat, dll)	Rp. 13.450.000
13.	Pengeluaran lainnya	Rp. 176.589.000
Jumlah		Rp. 885.953.300

C. Tambahan Data Keuangan

- Apakah ada iuran bulanan orangtua siswa ? 1 : Ada 2 : Tidak Ada
- Jika "Ada" iuran bulanan, berapa rata-rata iuran bulanan tersebut ? : Rp. per bulan
- Rata-rata honorarium guru honorer/Non-PNS ? : Rp. per bulan
- Rata-rata honorarium tenaga kependidikan honorer/Non-PNS ? : Rp. per bulan

D. Prioritas Kebutuhan Madrasah/Sekolah (Urutkan dari nomor 1 s/d 10 sesuai dengan prioritas kebutuhan paling dirasakan Madrasah/Sekolah Anda) !

- | | | | |
|--------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--|
| <input type="text" value="2"/> | Peningkatan Mutu | <input type="text" value="2"/> | Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia) |
| <input type="text" value="1"/> | Tambahan Ruang Kelas Baru | <input type="text" value="1"/> | Laboratorium Bahasa |
| <input type="text" value="1"/> | Rehabilitasi Ruang Kelas | <input type="text" value="1"/> | Fasilitas Teknologi Informasi (Laptop, Printer, Internet, dll) |
| <input type="text" value="1"/> | Pengembangan Perpustakaan | <input type="text" value="1"/> | Sarana Pembelajaran (Alat Peraga, Media Pembelajaran, dll) |
| <input type="text" value="1"/> | Laboratorium Komputer | <input type="text" value="1"/> | Tambahan Guru |

VII. Data Pelengkap

- Jumlah Tenaga Pendidik yang sudah PKP (Pelatihan Kader Penggerak) NU adalah orang
- Jumlah Tenaga Pendidik yang belum PKP (Pelatihan Kader Penggerak) NU adalah orang
- Apakah di sekolah sudah ada IPNU? Ya
- Apakah di sekolah sudah ada IPPNU? Ya

Data Maarif Valid, Aswaja Annahdliyah Jaya

Lampiran 9 Analisis SWOT

ANALISIS SWOT

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menyelenggarakan Pendidikan inklusif yaitu sebuah pendidikan yang memberikan kesempatan dan layanan yang sama kepada seluruh peserta didik, khususnya peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar yang sama dengan teman sebaya di kelas reguler. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pendidikan sebagai sebuah wahana sosialisasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk dapat hidup secara wajar dan mendapatkan perlakuan yang sama dengan peserta didik lainnya.

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Dibalik itu semua ancaman SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya. Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Lampiran 10 Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Visi Sekolah

Visi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah **“BERILMU AMALIAH, BERAMAL ILAHIYAH, TERAMPIL, BERAKHLAQUL KARIMAH DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN”**

1. Berilmu Amaliyah

Warga sekolah mengamalkan ilmu yang diperoleh untuk kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, masyarakat bangsa dan Negara

2. Beramal Illahiyah

Warga sekolah mengamalkan ilmunya, mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan negara karena Alloh SWT

3. Terampil

Warga sekolah mampu menempatkan diri dan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan kaidah, norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan

4. Berakhlakul Karimah

Warga sekolah diharapkan memiliki ahlaq yang baik. Dan dapat menerapkannya dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

5. Berbudaya Lingkungan

Warga sekolah diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

D. Misi Sekolah

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut maka diperlukan misi. Misi SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan ajaran Agama Islam ‘Ala Ahlussunah Wal Jamaa’ah dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, serta tetap menjadi bagian dari perkembangan zaman.

2. Melaksanakan kegiatan bimbingan, belajar dan latihan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dirinya.
3. Mendorong, membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya dan menyalurkan serta mengembangkan melalui kegiatan pembelajaran dan pendampingan secara intensif.
4. Memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler seni oleh raga dan ketrampilan.
5. Mendorong warga sekolah untuk gemar melakukan kegiatan ke OSIS an, ekstrakurikuler, baca dan menulis.
6. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
7. Menerapkan budaya hidup sehat, tertib dan disiplin kepada seluruh warga sekolah.

E. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan SMP Ma'arif NU 1 mengantarkan peserta didik untuk :

1. Pengamalan ajaran Agama Islam dan budaya bangsa telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah, khususnya sholat berjamaah dan tata krama.
2. Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, tertib, indah dan teratur sehingga tercipta suasana yang sejuk nyaman dan serasi.
3. Mengantarkan siswa berprestasi dibidang akademik tingkat kabupaten.
4. Menumbuhkan minat baca dan menulis seluruh warga sekolah.
5. Mampu menumbuhkan rasa memiliki dan cinta terhadap sekolah.

Lampiran 11 Daftar Nama Pendidik

**DAFTAR NAMA PENDIDIK
SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**

No.	Nama	JK	Masa	Pen-	Tempat, Tanggal Lahir
			Kerja	didikan	
1	Gofur, S. Pd.	L	33	S 1	Banyumas, 27 Desember 1964
2	Budi Riyanto, S.Pd.	L	32	S 1	Banyumas
3	Siti Rahmawati, S.Pd.	P	30	S 1	Banyumas, 1 Maret 1967
4	Wahyono, S.Pd.	L	28	S 1	Banyumas, 15 September 1963
5	Yusrina, S.Pd.	P	26	S 1	Jambi, 16 Mei 1966
6	Siti Nafisah, S.Ag.	P	22	S 1	Banyumas, 1 September 1970
7	Rusiana, S.Pd.	P	21	S 1	Brebes, 1 Januari 1971
8	Hilal Abidin, S.Ag, S.Pd.	L	21	S 1	Banyumas, 7 September 1975
9	Dwi Jatmoko, S.TP.	L	20	S 1	Banyumas, 11 Juli 1975
10	Sunaryo, S.Pd.	L	19	S 1	Banyumas, 13 November 1963
11	Yuli Astuti, SE, S.Pd.	P	19	S1	Banyumas, 17 Juli 1979
12	Dra. Yuriwati Mustafidah	P	16	S	Banyumas, 8 Mei 1967
13	Yuliatno, S.Pd.	L	14	S 1	Banyumas, 12 Juli 1967
14	W i t o, S.Pd.	L	13	S 1	Banyumas, 6 Mei 1982
15	Siti Jamroh, S.Pd.	P	13	S 1	Banyumas, 4 Juni 1975
16	Nur Halimah, S.Pd.	P	12	S 1	Banyumas, 4 Desember 1986
17	Kusriyati, S.Pd.	L	31	S 1	Banyumas, 23 April 1970
18	Taufiq Nur Rochman F. S.Pd.I	L	9	S 1	Cilacap, 10 Februari 1987
19	Etika Setiyowat, S.Si.	P	9	S1	Cilacap, 19 November 1984
20	Elis Herniati	P	9	S 1	Banyumas, 1 Agustus 1990
21	Mahardika Agus Eka S	L	9	S 1	Banyumas, 17 Agustus 1984
22	Heni Widayani, S.Pd.	P	8	S 1	Banyumas, 1 Oktober 1987
23	Srini Mawarti, S. Pd.	P	8	S1	Banyumas, 15 Mei 1969

No.	Nama	JK	Masa	Pen-	Tempat, Tanggal Lahir
24	Septi Yuliana, S.Pd.	P	8	S 1	Banyumas, 21 Juli 1990
25	Fitri Khoerunisa, S. Pd.	P	5	S 1	Banyumas, 18 April 1990
26	Anisa Nurhayati, S.Pd.I	P	5	S 1	Banyumas, 8 Juli 1995
27	Susi Lestari, S.Pd.	P	5	S 1	Banyumas, 6 Agustus 1992
28	Istnan Fauzan, S. Pd.	L	5	S1	Banyumas, 27 Maret 1995
29	Riana Suprapti, S.Pd	P	4	S 1	Banyumas, 7 Maret 1995
30	Rokhman, S. Pd.	L	3	S1	Banyumas, 25 Februari 1965
31	Bagus Panuntun, S. Pd.	L	2	S1	Banyumas, 19 Agustus 1994
32	Ngadil Rizki	L	0	S1	Cilacap, 10 Oktober 1996
33	Yuti Monica	P	0	S1	Banyumas. 31 Desember 1996
34	Tri Anggraeni	P	0	S1	Banyumas, 5 Juli 1997
35	Umayah	p	0	S1	Banyumas, 19 Agustus 1994



Lampiran 12 Daftar Nama Tenaga Kependidikan

**DAFTAR NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN
SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG**

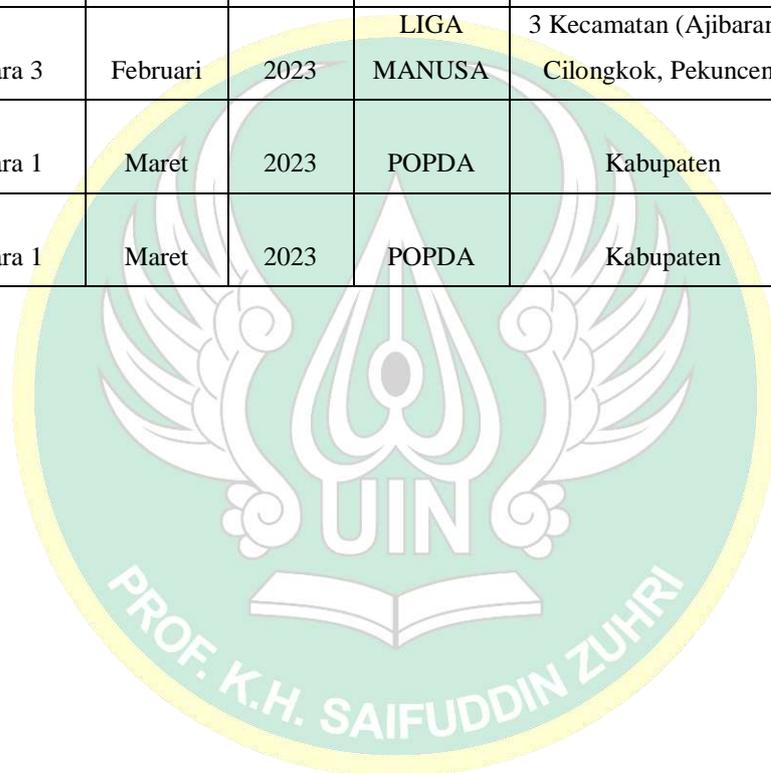
No.	Nama	JK	Masa	Pen-	Tempat, Tanggal Lahir
			Kerja	didikan	
1	Nur Ghofar	L	30	SLTA	Banyumas, 19 April 1968
2	Muji Syukur	L	24	SLTP	Banyumas, 23 September 1977
3	Muriyanto	L	23	SLTA	Banyumas, 10 Agustus 1977
4	Sakirin	L	20	SLTA	Banyumas, 21 September 1981
5	Agus Rohmat	L	19	SLTA	Banyumas, 14 Agustus 1973
6	Purwanti	P	16	SLTA	Banyumas, 28 November 1981
7	Joko Hermawan	L	5	SLTA	Banyumas, 3 Desember 1981
8	Isnaeni Inayah	P	4	SLTA	Banyumas, 6 April 1998
9	Dakim	L	2	SLTP	Banyumas, 14 April 1960
10	Mashudin	L	2	SLTP	Banyumas, 31 Desember 1959
11	Zuhrotun Kholishoh Alfirmoudsi	P	0	S1	Banyumas, 9 februari 1990

Lampiran 13 Daftar Prestasi Peserta Didik

**DAFTAR PRESTASI SISWA
TAHUN 2022-2023**

NO.	PRESTASI	BULAN	TAHUN	NAMA EVENT	TINGKAT	CABANG
1	Juara 2	Februari	2022	Manusa Exhibition	Kecamatan Ajibarang dan sekitarnya	Sepak Takraw
2	Juara 3	Februari	2022	Manusa Exhibition	Kecamatan Ajibarang dan sekitarnya	Futsal Pi
3	Juara 1	Februari	2022	Manusa Exhibition	Kecamatan Ajibarang dan sekitarnya	Futsal Pa
4	Juara 3	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan	Senam NU
5	Juara 3	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan	Puisi Religi Pa
6	Juara 2	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan	Sepak Takraw
7	Juara 2	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan	Karaoke Qoshidah
8	Juara 1	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan	Karaoke Qoshidah
9	Juara 1	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan (Ajibarang, Cilongkok, Pekuncen)	Bola Voli Pi
10	Juara 1	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan (Ajibarang, Cilongkok, Pekuncen)	Bola Voli Pa
11	Juara 1	Oktober	2022	PORSEMA NU XII	3 Kecamatan (Ajibarang, Cilongkok, Pekuncen)	Futsal
12	Juara 1	November	2022	PORSEMA NU XII	Kabupaten	Sprint 100 m
13	Juara 1	November	2022	PORSEMA NU XII	Kabupaten	Karaoke Qoshidah
14	Juara 1	November	2022	PORSEMA	Kabupaten	Bola Voli

NO.	PRESTASI	BULAN	TAHUN	NAMA EVENT	TINGKAT	CABANG
				NU XII		Putra
15	Juara 2	November	2022	PORSEMA NU XII	Kabupaten	Bola Voli Putri
16	Juara 3	November	2022	PORSEMA NU XII	Kabupaten	Futsal
17	Juara 2	Februari	2023	PORSEMA NU XII	Provinsi	Sprint 100 m
18	Juara 3	Februari	2023	LIGA MANUSA	3 Kecamatan (Ajibarang, Cilongkok, Pekuncen)	Bola Voli PA
19	Juara 1	Maret	2023	POPDA	Kabupaten	Sprint 100 m
20	Juara 1	Maret	2023	POPDA	Kabupaten	Tolak Peluru



Lampiran 14 Dokumen Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS/RKTS)



**RENCANA KEGIATAN DAN
ANGGARAN SEKOLAH
(RKAS) / RKTS
TAHUN 2022/2023**



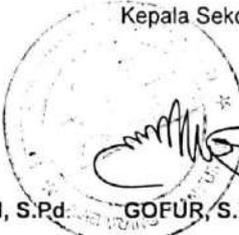
LP MA'ARIF NU

SMP : Ma'arif NU 1 Ajibarang
NPSN : 20338202
Alamat : Jl. Pandansari-Ajibarang No. 876
No Telp. : (0281) 571 724

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS
PROPINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2022**

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH
(RKAS)
TAHUN KEEMPAT**

Disusun Oleh :

 <p>Ketua Komite</p>	 <p>ACHMAD SOFYAN, S.Pd.</p>	 <p>Kepala Sekolah</p>	 <p>GOFUR, S.Pd.</p>	<p>Penanggungjawab Program</p>	 <p>WITO, S.Pd.</p>
---	---	--	--	--------------------------------	--

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas



IRAWATI, S.E.
NIP. 19660726 199003 2 005



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB.KAB. BANYUMAS

AKTA NOTARIS MUNYATI SULLAM SH. MA. NO. 04/2013

SK KEMENKUMHAM NO. Ahu.199.ah.01.08. Tahun 2013

SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Jl. Pandansari No. 876 Ajibarang Kd. Pos 53163 Telp. 0281 - 571724 Emal. smpmanusa@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
NOMOR : 056/SMP.1/2022

TENTANG

TIM PENYUSUN RKAS SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

Dengan rahmat Alloh yang Maha Esa, Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

Menimbang : 1 bahwa dalam rangka Penyusunan RKAS perlu dibentuk Tim Penyusun RKAS Tahun Pelajaran 2022-2023;

2.bahwa pembentukan Tim Penyusun RKAS Tahun Pelajaran 2022-2023 perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang tentang pembentukan Tim Penyusun RKAS Tahun Pelajaran 2022-2023.

Mengingat : 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006
5. Permendiknas no 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 tentang Larangan Pungutan Biaya Pendidikan Pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Memperhatikan : a. Rapat kerja Sekolah pada tanggal Juli 2022, tentang team penyusun RKS dan RKAS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

b. Merujuk pada poin a maka dipandang perlu untuk

mengangkat team penyusun RKAS SMP Ma'arif
NU 1 Ajibarang tercantum dalam lampiran

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : RKAS berlaku 1 tahunan yang akan mengalami perubahan atau di update pada setiap tahunnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.
Kedua : Team penyusun RKAS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berlaku terhitung sejak 9 Juni 2022 – 8 Juni 2023
Ketiga : RKAS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang disusun oleh TEAM PENYUSUN RKAS
Keempat : Keputusan ini akan mengalami perubahan disesuaikan dengan kebutuhan dan berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Ajibarang
Rada tanggal : 9 Juni 2022
Kepala Sekolah



GOFUR, S.Pd.

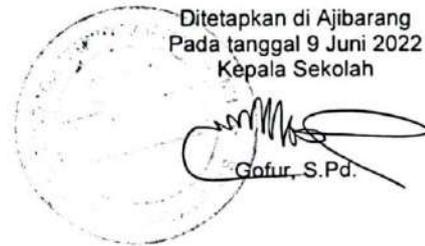
Tembusan:
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banyumas
Koodinator Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

Lampiran Surat Keputusan Kepala SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 Nomor : 056/SMP.1/2022
 Tanggal : 9 Juni 2022

**Nama-nama Tim Penyusun RKAS
 SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
 Tahun 2022 - 2023**

No.	Nama / NIP	Jabatan Struktural	Jabatan dalam TPK/Bidang Studi
1.	Gofur, S.Pd.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Nuri Widhia DR.M.Pd.Kons		Pengawas SMP
3.	H. Romdon	Pengurus SMP	
4.	H. Ahmad Sofyan, S.Pd.	Komite Sekolah	
5.	Wito, S.Pd.	Waka Kurikulum	Pcnanggung jawab program
6.	Hilal Abidin, S.Ag.	Waka Kesiswaan	Ketua Tim TPK
7.	Budi Riyanto, S.Pd.	Waka Sarpras	
8.	Muriyanto	KTU	Sekretaris
9.	Purwanti	Bendaara BOS	Bendahara

Ditetapkan di Ajibarang
 Pada tanggal 9 Juni 2022
 Kepala Sekolah



Gofur, S.Pd.



LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB.KAB. BANYUMAS

AKTA NOTARIS MUNYATI SULLAM SH. MA. NO. 04/2013

SK KEMENKUMHAM NO. Ahu.199.ah.01.08. Tahun 2013

SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Jl. Pandansari No. 876 Ajibarang Kd. Pos 53163 Telp. 0281 - 571724 Emal. smpmanusa@gmail.com

Nomor :/SMP.1/2022
 Lampiran : -
 Hal : Rapat penyusunan RKAS

Yth. Bapak/Ibu.....

di-Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam menjalan kantugas selalu dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya kami mengharap kehadiran Bapak/Ibupada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Juni 2022
 Pukul : 08.00 – selesai
 Tempat : Ruang Kelas 9 G
 Acara : Penyusunan RKAS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang TP.2022/2023

Demikian surat undangan ini kami buat, atas kehadiran Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

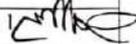
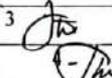
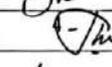
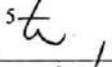
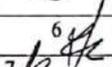
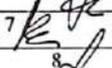
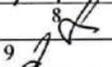
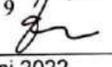
Wassalamu'alaikumwr.wb.

Ajibarang, 22 Juni 2022

Kepala Sekolah

Gofur, S.Pd.

**UNDANGAN RAPAT
TIM PENYUSUN RKAS
SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Tahun 2022 - 2023**

No.	Nama / NIP	Jabatan Struktural	Jabatan dalam TPK/Bidang Studi	Tanda Tangan
1.	Gofur, S.Pd.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	
2.	Nuri Widhia DR.M.Pd.Kons		Pengawas SMP	2
3.	H. Romdon	Pengurus SMP		3 
4.	H. Ahmad Sofyan, S.Pd.	Komite Sekolah		
5.	Wito, S.Pd.	Waka Kurikulum	Penanggung jawab program	5-t 
6.	Hilal Abidin, S.Ag.	Waka Kesiswaan	Ketua Tim TPK	6 
7.	Budi Riyanto, S.Pd.	Waka Sarpras		7 
8.	Muriyanto	KTU	Sekretaris	8 
9.	Purwanti	Bendahara BOS	Bendahara	9 

Ajibarang, 22 Juni 2022
Kepala Sekolah


Gofur, S.Pd.

**DAFTAR HADIR
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
Tahun 2022 - 2023**

No.	Nama / NIP	Jabatan Struktural	Jabatan dalam TPK/Bidang Studi	Tanda Tangan
1.	Gofur, S.Pd.	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	
2.	Nuri Widhia DR.M.Pd.Kons		Pengawas SMP	2
3.	H. Romdon	Pengurus SMP		
4.	H. Ahmad Sofyan, S.Pd.	Komite Sekolah		4 
5.	Wito, S.Pd.	Waka Kurikulum	Penanggung jawab program	5 
6.	Hilal Abidin, S.Ag.	Waka Kesiswaan	Ketua Tim TPK	6 
7.	Budi Riyanto, S.Pd.	Waka Sarpras		7 
8.	Muriyanto	KTU	Sekretaris	8 
9.	Purwanti	Bendahara BOS	Bendahara	9 

Ajibarang, 22 Juni 2022
Kepala Sekolah


Gofur, S.Pd.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB.KAB. BANYUMAS

AKTA NOTARIS MUNYATI SULLAM SH. MA. NO. 04/2013

SK KEMENKUMHAM NO. A/hu.199.ah.01.08. Tahun 2013

SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Jl. Pandansari No. 876 Ajibarang Kd. Pos 53163 Telp. 0281 - 571724 Email. smpmanusa@gmail.com

**BERITA ACARA
RAPAT PENYUSUNAN RKAS
SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

Pada hari ini Rabu tanggal dua puluh dua bulan Juni tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Kelas 9G telah dilaksanakan Rapat Penyusunan RKAS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2022-2023 yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Komite, dan Guru. Rapat ini berjalan dengan lancar, aman, dan tertib sehingga sekolah dapat mendokumentasikan RKAS sesuai dengan prinsip dan mekanisme yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Demikian Berita Acara Rapat RKAS ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 22 Juni 2022

Pimpinan Rapat

Wito, S.Pd.

Notulen Rapat

Muriyanto

Kepala Sekolah

Gofur, S.Pd.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB.KAB. BANYUMAS
 AKTA NOTARIS MUNYATI SULLAM SH. MA. NO. 04/2013
 SK KEMENKUMHAM NO. A/hu.199.ah.01.08. Tahun 2013

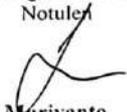
LP MA'ARIF NU SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Jl. Pandansari No. 876 Ajibarang Kd. Pos 53163 Telp. 0281 - 571724 Emal. smpmanusa@gmail.com

NOTULEN RAPAT

- Acara : Penyusunan RKAS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang Tahun Pelajaran 2022-2023
 Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Juni 2022
1. Acara dibuka oleh Pembawa Acara : Hilal Abidin, S.Ag.
 2. Sambutan Kepala Sekolah : Gofur, S.Pd.
 - Penjelasan tentang RKAS
 - Semua stakeholder harus memberikan sumbangsih sesuai dengan perannya masing-masing
 3. Pemimpin Rapat Ketua Tim Pengembang : Wito, S.Pd.
 - a. evaluasi RKAS tahun 2021-2022
 - b. penyusunan RKAS tahun 2022-2023
 5. Kesimpulan
 - a. Penyusunan RKAS masih mengalami kendala di beberapa factor, baik itu data sarpras maupun di kurikulum
 - b. Penyelesaian RKAS akan dilanjutkan untuk melengkapi hal-hal belum tercantun
 6. Doa dan Penutup : Budi Riyanto, S.Pd

Ajibarang, 22 Juni 2022
 Notulen


 Muriyanto

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH
(RKAS)/RKTS
TAHUN KEEMPAT
2022/2023**

A. ANALISIS LINGKUNGAN OPERASIONAL SEKOLAH

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang berdomisili di Jalan Pandansari No 876 Ajibarang yang secara geografis terletak di Desa Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang, mudah dijangkau dari segala arah dengan menggunakan banyak alat transportasi, dari kondisi tersebut maka SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki kekuatan, kelemahan, dan peluang.

Kekuatan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sebagai berikut :

1. Terletak di daerah yang agak jauh dari pusat keramaian sehingga nyaman untuk belajar
2. Terletak di area lingkungan yang spesifik untuk pendidikan, karena di sekitar SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang banyak berdiri sekolah-sekolah lain.
3. Jumlah guru sebanyak 34 orang sehingga memadai untuk membimbing 24 rombongan belajar.
4. Kualifikasi 90 % adalah lulusan S1
5. Tenaga administrasi 6 orang
6. Pustakawan 1 orang
7. Penjaga sekolah 4 orang
8. Ruang laboratorium :
 - a. Laboratorium IPA 1 ruang
 - b. Laboratorium Komputer 1 ruang
9. Lapangan olahraga :

- a. Lapangan basket
 - b. Lapangan volly
 - c. Lapangan badminton
10. Ruang Perpustakaan yang menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran yang memadai.
11. Mushola yang bersih, indah, dan nyaman
12. Ruang BK
13. Ruang UKS

Kelemahan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang yang perlu mendapat perhatian adalah :

1. Belum adanya gedung serbaguna, alat pendukung pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran,
2. Penggunaan laboratorium IPA kurang maksimal karena kurang lengkapnya sarana prasarana laboratorium,
3. Guru pembimbing jumlahnya belum memadai sehingga kinerjanya kurang maksimal.
4. Sarana dan prasarana pembelajaran yang belum lengkap
5. Input siswa masih relatif rendah kualitasnya
6. Kondisi lingkungan yang berdekatan dengan sekolah lain sehingga timbul kepadatan lalu-lintas pada waktu-waktu tertentu;
7. Letaknya yang cukup jauh dari jalan raya utama Ajibarang sehingga agak repot bagi mereka yang menggunakan angkutan umum.

Peluang SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang :

1. Masyarakat sekitar memberi dukungan dalam upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban sekolah.
2. Suasana lingkungan yang relatif kondusif dan agamis
3. Orangtua / wali siswa yang aspiratif terhadap kebijakan-kebijakan sekolah.
4. Dukungan dan kerjasama alumni untuk memajukan sekolah

Memperhatikan dari kondisi geografis sekolah, kekuatan sekolah, kelemahan serta peluang sekolah, maka SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang memiliki harapan besar untuk mencapai tujuan pendidikannya dengan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pengembangan sekolah yang dikelola secara matang dan bertanggungjawab.

Berdasarkan analisis kondisi sekolah tersebut SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk memberi kesempatan pada peserta didik agar:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran agamanya masing-masing.
2. Meningkatkan pengembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
3. Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Meningkatkan potensi fisik dan membudayakan sportifitas serta kesadaran hidup sehat
5. Meningkatkan kepekaan, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain.

6. Membangun menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
7. Memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

B. ANALISIS PENDIDIKAN SEKOLAH SAAT INI:

SMP Maarif NU 1 Ajibarang memiliki beberapa prestasi yang dimiliki, baik prestasi akademik maupun non akademik. Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah :

1. Prestasi akademik yang pernah dicapai adalah :
 - a. Prestasi Akademik : Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Tahun Pelajaran	Rata – rata Nilai US		
		Tahun 19/20	Tahun 20/21	Tahun 21/22
1	Pendidikan Agama Islam	78.7	69.1	76
2	PKn	71.2	71.5	66.4
3	Bahasa Indonesia	70.7	72.6	71
4	Bahasa Inggris	63.6	64.8	66
5	Matematika	62.9	67.4	60.6
6	IPA	65.9	70.9	66.1
7	IPS	70.9	66.3	77
8	Prakarya	74.2	66	72.9
9	Kesenian/Seni Budaya	75.8	77.8	75.4
10	Penjasorkes	72.8	75	76.1
11	Bahasa Jawa	69.2	75.8	73.5
12	BTQ	71.7	74.7	71.6
13	Ke NU an	70.8	72.8	72.3

H. PEMECAHAN MASALAH

SASARAN 1 : Meningkatkan Perolehan Rata-Rata Nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Tahun 2019/2020

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-1 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Mengoptimalkan fungsi bimbingan dan konseling
4. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
5. Menambah jumlah buku penunjang
6. Menambah luas ruang perpustakaan
7. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
8. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
9. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 2 : Meningkatkan Nilai KKM untuk setiap Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-2 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Mengoptimalkan fungsi bimbingan dan konseling
4. Mengusulkan penambahan guru mata pelajaran tertentu kepada Pemerintah dan Komite
5. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
6. Menambah jumlah buku penunjang
7. Menambah luas ruang perpustakaan
8. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
9. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite, sekolah
10. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 3 : Meningkatkan prestasi siswa dalam lomba akademik

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-3 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Mengoptimalkan fungsi bimbingan dan konseling
4. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
5. Menambah jumlah buku penunjang
6. Menambah luas ruang perpustakaan
7. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
8. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
9. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 4 : Meningkatkan prestasi siswa dalam kejuaraan di bidang non-akademik

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-4 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam latihan
2. Menambah frekuensi latihan
3. Mengikutsertakan pembina dan pelatih dalam Pendidikan dan Pelatihan
4. Melengkapi dan menambah sarana dan prasarana Kesenian dan Olah Raga
5. Meningkatkan perawatan dan pemeliharaan ruang dan tempat latihan
6. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 5 : Mengembangkan dokumen 1 KTSP

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-5 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Menambah perangkat komputer bagi guru
3. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran

4. Menambah jumlah buku penunjang
5. Menambah luas ruang perpustakaan
6. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
7. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
8. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 6 : Mengembangkan silabus untuk semua mapel kelas VII, VIII, dan IX.

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-6 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Menambah perangkat komputer bagi guru
3. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
4. Menambah jumlah buku penunjang
5. Menambah luas ruang perpustakaan
6. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
7. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
8. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 7 : Mengembangkan RPP untuk semua mapel kelas VII, VIII, dan IX.

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-7 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Menambah perangkat komputer bagi guru
3. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
4. Menambah jumlah buku penunjang
5. Menambah luas ruang perpustakaan
6. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
7. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
8. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 8 : Meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-8 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Mengoptimalkan fungsi bimbingan dan konseling
4. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
5. Menambah jumlah buku penunjang
6. Menambah luas ruang perpustakaan
7. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
8. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
9. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 9 : Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-9 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Mengoptimalkan fungsi bimbingan dan konseling
4. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
5. Menambah jumlah buku penunjang
6. Menambah luas ruang perpustakaan
7. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek
8. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah
9. Meningkatkan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan

SASARAN 10 : Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-10 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengusulkan pada pemerintah pusat untuk memperoleh bantuan ruang laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer
2. Mengusulkan pada pemerintah pusat untuk memperoleh bantuan alat-alat laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer
3. Menambah jumlah buku paket setiap mata pelajaran
4. Menambah jumlah buku penunjang
5. Menambah luas ruang perpustakaan
6. Menambah jumlah dan jenis alat peraga serta alat dan bahan praktek

SASARAN 11 : Tertib Administrasi Kegiatan Sekolah

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-11 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan
2. Menyediakan ATK yang memadai bagi tersusunya administrasi sekolah yang lengkap
3. Menambah perangkat Komputer
4. Membuat Program Aplikasi Sekolah
5. Memasang Jaringan SIM

SASARAN 12 :Mengembangkan prinsip efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-12 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah – langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengikutsertakan guru dan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan pengelolaan keuangan
2. Menyusun laporan keuangan secara teratur
3. Menambah perangkat Komputer
4. Membuat Program Aplikasi Sekolah
5. Memasang Jaringan SIM
6. Menambah frekuensi pertemuan dengan komite sekolah

SASARAN 13: Sekolah meningkatkan pelaksanaan penilaian dan pemanfaatan hasilnya

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-13 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah-langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengadakan workshop teknik penilaian.
2. Membuat format daftar nilai yang akomodatif bagi semua mapel.
3. Menyusun dan menerapkan jadwal penilaian kelas yang kontinyu, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mengadakan monitoring dan evaluasi penilaian yang dilakukan guru secara periodik.

SASARAN 14: Sekolah menghasilkan dokumen penilaian secara manual dan dokumen penilaian berbasis ICT.

Berdasarkan hasil Analisis SWOT untuk sasaran ke-14 terdapat kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, maka sekolah mencari alternatif langkah-langkah pemecahan masalah, antara lain :

1. Mengadakan workshop penilaian berbasis ICT
2. Melengkapi peralatan ICT untuk mendukung penilaian berbasis ICT
3. Mengembangkan model-model format penilaian manual dan berbasis ICT
4. Mengadakan jaringan on-line penilaian yang dapat diakses oleh masyarakat.

A. RENCANA PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

1. Pemenuhan SKL
 - a. Intensifikasi Proses Pembelajaran
 - Pembentukan tim dan pembagian tugas
 - Pembentukan guru piket
 - Monitoring dan evaluasi terpadu
 - b. Pengayaan Materi Pembelajaran Kelas IX
 - Pembagian tugas mengajar kelas IX
 - Analisis materi kelas IX
 - Penyusunan jadwal pengayaan dan remedial
 - Uji coba ujian nasional

- c. **Penyusunan dan peningkatan KKM**
 - **Pembentukan tim dan pembagian tugas**
 - **Pengadaan ATK**
 - **Penyiapan akomodasi workshop**
 - **Pelaksanaan workshop penyusunan KKM**
 - **Penggandaan dan pelaporan hasil KKM**
 - d. **Peningkatan Prestasi Akademik**
 - **Pembentukan tim dan peserta**
 - **Penyusunan program tiap jenis kegiatan**
 - **Pelaksanaan bimbingan**
 - **Mengikuti lomba/kejuaraan yang ada**
 - **Pelaporan hasil**
 - e. **Peningkatan Prestasi Non-Akademik**
 - **Pembentukan tim dan peserta**
 - **Penyusunan program tiap jenis kegiatan**
 - **Pelaksanaan bimbingan**
 - **Mengikuti lomba/kejuaraan yang ada**
 - **Pelaporan hasil**
2. **Pemenuhan Standar Isi**
- a. **Pengembangan Dokumen I KTSP**
 - **Pembentukan tim**
 - **Penyiapan ATK**
 - **Penyusunan Dokumen I**
 - **Penggandaan Dokumen I**
 - b. **Pengembangan Silabus**
 - **Pembentukan tim dan pembagian tugas**
 - **Pengadaan ATK**
 - **Penyiapan akomodasi workshop**
 - **Pelaksanaan workshop penyusunan Silabus**
 - **Penggandaan dan pelaporan hasil Silabus**
 - c. **Pengembangan RPP**
 - **Pembentukan tim dan pembagian tugas**

- Pengadaan ATK
- Penyiapan akomodasi workshop
- Pelaksanaan workshop penyusunan RPP
- Penggandaan dan pelaporan hasil RPP
- d. Pemenuhan Bahan ajar (buku, modul, LKS, dll)
 - Inventarisasi kebutuhan bahan ajar
 - Pemenuhan/pembelian bahan ajar
- 3. Pemenuhan Standar Proses
 - a. Peningkatan Persiapan Mengajar Guru
 - Pembagian tugas mengajar
 - Penyiapan ATK untuk perangkat pembelajaran
 - Penyusunan perangkat pembelajaran
 - Inventarisasi dan pengesahan perangkat pembelajaran
 - b. Pengembangan berbagai Strategi Mengajar
 - Pembentukan tim
 - Pengadaan ATK
 - Penyiapan akomodasi workshop
 - Pelaksanaan workshop PTK
 - Penggandaan dan pelaporan hasil workshop
 - c. Peningkatan Pemahaman CTL dan Mastery Learning
 - Pembentukan tim dan pembagian tugas
 - Pengadaan ATK
 - Penyiapan akomodasi workshop
 - Pelaksanaan workshop CTL dan Mastery Learning
 - Penggandaan dan pelaporan hasil workshop
 - d. Peningkatan Pemahaman terhadap Penilaian
 - Pembentukan tim
 - Pengadaan ATK
 - Penyiapan akomodasi workshop
 - Pelaksanaan workshop Penilaian
 - Penggandaan dan pelaporan hasil workshop
- 4. Pemenuhan Standar Pendidik dan Kependidikan

- a. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah
 - b. Peningkatan Kompetensi Guru
 - Peningkatan pemahaman terhadap pengoperasian komputer
 - Pembentukan tim dan pemandu
 - Pengadaan ATK
 - Penyiapan akomodasi pelatihan
 - Pelaksanaan pelatihan komputer
 - Pelaporan hasil workshop
 - Peningkatan profesionalitas guru lewat pelatihan yang relevan
 - Penambahan komputer untuk guru
 - c. Peningkatan Kompetensi Tata Usaha
 - Peningkatan profesionalitas TU lewat pelatihan yang relevan
 - Penambahan peralatan kantor
 - d. Peningkatan Kompetensi Tenaga Lain (Pustakawan, Laboran)
 - Peningkatan profesionalitas pustakawan dan laboran lewat pelatihan yang relevan
 - Penambahan peralatan perpustakaan dan laboratorium
5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana
- a. Pemenuhan Sarana Pembelajaran
 - Pembentukan tim
 - Inventarisir kebutuhan media pembelajaran
 - Pengadaan media pembelajaran
 - Pelaporan dan perawatan media pembelajaran
 - b. Pemenuhan Sarana Pendukung Pembelajaran
 - Pembentukan tim
 - Inventarisir kebutuhan sarana pendukung pembelajaran
 - Pengadaan sarana pendukung pembelajaran
 - Pelaporan dan perawatan sarana pendukung pembelajaran
 - c. Pemenuhan Fasilitas Pendukung Kelancaran Kerja
 - Pembentukan tim
 - Inventarisir kebutuhan fasilitas sekolah
 - Pengadaan fasilitas sekolah
 - Pelaporan dan perawatan fasilitas sekolah
6. Pemenuhan Standar Pengelolaan
- a. Pemenuhan Perangkat Dokumen RKS

- Pembentukan tim
 - Pengadaan ATK
 - Penyusunan RKS
 - Pelaporan
- b. Pemenuhan Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja Sekolah
- Pembentukan tim
 - Pengadaan ATK
 - Penyusunan struktur organisasi
 - Penyusunan papan-papan organisasi sekolah
- c. Peningkatan Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi
- Pembentukan tim dan pembagian tugas
 - Pengadaan ATK
 - Penyusunan format-format supervisi dan monev
 - Pelaksanaan supervisi dan monev
 - Pelaporan dan tindak lanjut hasil supervisi
- d. Pengembangan Kemitraan dan Peran Serta Masyarakat
- Pembentukan tim
 - Penentuan mitra sekolah
 - Penyusunan program
7. Pemenuhan Standar Pembiayaan
- a. Peningkatan Sumber dana Pendidikan
- Pembentukan tim pengelola pembiayaan
 - Peningkatan sumber pembiayaan
- b. Pemerataan Pengalokasian Dana untuk 8 SNP
- Pembentukan tim 8 SNP
 - Inventarisasi dan perumusan kebutuhan tiap SNP
 - Penentuan alokasi dana tiap SNP
- c. Peningkatan Pelaporan Keuangan
- Penyiapan ATK
 - Peningkatan profesionalitas bendahara lewat pelatihan yang relevan
 - Penyusunan laporan secara rutin
8. Pemenuhan Standar Penilaian

- a. Peningkatan pemahaman terhadap penilaian:
 - Pembentukan tim dan pemandu
 - Pengadaan ATK
 - Penyiapan akomodasi workshop
 - Pelaksanaan workshop penilaian
 - Pelaporan hasil workshop
- b. Peningkatan Pelaksanaan Ulangan Harian
 - Penyusunan program pembelajaran dan penilaian
 - Inventarisir kebutuhan ATK
 - Penyusunan instrumen penilaian
 - Pelaksanaan ulangan
 - Analisis hasil ulangan
- c. Peningkatan Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester
 - Penyusunan program ulangan tengah semester
 - Inventarisir kebutuhan ATK
 - Penyusunan instrumen ulangan tengah semester
 - Pelaksanaan ulangan tengah semester
 - Analisis hasil ulangan tengah semester
- d. Peningkatan Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester
 - Penyusunan program ulangan akhir semester
 - Inventarisir kebutuhan ATK
 - Penyusunan instrumen ulangan akhir semester
 - Pelaksanaan ulangan akhir semester
 - Analisis hasil ulangan akhir semester
- e. Pengembangan Materi UAS dan UKK
 - Pembentukan tim dan pembagian tugas
 - Penyusunan jadwal
 - Pembentukan kelompok belajar siswa
 - Pengadaan ATK
 - Pelaksanaan pengayaan (tambahan jam)
 - Laporan hasil kegiatan
- f. Pengembangan Materi Ujian Nasional
 - Pembentukan tim dan pembagian tugas

- Penyusunan jadwal
- Pembentukan kelompok belajar siswa
- Pengadaan ATK
- Pelaksanaan pengayaan (tambahan jam)
- Uji coba ujian nasional
- Laporan hasil kegiatan
- g. **Pemahaman Dokumen Penilaian Berbasis ICT**
 - Pembentukan tim dan pemandu
 - Pengadaan ATK
 - Penyiapan akomodasi pelatihan
 - Pelaksanaan pelatihan penilaian berbasis ICT
 - Pelaporan hasil workshop penilaian berbasis ICT

J. RENCANA MONITORING DAN EVALUASI

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Pada dasarnya kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memantau dan menilai kesesuaian antara program, pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi ini, segala langkah yang positif maupun kendala yang muncul akan segera terinventarisir. Diharapkan data tersebut dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah tindak lanjut yang lebih efektif dan berhasil guna. Dengan demikian tujuan akhir dari program ini dapat tercapai dengan maksimal.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

- a. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi
- b. Pengadaan Perangkat monitoring evaluasi
- c. Penentuan Jadwal monitoring evaluasi
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi
- e. Penentuan langkah-langkah tindak lanjut

3. Tim Monitoring Evaluasi terdiri dari unsur :

- a. Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten
- b. Unsur Dinas Pendidikan
- c. Komite Sekolah/masyarakat yang peduli pendidikan
- d. Kepala Sekolah

**REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS
PERIODE TANGGAL : 2022-01-01 s/d 2022-06-30
SEMESTER 1 TAHUN 2022**

NPSN : 20338202
 Nama Sekolah : SMP MAARIF NU 1 AJIBARANG
 Kecamatan : Kec. Ajibarang
 Kabupaten/Kota : Kab. Banyumas
 Provinsi : Prop. Jawa Tengah

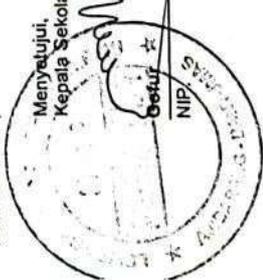
No. Urut	8 STANDAR	SUB PROGRAM												Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Pembayaran Penerimaan Peserta Didik Baru	0	0	0	0	0	1.380.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.380.000
2	Pengembangan Standar Isi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	162.000
3	Pengembangan Standar Proses	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	0	690.000	0	0	0	0	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	50.150.000
6	Pengembangan standar pengelolaan	1.890.600	0	0	0	0	6.348.000	9.710.050	0	0	0	6.393.615	0	0	0	0	24.342.265
7	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	0	0	0	0	0	0	2.388.600	0	0	0	0	0	0	0	0	131.004.000
	JUMLAH	1.890.600	690.000	162.000	18.545.000	12.498.650	1.380.000	6.393.615	50.150.000	0	0	0	0	0	0	0	222.713.865

Saldo periode sebelumnya : Rp. 0
 Total penerimaan dana BOS periode ini : Rp. 568.125.708
 Total penggunaan dana BOS periode ini : Rp. 222.713.865
 Akhir saldo BOS periode ini : Rp. 345.411.843

Bendahara /
 Penanggungjawab Kegiatan

 Purwanti
 NIP/

Menyetujui,
 Kepala Sekolah


 NIP/

RAPAT PENYUSUNAN RKAS



**Lampiran 15 Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kerja Jangka
Menengah (RKJM)**

**RENCANA KERJA SEKOLAH (RKS)
(RENCANA JANGKA MENENGAH/RKJM)
2020/2021 – 2023/2024**



LP MA'ARIF NU

SEKOLAH : SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
NPSN : 20338202
ALAMAT : JL. PANDANSARI NO. 876 AJIBARANG

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANYUMAS
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana kerja sekolah atau RKS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang pada tahun 2020 – 2021 sampai dengan tahun 2023 – 2024 berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama dalam kurun waktu 4 tahun yang akan dimulai pada tahun pelajaran 2020 – 2021 Sampai dengan tahun 2023 - 2024, adapun identitas sekolah sebagai berikut..

Identitas Sekolahs:

1. Nama Sekolah : SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG
2. NPSN : 20338202
3. Alamat : Jl. Pandansari No. 876 Ajibarang
4. Telpn / HP : 0281 – 571724
5. Email : smpmanusa@gmail.com

Demikian rencana kerja sekolah atau RKS SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, yang akan dilaksanakan untuk 4 tahun kedepan. Namun jika ada hal - hal yang disesuaikan sebelum waktunya habis akan di sesuaikan.

Ajibarang, 8 Desember 2020

Komite Sekolah

Kepala Sekolah



KH. AHMAD SOFYAN, S.Pd

Ketua



GOFUR, S.Pd.

Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang

SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, Kab. Banyumas didirikan pada tahun 1975 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada tahun 2006, berlokasi di Jl Ajibarang-Pandansari No. 876 Kec. Ajibarang. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan Ajibarang yang mayoritas warga Nahdlatul Ulama (NU)

Tahun demi tahun SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bias diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai A), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan/program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut sekolah mencoba menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka menengah, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

B. Tujuan dan Manfaat RKS

1. Manfaat Penyusunan RKS

Penyusunan RKS/RKM merupakan suatu hal yang sangat penting, karena RKS/M dapat digunakan

sebagai:

- 1.1. Pedoman kerja (kerangka acuan) dalam mengembangkan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang
- 1.2. Dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang; serta
- 1.3. Bahan acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan sumberdaya pendidikan yang diperlukan untuk pengembangan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Tujuan Penyusunan RKS

Tujuan utama penyusunan RKS/M adalah agar SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat mengetahui secara rinci tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar tujuan, kewajiban, dan sasaran pengembangan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat dicapai. RKS/M juga menjamin bahwa semua program dan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah memperhitungkan harapan-harapan pemangku kepentingan dan kondisi nyata SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang. Oleh sebab itu, proses penyusunan RKS/M harus melibatkan semua pemangku kepentingan.

Ciri-ciri Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M) yang baik, adalah:

1. *Terintegrasi*, yakni mencakup perencanaan keseluruhan program yang akan dilaksanakan oleh sekolah/madrasah;
2. *Multi-tahun*, yaitu mencakup periode empat tahun;
3. *Dimutakhirkan*, artinya setiap tahun terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan terakhir;
4. *Multi-sumber*, yaitu mengindikasikan jumlah dan sumber dana masing-masing program. Misalnya dari BOS, APBD Kabupaten/Kab. , sumbangan dari masyarakat atau sumber lainnya;
5. Disusun secara *partisipatif* oleh kepala sekolah/madrasah, komite sekolah/ madrasah dan dewan pendidik dengan melibatkan pemangku kepentingan lainnya;
6. Pelaksanaannya *dimonitor* oleh komite sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan yang lainnya.

C. Landasan Hukum

1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah atau PP Nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan PP No.74 tahun 2008 tentang Guru.
3. Peraturan Pemerintah (PP) No.53 tahun 2010 tentang Disiplin PNS
4. Peraturan Pemerintah (PP) No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan direvisi dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kelulusan
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018 tentang Standar KI KD mata Pelajaran Kurikulum 2013
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMP/Mts.
11. Permendikbud No.61 tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (K-13)
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
14. Permendikbud No.79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013
15. Permendikbud No. 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan Dasar dan Menengah
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian hasil belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
18. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Tindak Kekerasan
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru.
20. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
21. Peraturan menteri Lingkungan Hidup No 5 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata
22. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besarnya tantangan nyata
10	Pengembangan karakter (Budi pekerti) 1. Pendidikan budi pekerti melalui kegiatan ekstrakurikuler	1 nilai budi pekerti ditanamkan melalui kegiatan remedial/perbaikan dari enrichment teaching oleh guru masing-masing. 2 nilai budi pekerti dapat efektif ditanamkan melalui kegiatan tertentu seperti PMR, pramuka, upacara bendera,	10 % 10%

B. PROGRAM STRATEGIS

1. Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan:
 - a. Peningkatan prestasi bidang akademik
 - b. Peningkatan prestasi bidang non akademik
 - c. Peningkatan jumlah kelulusan
 - d. Peningkatan jumlah yang melanjutkan studi
2. Pemenuhan Standar Isi:
 - a. Pengembangan Buku-1 KTSP (Dokumen-1 KTSP)
 - b. Pengembangan silabus
 - c. Pengembangan RPP
3. Pemenuhan Standar Proses:
 - a. Pemenuhan persiapan pembelajaran
 - b. Pemenuhan persyaratan pembelajaran
 - c. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran
 - d. Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran
 - e. Peningkatan pengawasan proses pembelajaran
4. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan:
 - a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah)
 - b. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru)
 - c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan lainnya
5. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana:
 - a. Pemenuhan sarana dan prasarana minimal

- b. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya
 - c. Pemenuhan fasilitas pembelajaran dan penilaian
 - d. Pengadaan taman dilingkungan sekolah
6. Pemenuhan Standar Pengelolaan:
- a. Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah
 - b. Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
 - c. Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah
 - d. Peningkatan peranserta masyarakat dan kemitraan
 - e. Pengembangan perangkat administrasi sekolah (Program Aplikasi Sekolah)
 - f. Pengembangan SIM sekolah
7. Pemenuhan Standar Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan:
- a. Peningkatan sumber dana pendidikan
 - b. Pengembangan pengalokasian dana
 - c. Pengembangan penggunaan dana
 - d. Peningkatan pelaporan penggunaan dana
 - e. Peningkatan dokumen pendukung pelaporan penggunaan dana
8. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan:
- a. Peningkatan frekuensi ulangan harian
 - b. Peningkatan pelaksanaan Ulangan Tengah Semester
 - c. Pengembangan materi Ulangan Akhir Semester
 - d. Pengembangan materi ulangan kenaikan kelas
 - e. Pengembangan teknik-teknik penilaian kelas
 - f. Pengembangan instrumen ulangan harian
 - g. Pengembangan variasi instrumen ulangan akhir semester
 - h. Pengembangan variasi instrumen ulangan kenaikan kelas
 - i. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian guru
 - j. Pemenuhan mekanisme dan prosedur penilaian oleh sekolah
9. Pengembangan Budaya dan lingkungan sekolah
- a. Pengembangan budayabersih.
 - b. Pengembangan budayadisiplin.
 - c. Penciptaan budaya tata krama " in action"
 - d. Penciptaanamanisasi.
 - e. Pengembangan lomba-lombakebersihan.

10. Pengembangan karakter / busi pekerti

- a.
- b.

C. STRATEGI PELAKSANAAN/PENCAPAIAN

1. Dalam pengembangan Kompetensi kelulusan dilakukan dengan upaya mengoptimalkan pelajaran tambahan, membekali siswa dengan kecakapan hidup dan keterampilan yang sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri, lingkungan serta geografis.
2. Dalam program Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menggunakan strategi menjalin kerjasama dengan Jejaring Kurikulum Tingkat Kabupaten / Propinsi, Komite Sekolah dan stakeholder lain dalam melaksanakan kunjungan, workshop, lokakarya, seminar, In House Training, untuk menghasilkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Dalam Program Pengembangan kurikulum dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dan mengoptimasikan warga sekolah dalam membuat pemetaan SK,KD,; membuat silabus, membuat RPP, membuat model - model penilaian, melalui workshop, IHT, untuk menghasilkan domkumen kurikulum sekolah.
4. Dalam program pengembangan proses dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat tentang penerimaan siswa baru, mengadakan workshop pemberlajaran dan mengirimpeserta workshop pemberlajaran
5. Program pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan dengan mengoptimalkan tenaga yang ada di sekolah, mengadakan pelatihan – pelatihan teknis baik guru maupun tenaga tata usaha.
6. Dalam program Pengembangan sarpras, bahan ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain dan mengoptimasikan SDM sekolah untuk mengembangkan, melengkapi, menambah, dsb dalam rangka memenuhi standar sarpras dan media pembelajaran sekolah.
7. Pengembangan Pengelolaan dilaksanakan dengan cara meningkatkan manajemen pengelolaan sekolah dengan mendokumentasikan administrasi sekolah secara keseluruhan, mulai dari rencana kerja, struktur organisasi,

1. Pengamalan ajaran Agama Islam dan budaya bangsa telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah, khususnya sholat berjamaah dan tata krama
 2. Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, tertib, indah dan teratur sehingga tercipta suasana yang sejuk nyaman dan serasi
 3. Meluluskan siswa kelas 9 sebesar 100% dengan rata-rata nilai Ujian Nasional 4,50
 4. Mengantarkan siswa berprestasi dibidang akademik tingkat kabupaten
 5. Mampu memanfaatkan secara optimal kegiatan ekstrakurikuler cabang sepak bola dan renang sehingga mampu mejuarai lomba di tingkat propinsi
 6. Menumbuhkan minat baca dan menulis seluruh warga sekolah
- Mampu menumbuhkan rasa memiliki dan cinta terhadap sekolah

D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS SEKOLAH.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang cepat, akan berdampak langsung terhadap sendi – sendi kehidupan baik sosial, ekonomi, politik, budaya dan berbagai bidang kehidupan lainnya. Demikian pula Indonesia sebagai salah satu bangsa tidak bias menghindari dari proses globalisasi dunia. Pengaruh global terhadap bangsa Indonesia berdampak positif, namun banyak juga sisi negatifnya. Hal tersebut harus disikapi sebagai sebuah peluang dan sekaligus sebagai sebuah tantangan.

Salah satu pengaruh global terhadap kehidupan social bangsa Indonesia adalah mulai terkikisnya nilai – nilai dan norma – norma ketimuran yang menjunjung tinggi rasa kebersamaan, seperti gotong royong, kesantunan, dsb. Di sisi lain mengakibatkan semakin suburnya individualisme, pragmatisme, materialisme, dsb. Ini merupakan sebuah tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia, yang menjadi tulang punggung filter transformasi budaya, bagaimana dunia pendidikan harus menyikapi hal tersebut.

Globalisasi juga merambah bidang perekonomian. Pasar bebas dunia telah nyata di depan mata. Dalam peredaran ekonomi dunia dibutuhkan tenaga – tenaga terampil yang mampu bersaing dan bekerjasama dengan pelaku – pelaku ekonomi dari bangsa lain di dunia. Untuk itu dunia pendidikan Indonesia harus bekerja keras menyiapkan generasi yang tangguh, trampil, dan berkemampuan tinggi.

Begitu besar dan berat tugas dunia pendidikan untuk menyongsong masa-masa yang akan datang, namun hal itu tetap harus disikapi sebagai sebuah tantangan ke depan. Dengan tetap menjaga keutuhan, kepribadian dan budaya bangsa, dunia pendidikan memiliki peranan vital, untuk terus meningkatkan kualitas sehingga mampu mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, Pancasilais, dan mampu ikut serta dalam persaingan global.

E. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI

Kondisi pendidikan Indonesia pada saat ini banyak mengalami kemajuan dibandingkan dengan beberapa tahun lalu. Perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap bidang pendidikan cukup tinggi, baik dalam hal upaya pemerataan memperoleh pendidikan, peningkatan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kualitas guru, dsb.

Namun mutu pendidikan (sekolah) secara umum masih rendah. Hal itu bisa dilihat dari batas standar lulus yang masih rendah, tingginya angka putus sekolah, serta kompetensi lulusan yang tidak siap kerja.

Di sisi lain, pendidikan dituntut untuk senantiasa mengikuti dinamika yang terjadi dalam kehidupan sosial, ekonomi, informasi dan teknologi. Untuk itu pemerintah menetapkan standar nasional minimal yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan / sekolah.

F. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN MASA DATANG (4 TAHUN KEDEPAN)

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi menuntut kesiapan sumber daya manusia Indonesia dalam berbagai bidang. Kebutuhan dunia kerja dan persaingan global pada masa yang akan datang membutuhkan tenaga kerja berkualitas yang trampil dan handal. Dengan pesatnya perkembangan arus teknologi dan informasi, perkembangan dunia menjadi sulit diprediksi.

Tumbuh berkembangnya sekolah-sekolah asing di Indonesia, yang dalam berbagai hal lebih maju baik manajemen, sarana prasarana maupun kurikulumnya, dapat dijadikan sebagai cambuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, dan dalam berbagai hal dapat dijadikan barometer penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

BAB II

A. VISI SEKOLAH

"BERILMU AMALIAH, BERAMAL ILAHIYAH, TERAMPIL, BERAKHLAQUL KARIMAH, DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN"

Indikator pencapaian Visi:

1. *Berilmu Amaliah*
Warga sekolah mengamalkan ilmu yang diperoleh untuk kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, masyarakat bangsa dan Negara
2. *Beramal Illahiyah*
Warga sekolah mengamalkan ilmunya, mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan negara karena Allah SWT
3. *Terampil*
Warga sekolah mampu menempatkan diri dan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan kaidah, norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan
4. *Berakhlakul Karimah*
Warga sekolah diharapkan memiliki ahlak yang baik. Dan dapat menerapkannya dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.
5. *Berbudaya Lingkungan*
Warga sekolah diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

B. Misi:

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut maka diperlukan misi. Misi SMP Ma'arif NU

1 Ajibarang adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan ajaran Agama Islam 'Ala Ahlulsunah Wal Jamaa'ah dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, serta tetap menjadi bagian dari perkembangan zaman.
2. Menerapkan budaya hidup sehat, tertib dan disiplin kepada seluruh warga sekolah
3. Melaksanakan kegiatan bimbingan, belajar dan latihan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dirinya.
4. Mendorong, membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya dan menyalurkan serta mengembangkan melalui kegiatan pembelajaran dan pendampingan secara intensif.
5. Memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler seni oleh raga dan ketrampilan.
6. Mendorong warga sekolah untuk gemar melakukan kegiatan ke OSIS an, baca dan menulis.
Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

C. TUJUAN SEKOLAH DALAM 4 TAHUN

Tujuan pendidikan SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan SMP Ma'arif NU 1 mengantarkan peserta didik untuk :

BAB IV

A. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

1. Monitoring dan evaluasi ditujukan untuk mengetahui kinerja sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta untuk mengetahui kecukupan unsure – unsure sekolah lainnya sesuai dengan SNP.
2. Substansi yang dimonev antara lain: kinerja guru, TU, kinerja sekolah, dan sumber daya sekolah lainnya, termasuk kesiswaan.
3. Dilakukan oleh kepala sekolah atau tim yang dibentuk sekolah secara berkala.
4. Instrumen Monev dapat diadopsi dari berbagai instrument seperti instrument akreditasi atau lainnya yang relevan.
5. Bisa melakukan kerjasama dengan pihak lain (eksternal).
6. Termasuk di dalamnya adalah program supervisi klinis oleh sekolah.

supervisi, monitoring, evaluasi, akreditasi sekolah serta kerjasama kemitraan dengan lingkungan.

8. Pengembangan penilaian dilakukan dengan menerapkan beberapa metode penilaian.
9. Penciptaan lingkungan yang mendukung pembelajaran.
10. Implementasi pendidikan karakter / budi pekerti

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan tercapai atau terpenuhi dari program-program di atas antara lain

1. Terpenuhinya SKL SMP
2. Terpenuhinya standar isi
3. Terpenuhinya standar proses
4. Terpenuhinya standar tenaga pendidik dan kependidikan
5. Terpenuhinya sarana dan prasarana
6. Terpenuhinya standar pengelolaan
7. Terpenuhinya keuangan dan pembiayaan yang memadai
8. Terpenuhinya standar penilaian
9. Terciptanya lingkungan yang mendukung pembelajaran
10. Terlaksananya implementasi pendidikan karakter / budi pekerti

Tonggak-tonggak kunci keberhasilan dapat ditabulasikan sebagai berikut:

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
1.	<i>Standar Kompetensi Lulusan</i>				
a	<i>Bidang akademik:</i>				
	- Rata2 pencapaian KKM semua mapel dari 6,62 menjadi 7,00	6,65	6,75	6,9	7,0
	- Rata2 pencapaian NUN dari 6,05 menjadi 6,80	6,30	6,55	6,75	6,8
	- Rata2 pencapaian NUS dari 8,00 menjadi 8,40	8,10	8,20	8,30	8,40
b	<i>Bidang non akademik:</i>				
	- Perolehan jumlah kejuaraan: dari 1 menjadi 2 jenis/bidang pada tk kabupaten (Pramuka, Kesenian, Olah	2			

BAB VII PENUTUP

Program/kegiatan yang telah kami susun dan kami rencanakan di awal tahun, telah kami usahakan untuk dapat terrealisasi sesuai dengan yang kami harapkan. Akan tetapi semuanya tentu tidak akan berjalan dengan mudah dan mulus sesuai keinginan. Pada pelaksanaannya di lapangan banyak ditemukan kendala baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Ada kalanya program yang telah direncanakan untuk terrealisasi pada tahun pertama, ternyata kondisinya bertolak belakang dengan yang diharapkan, sehingga dengan berbagai pertimbangan akhirnya program/kegiatan tersebut harus kami tunda pelaksanaannya.

Demikian juga untuk program/kegiatan yang sebenarnya oleh kami sebagai pihak sekolah telah direncanakan di tahun ke-dua, ke-tiga atau ke-empat, ternyata realisasinya berjalan lebih cepat dari yang diharapkan yaitu pada tahun pertama.

Kami menyadari bahwa apa yang direncanakan tidak harus selalu terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah kami susun. Rencana program/kegiatan yang kami susun berguna dalam memberikan petunjuk dan penuntun bagi kami dalam menjalankan program/kegiatan di sekolah kami. Sehingga ke mana arah sekolah ini akan melangkah, bisa terarah dengan jelas.

Lampiran 16 Pembagian Tugas Mengajar



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. KAB. BANYUMAS
 AKTE NOTARIS MUNYATI SULLAM SH. MA. NO. 94/2013
 SK KEMENKUMHAM NO. Ahu.199.ah.01.08/tahun 2013

SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Jalan Pandansari No. 876 Ajibarang Kd. Pos 53163 Telp. 0281 - 571724 Email. smpmanusa@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA SMP MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Nomor : 423.5/116/SMP.1/VII/2022

Tentang

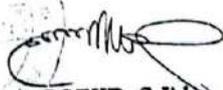
**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 ATAU BIMBINGAN SERTA TUGAS LAIN PADA SEMESTER GASAL
 TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Ma'arif NU 1 Ajibarang, perlu menetapkan pembagian tugas guru.
- Mengingat** :
1. Undang undang nomor 2 tahun 1989.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor : 28 tahun 1990.
 3. Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : 84/1993.
 4. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor : 0443H/1993, Surat Keputusan Mendikbud Nomor :825/O/1995.
 5. Tap MPR Nomor : IV/MPR/1999.
 6. Undang undang nomor : 22 tahun 1999, Bab IV/VII tentang Pemerintahan Daerah.
 7. Peraturan Pemerintah Nomor : 25 tahun 2000, tentang kewenangan pemerintah dan propinsi sebagai daerah otonomi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Pembagian tugas guru dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar pada semester gasal sebagaimana lampiran I Keputusan ini.
- Kedua** : Menugaskan guru untuk melaksanakan tugas bimbingan seperti tersebut pada lampiran II Keputusan ini.
- Ketiga** : Masing masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- Keempat** : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Kelima** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan di betulkan sebagaimana mestinya.
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 8 Juli 2022

Ditetapkan di : Ajibarang
 Pada tanggal : 8 Juli 2022
 Kepala Sekolah


GOFUR, S.Pd.

- Tembusan** :
1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas
 2. Yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Rina Hastari
2. Tempat / Tanggal lahir : Banyumas, 17 Oktober 1977
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : PNS / Guru IPA di SMPN 2 Ajibarang
7. Alamat : Karangkemiri RT 01 RW 02 Pekuncen,
Banyumas, Jateng 53164
8. Domisili : Candinegara RT 02 RW 02 Pekuncen
Bnyumas, Jateng 53164
9. Email : hastaririna17@gmail.com
10. No. HP : 081226645081

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN 3 Candinegara (1984-1990)
2. SMP : SMPN 1 Ajibarang (1990-1993)
3. SMA : SMAN 1 Purwokerto (1993-1996)
4. S1 : Jurusan Pendidikan Fisika, FMIPA
Universitas Negeri Yogyakarta
(1997-2002)

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Rina Hastari